



**LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2019**  
BELUM DI AUDIT  
**DENGAN PERBANDINGAN**  
**31 DESEMBER 2018**  
DI AUDIT



**BUKAKA INDUSTRIAL ESTATE**

Jl. Raya Bekasi Cibinong Km 19.5 - Cileungsi Bogor - 16820 - Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

**TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (Interim) DAN 31 DESEMBER 2018 (Audit)  
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2017**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1 Nama	: Irsal Kamarudin
Alamat Kantor	: Jl. Raya Narogong - Bekasi KM 19.5 RT.03 RW.02 Limusnunggal, Cileungsi Bogor, Jawa Barat 16820
Alamat Domisili sesuai KTP atau Identitas lain	: Jl. Kenanga II No. 149 Jakasampurna Bekasi Barat
Nomor Telepon	: 021- 8231770
Jabatan	: Direktur Utama
2 Nama	: A. Afifuddin Suhaeli
Alamat Kantor	: Jl. Raya Narogong - Bekasi KM 19.5 RT.03 RW.02 Limusnunggal, Cileungsi Bogor, Jawa Barat 16820
Alamat Domisili sesuai KTP atau Identitas lain	: Jln Darmawangsa 17 No.39C Cipete Utara, Kebayoran Baru
Nomor Telepon	: 021- 8231770
Jabatan	: Direktur

Menyatakan bahwa

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan

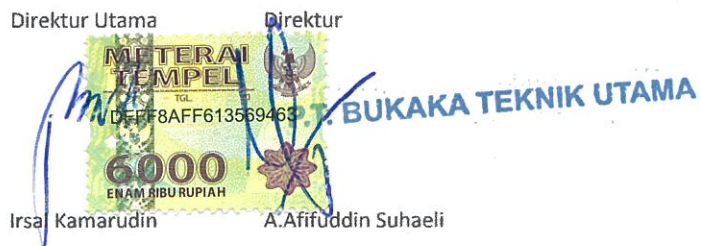
Jakarta, 22 Juli 2019

Direktur Utama

Direktur

Irsal Kamarudin

A.Afifuddin Suhaeli



**DAFTAR ISI**

		<b>Halaman</b>
Judul (Cover)	.....	1
Surat Pernyataan Direksi	.....	2
Daftar Isi	.....	3
Laporan Posisi Keuangan	.....	4 - 5
Laporan Laba Rugi Komprehensif	.....	6
Laporan Perubahan Modal	.....	7
Laporan Arus kas	.....	8
Catatan atas Laporan Keuangan	.....	9-99

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Per 30 Juni 2019 (belum diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit)**  
*( disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)*

ASET		<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	<i>Catatan 2f,5</i>	332,960,315	288,907,997
Deposito yang dibatasi penggunaannya	<i>Catatan 2i,6</i>	711,534	3,186,382
Piutang Usaha-bersih	<i>Catatan 2g,7</i>	474,733,520	447,655,531
Pihak yang berelasi - bersih	<i>Catatan 2g,7</i>	35,229,892	66,879,907
Piutang Retensi - bersih	<i>Catatan 2l,8</i>	70,633,883	37,671,264
Tagihan bruto pemberi kerja atas Kontrak konstruksi	<i>Catatan 2m,9</i>	98,843,462	192,805,741
Piutang lain-lain-bersih	<i>Catatan 2g, 10</i>	591,006	37,378
Persediaan-bersih	<i>Catatan 2n,11</i>	999,775,994	881,075,637
Uang Muka	<i>Catatan 12</i>	429,844,231	247,521,253
Pajak dibayar dimuka	<i>Catatan 14</i>	20,540,367	18,382,589
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b><u>2,463,864,204</u></b>	<b><u>2,184,123,679</u></b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Uang Muka	<i>Catatan 12</i>	105,847,103	106,218,547
Penyertaan pada entitas anak	<i>Catatan 2k,2p,13</i>	913,720,216	913,720,216
Piutang lain kepada pihak yang berelasi	<i>Catatan 2k,33</i>	848,691	1,480,496
Pinjaman direksi dan karyawan	<i>Catatan 2k,33</i>	2,948,003	2,264,369
Pajak tangguhan - bersih		34,520,583	34,520,583
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp566.070.246 Juni 2019 dan Rp 499.117.252 Desember 2018	<i>Catatan 2q,15</i>	1,091,589,544	1,118,029,598
Aset lain-lain	<i>Catatan 16</i>	18,165,261	53,938,920
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b><u>2,167,639,401</u></b>	<b><u>2,230,172,729</u></b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>4,631,503,605</u></b>	<b><u>4,414,296,408</u></b>

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Per 30 Juni 2019 (belum diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit)**  
*( disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)*

<b>LIABILITAS</b>	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Utang Bank <i>Catatan 23</i>	737,955,607	875,668,148
Utang Usaha <i>Catatan 17</i>	719,671,546	532,198,880
Utang lain-lain <i>Catatan 18</i>	24,442,650	17,827,489
Utang Pajak <i>Catatan 14</i>	23,342,265	17,253,735
Uang muka pelanggan <i>Catatan 2u,20</i>	302,076,237	444,498,657
Beban masih harus dibayar <i>Catatan 21</i>	424,126,540	358,947,221
Utang Bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lembaga keuangan <i>Catatan 23</i>	8,180,189	5,132,947
Utang lain-lain <i>Catatan 19</i>	7,262,646	9,595,155
Sewa Pembiayaan <i>Catatan 22</i>	22,246,450	35,054,567
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>2,269,304,130</b>	<b>2,296,176,799</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Utang kepada pihak yang berelasi <i>Catatan 33</i>	1,976,385	2,658,478
Utang jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun :		
Pinjaman Bank <i>Catatan 23</i>	3,988,499	1,470,656
Utang lain-lain <i>Catatan 19</i>	29,050,609	31,184,255
Sewa Pembiayaan <i>Catatan 22</i>	9,245,917	14,569,138
Kewajiban imbalan kerja <i>Catatan 2x,24</i>	91,143,749	100,743,453
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>135,405,159</b>	<b>150,625,980</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>2,404,709,289</b>	<b>2,446,802,779</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham - nilai nominal Rp. 338 per saham		
Modal dasar 10.000.000.000 saham tahun 2019 dan 10.000.000.000 saham tahun 2018, modal ditempatkan dan disetor penuh 2.640.452.000 saham tahun 2019 dan 2.640.452.000 saham tahun 2018 <i>Catatan 25</i>	892,472,776	892,472,776
Agio saham <i>Catatan 26</i>	689,146	689,146
Pendapatan Komprehensif lainnya (23,890,278) <i>Catatan 27</i>	(23,890,278)	(23,890,278)
Transaksi kepentingan non pengendali 165,010 <i>Catatan 28</i>	165,010	165,010
Tambahkan Modal disetor lainnya <i>Catatan 28</i>	1,347,763	1,347,763
Saldo laba (defisit)	-	-
belum ditentukan penggunaannya	1,346,135,855	1,086,835,983
ditentukan penggunaannya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2,216,920,272</b>	<b>1,957,620,400</b>
<b>Kepentingan Non Pengendali</b>	<b>9,874,044</b>	<b>9,873,229</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>2,226,794,316</b>	<b>1,967,493,629</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>4,631,503,605</b>	<b>4,414,296,408</b>

Direktur,  
 SE & O  
**P.T. BUKAKA TEKNIK UTAMA**

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*



**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk**
**LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 (belum diaudit) dan 30 Juni 2018 (Belum diaudit)

( disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

			<b>30 Juni 2019</b>	<b>30 Juni 2018</b>
<b>PENDAPATAN KONTRAK KONSTRUKSI DAN KONTRAK NON KONSTRUKSI</b>				
	<i>Catatan 2v, 29</i>	100.00%	2,990,011,044	1,729,711,599
<b>BEBAN KONTRAK KONSTRUKSI DAN KONTRAK NON KONSTRUKSI</b>				
	<i>Catatan 2v,29</i>	78.24%	(2,590,424,521)	(1,406,203,609)
<b>LABA KOTOR</b>		<b>13.36%</b>	<b>399,586,523</b>	<b>323,507,990</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA</b>				
(Beban) Penjualan	<i>Catatan 30</i>	-0.25%	(7,470,187)	(8,875,240)
(Beban) Umum dan Administrasi	<i>Catatan 31</i>	-2.08%	(62,163,499)	(63,593,616)
(Beban) Administrasi dan Provisi Bank	<i>Catatan 32</i>	-0.43%	(12,852,243)	(31,277,440)
Pendapatan Bunga dan Jasa Giro	<i>Catatan 32</i>	0.20%	6,017,346	1,146,658
(Beban) Keuangan	<i>Catatan 32</i>	-1.34%	(40,067,825)	(41,956,527)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	<i>Catatan 32</i>	-0.01%	(234,633)	2,207,322
Pendapatan Penjualan Barang Bekas	<i>Catatan 32</i>	0.21%	6,310,656	5,675,437
(Beban) Pendapatan Denda/Penalty	<i>Catatan 32</i>	-0.17%	(5,045,034)	(9,193,199)
(Beban) Pendapatan lainnya	<i>Catatan 32</i>	0.76%	22,868,027	40,858,498
<b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>		<b>-3.10%</b>	<b>(92,637,392)</b>	<b>(105,008,107)</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>10.27%</b>	<b>306,949,131</b>	<b>218,499,883</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<i>Catatan 2w,34</i>		(47,648,444)	(24,375,473)
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<i>Catatan 34</i>	<b>8.67%</b>	<b>259,300,687</b>	<b>194,124,410</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			-	-
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF BERSIH TAHUN BERJALAN</b>			<b>259,300,687</b>	<b>194,124,410</b>
Laba Bersih yang dapat didistribusikan kepada				
Pemilik entitas induk			259,299,872	194,153,912
Kepentingan non pengendali			815	(29,502)
			<b>259,300,687</b>	<b>194,124,410</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM</b>				
Laba (rugi) bersih per saham	<i>Catatan 2z</i>		<b>98</b>	<b>74</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)**

Untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 (belum diaudit) dan 30 Juni 2018 (tidak diaudit)

( disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Saham	Agió Saham	Tambahán Modal disetor lainnya	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja	Transaksi dengan non pengendali	Saldo laba		Jumlah Ekuitas	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
						Yang belum ditentukan penggunaannya				
<b>Saldo Per 01 Januari 2018</b>	<b>892,472,776</b>	<b>689,146</b>	<b>164,327,367</b>	<b>(35,465,396)</b>	<b>165,010</b>	<b>525,293,091</b>		<b>1,547,481,994</b>	<b>9,955,858</b>	<b>1,557,437,852</b>
Laba bersih Jan sd Juni 2018	-	-	-	-	-	194,153,912		194,153,912	(29,502)	194,124,410
Pendapatan komprehensif lain Jan sd Juni 2018	-	-	-	-	-	-		-	-	-
<b>Saldo Per 30 Juni 2018</b>	<b>892,472,776</b>	<b>689,146</b>	<b>164,327,367</b>	<b>(35,465,396)</b>	<b>165,010</b>	<b>719,447,003</b>		<b>1,741,635,906</b>	<b>9,926,356</b>	<b>1,751,562,262</b>
Laba bersih Juli sd Desember 2018	-	-	-	-	-	367,388,980		367,388,980	(53,127)	367,335,853
Selisih transaksi entitas sepengendali atas Poso Energi	-	-	(162,979,604)	-	-	-		(162,979,604)	-	(162,979,604)
Pendapatan komprehensif lain April sd Desember 2018	-	-	-	11,575,118	-	-		11,575,118	-	11,575,118
<b>Saldo Per 31 Desember 2018</b>	<b>892,472,776</b>	<b>689,146</b>	<b>1,347,763</b>	<b>(23,890,278)</b>	<b>165,010</b>	<b>1,086,835,983</b>		<b>1,957,620,400</b>	<b>9,873,229</b>	<b>1,967,493,629</b>
Laba bersih Januari sd Juni 2019	-	-	-	-	-	259,299,872		259,299,872	815	259,300,687
Pendapatan komprehensif lain Jan sd Juni 2019	-	-	-	-	-	-		-	-	-
<b>Saldo Per 30 Juni 2019</b>	<b>892,472,776</b>	<b>689,146</b>	<b>1,347,763</b>	<b>(23,890,278)</b>	<b>165,010</b>	<b>1,346,135,855</b>		<b>2,216,920,272</b>	<b>9,874,044</b>	<b>2,226,794,316</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisah dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk**
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 (belum diaudit) dan 30 Juni 2018 (belum diaudit)

( disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>30 Juni 2018</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	2,913,160,313	1,615,848,882
(Pembayaran) kas kepada pemasok dan lain-lain	(2,269,355,931)	(1,253,517,857)
(Pembayaran) Kas untuk beban usaha	(16,266,758)	(25,427,937)
(Pembayaran) kas kepada karyawan	(238,710,215)	(209,194,435)
Penerimaan (Pengeluaran) kas operasi lain-lain	(114,713,805)	(39,970,882)
Kas yang dihasilkan(digunakan untuk) dari operasi	<b>274,113,604</b>	<b>87,737,771</b>
Pembayaran untuk :		
Pajak	(43,717,691)	(58,283,445)
Beban Keuangan	(40,067,825)	(41,956,527)
Penerimaan dari :		
Pendapatan bunga	6,180,933	1,298,792
<b>KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>196,509,021</b>	<b>(11,203,409)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
(Pembayaran) Uang muka Aset tetap	(16,893,257)	(19,838,232)
Perolehan Aset tetap	(19,997,699)	(113,047,649)
Penerimaan Pelepasan Surat Berharga	-	-
Pengurangan (Penempatan) investasi jangka pendek	2,474,848	163,281
Pengurangan (kenaikan) aset lain-lain	35,773,659	269,035
Penyertaan pada anak perusahaan	-	-
Penerimaan(Pengeluaran) Kas lainnya dari Aktivitas Investasi	-	-
<b>KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b>1,357,551</b>	<b>(132,453,565)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan Utang bank dan Kreditur Asing	613,867,730	943,303,367
(pembayaran) Utang bank dan Kreditur Asing	(746,015,186)	(656,420,122)
Penerimaan Kepada pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa	9,365,781	47,834,255
(Pembayaran) Kepada pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa	(9,416,069)	(164,934,070)
(Pembayaran) sewa pembiayaan	(21,381,877)	(27,362,299)
<b>KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<b>(153,579,621)</b>	<b>142,421,131</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>44,286,951</b>	<b>(1,235,843)</b>
Selisih Kurs tanggal Penyajian	(234,633)	2,207,322
<b>SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>288,907,997</b>	<b>256,906,850</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>332,960,315</b>	<b>257,878,329</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan



**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019**  
**BELUM DIAUDIT**

**1 UMUM****a. Pendirian Perusahaan**

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (Perusahaan) didirikan sesuai dengan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968 jo Undang-Undang No.12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 149 tanggal 25 Oktober 1978 oleh Notaris Haji Bebas Daeng Lalo, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A 5/242/7 tanggal 21 Mei 1979 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.33 Tambahan No. 251 tanggal 22 April 1980. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan menyesuaikan UU PT tahun 2007 dengan Akta No. 16 tanggal 5 November 2008 oleh Notaris Masnah Sari S.H dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-06525.AH.01.02 Tahun 2009

Pada Tahun 2010 Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain mengenai peningkatan modal dasar dari sebesar Rp. 200.000.000 menjadi Rp. 2.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor perusahaan dari Rp. 70.306.000 menjadi Rp. 1.320.226.000 melalui konversi Utang perusahaan kepada kreditur sebanyak 2.499.840.000 lembar saham baru Hak Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu (HTMETD). Persetujuan atas penambahan modal tanpa HTMETD dan peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.7 tanggal 3 Desember 2010 dari Sripati Marliza, S.H., Notaris di Jakarta

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-60234.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010

Tahun 2011, Anggaran Dasar Perusahaan diubah kembali sehubungan dengan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh serta nilai nominal saham. Modal Dasar yang awalnya Rp2.000.000.000 diturunkan menjadi Rp1.352.000.000, terbagi atas 4.000.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor diturunkan dari semula sebesar Rp1.320.226.000 menjadi Rp 892.472.776

Penurunan modal disetor dilakukan melalui kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 menjadi Rp338 per saham. Perubahan telah diaktakan dengan Akta No. 20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris S.H., di Bogor, dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-08119.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 16 Februari 2012.

Pada tanggal 30 April 2015, Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal dasar dari semula sebanyak 4.000.000.000 lembar saham (angka penuh) atau seluruhnya berjumlah Rp. 1.352.000.000 menjadi sebanyak 10.000.000.000 lembar saham (angka penuh) atau seluruhnya berjumlah Rp. 3.380.000.000 dengan nilai modal nominal Rp. 338 per lembar saham (angka penuh). Perubahan tersebut telah diaktakan dengan Akta No. 26, dibuat dihadapan Notaris H.Fedris SH, di Bogor dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0935289.AH.01.02 Tanggal 15 Mei 2015.

Pada tanggal 18 Mei 2017, terdapat perubahan struktur pengurusan perusahaan direksi dan komisaris yang telah diaktakan dengan Akta No.14 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat PT Bukaka Teknik Utama oleh Notaris H. Fedris S.H., di Bogor dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0147185 tahun 2017 tanggal 17 Juni 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang pembuatan dan penyediaan peralatan khusus dan bisnis lain yang termasuk di dalam industri konstruksi, Kantor Perusahaan dan Fasilitas Pabriknya berlokasi di Bukaka Industrial Estate Jln. Raya Narogong Km 19.5. Cileungsi, Bogor 16820, Jawa Barat-Indonesia

**1 UMUM** (lanjutan)**a. Pendirian Perusahaan**

Perusahaan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1981

Nama pemegang saham terakhir dalam kelompok usaha (*ultimate parent*) adalah Suhaeli Kalla (Komisaris), Ir. Achmad Kalla, dan Solihin Jusuf Kalla yang berkedudukan di Indonesia.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. S-1960/PM/1994 tanggal 6 Desember 1994, Perusahaan menawarkan saham kepada masyarakat sejumlah 40.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 3.200 per saham. Keseluruhan saham Perusahaan sejumlah 140.612.000 lembar telah didaftarkan dan dicatat di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya bernama Bursa Efek Jakarta dan Surabaya).

Tindakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi jumlah efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan telah merestrukturisasi sebagian Utang Perusahaan dengan cara konversi Utang menjadi modal saham dimana telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2010. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-60234.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010.
- Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan neraca tanggal 30 Juni 2011 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan Akta No. 20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris S.H., di Bogor.

Dimana, Anggaran Dasar Perusahaan diubah kembali sehubungan dengan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh serta nilai nominal saham. Modal Dasar yang awalnya Rp2.000.000.000 diturunkan menjadi Rp1.352.000.000, terbagi atas 4.000.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor diturunkan dari semula sebesar Rp1.320.226.000 menjadi Rp892.472.776. Penurunan modal disetor dilakukan melalui kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 menjadi Rp338 per saham. Perubahan telah diaktakan dengan Akta No. 20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris S.H., di Bogor, dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-08119.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 16 Februari 2012

**1 UMUM** (lanjutan)**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan surat No. S-0833/BEJ-PSR/08-2006 tanggal 8 Agustus 2006. yang menjadi efektif tanggal 9 Agustus 2006, Bursa Efek Indonesia telah menghapus saham perusahaan (*delisting*) dari papan pencatatan dengan dihapusnya saham perusahaan dari papan pencatatan bursa saham maka perusahaan tidak lagi memiliki liabilitas sebagai perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Penghapusan pencatatan saham perusahaan dari bursa tersebut karena sesuai dengan Peraturan Pencatatan Saham PT Bursa Efek Indonesia Nomor I-B, saham PT Bukaka Teknik Utama Tbk telah memenuhi syarat untuk dilakukan penghapusan pencatatan saham oleh bursa, yaitu memiliki ekuitas negatif selama 3 (tiga) tahun berturut-turut (setelah tercatat di bursa) dan perdagangan saham dihentikan (suspensi) selama 12 (dua belas) bulan berturut-turut karena alasan apapun.

**c. Pencatatan kembali saham di Bursa Efek Indonesia**

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan berdasarkan Akta No.4 tanggal 6 Juni 2012, Notaris Sianny, SH, Notaris di Bogor, Pemegang saham telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk mencatatkan kembali saham Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia.

Terhitung tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan telah kembali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia

**d. Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris	: Suhaeli Kalla
Komisaris	: Solihin Jusuf Kalla
Komisaris Independen	: Letjen (Purn) Sumarsono, SH.
Presiden Direktur	: Irsal Kamarudin
Direktur	: Saptiastuti Hapsari
Direktur	: Sofiah Balfas
Direktur	: A. Afifuddin Suhaeli
Direktur	: Teguh Wicaksana Sari

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris	: Suhaeli Kalla
Komisaris	: Solihin Jusuf Kalla
Komisaris Independen	: Letjen (Purn) Sumarsono, SH.
Presiden Direktur	: Irsal Kamarudin
Direktur	: Saptiastuti Hapsari
Direktur	: Sofiah Balfas
Direktur	: A. Afifuddin Suhaeli
Direktur	: Teguh Wicaksana Sari

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan mempunyai masing-masing 708 orang dan 633 orang karyawan, yang tersebar dikantor pusat dan dilokasi proyek

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 30 Mei 2016 dengan Akta No.15, Notaris Budi Aryanto S.H., terjadi pengangkatan Bapak Abdullah Afifuddin Suhaeli dan Bapak Teguh Wicaksana Sari sebagai Direktur.

**1 UMUM** (lanjutan)**e. Struktur Group**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak, dimana Perusahaan memiliki kepemilikan saham atas entitas anak tersebut.

PT Bukaka Mandiri Sejahtera - Perusahaan pengolahan hasil tambang - Kepemilikan 95.00%

PT Bukaka Forging Industries - Perusahaan sparepart kendaraan bermotor - Kepemilikan 99.50%

PT Bukaka Energi - Perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Air - Kepemilikan 99.00%

PT Bukaka Mega Investama -Perusahaan Investasi - Kepemilikan 99%

PT Bukaka Minyak Industries -Perusahaan Perdagangan dan Perindustrian - Kepemilikan 51%

PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan-Pertambangan dan Pertanian, Service-Kepemilikan 99%

Kepemilikan tidak langsung melalui PT Bukaka Energi

PT Anoa Hydro Power Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM) : 99.00%

PT Ussu Hydro Power Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM) : 99.00%

PT Mappung Hydro Power Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM) : 99.00%

PT Sakita Hydro Power Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM) : 99.00%

Kepemilikan tidak langsung melalui PT Bukaka Mandiri Sejahtera

PT Mitra Karya Agung Lestari Industri Pertambangan : 51.00%

Sampai dengan 30 Juni 2019, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial

**PT Bukaka Mandiri Sejahtera (BMS)**

PT Bukaka Mandiri Sejahtera (BMS) didirikan tanggal 4 Juni 2008 berdasarkan Akta No.2 oleh Notaris Andy Azis, S.H. Akta pendirian ini belum mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia. Tahun 2012, Anggaran Dasar Perusahaan diubah sehubungan perubahan maksud dan tujuan usaha serta kepemilikan saham. Persetujuan atas perubahan maksud dan tujuan usaha serta kepemilikan saham ini telah diaktakan dengan Akta No.3 tanggal 29 Maret 2012 dari Andy Azis, S.H., notaris di Tangerang.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-37252.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 10 Juli 2012

BMS memiliki maksud dan tujuan usaha dalam bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pembangunan dan jasa, BMS Berkantor pusat di Cileungsi - Bogor

Sampai saat ini BMS belum melakukan kegiatan operasionalnya.

Pada Tahun 2016, PT Bukaka Mandiri Sejahtera mengakuisisi PT Mitra Karya Agung Lestari yang bergerak di bidang pertambangan dan energi.

**PT Mitra Karya Agung Lestari**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.35 yang dibuat oleh Notaris Charles, S.H., M.Kn. pada tanggal 24 Februari 2016, PT Bukaka Mandiri Sejahtera mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham PT Mitra Karya Agung Lestari dengan nilai transaksi Rp2.300.000.

*Goodwill* sebesar Rp1.232.277 yang timbul dari akuisisi tersebut diakui sebagai aset lain-lain. Tabel berikut ini merupakan arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis :

Akta perubahan pemegang saham PT Mitra Karya Agung Lestari telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0005284.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 18 Maret 2016.

**1 UMUM** (lanjutan)

**e. Struktur Group**

**PT Bukaka Energi**

PT Bukaka Energi (BE) didirikan atas Akta Notaris Andy Aziz SH No. 3 tertanggal 10 Juni 2013, dengan Akta Perubahan No. 8 tertanggal 24 Desember 2013 dengan Akta Perubahan No. 8 tertanggal 24 Desember 2013. PT Bukaka Energi menjalankan usaha industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan cakupan kegiatan usaha termasuk di antaranya jasa operator dan pendistribusian energi listrik tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air.

Perusahaan ini didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 50% sebesar Rp5.000.000 dengan peningkatan modal dasar menjadi Rp24.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp12.000.000

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No. 2 tanggal 16 Desember 2014 oleh Notaris Andy Aziz, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0133803.40.80.2014 Tanggal 19 Desember 2014.

Pada Tahun 2016, Anggaran Dasar PT Bukaka Energi diubah sehubungan peningkatan modal dasar dari Rp24.000.000 menjadi sebesar Rp240.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh ditingkatkan dari Rp12.000.000 menjadi Rp60.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal telah diaktakan dengan Akta No. 01 tanggal 23 Agustus 2016 oleh Notaris Andy Aziz,SH., notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0106423.AH.01.11 Tanggal 13 September 2016.

Pada Tahun 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi beberapa perusahaan yang bergerak dibidang Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM) dengan rincian sebagai berikut :

**PT Anoa Hydro Power**

Berdasarkan Akta pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 6 yang dibuat oleh notaris Andy Aziz, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Anoa Hydro Power dengan nilai transaksi Rp2.475.000.

Akta perubahan pemegang saham PT Anoa Hydro Power telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-48092.40.22.2014 Tanggal 19 Desember 2014

Harga Perolehan	Rp.	2,475,000
Nilai buku kepemilikan PT Anoa Hydro Power	Rp.	(5,394,086)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	Rp.	(2,919,086)

**1 UMUM** (lanjutan)

**e. Struktur Group**

**PT Anoa Hydro Power**

Akta perubahan pemegang saham PT Anoa Hydro Power telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-48092.40.22.2014 tanggal 19 Desember 2014.

PT Anoa Hydro Power didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp2.500.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp60.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp15.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.4 tanggal 7 November 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU0022385.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 25 November 2016.

**PT Sakita Hydro Power**

Berdasarkan Akta pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 4 yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Sakita Hydro Power dengan nilai transaksi Rp1.980.000.

Akta perubahan pemegang saham PT Sakita Hydro Power telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0133720.40.80.2014 Tanggal 19 Desember 2014

Harga Perolehan	Rp.	1,980,000
Nilai buku kepemilikan PT Sakita Hydro Power	Rp.	(839,959)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	Rp.	1,140,041

PT Sakita Hydro Power didirikan dengan modal dasar sebesar Rp5.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 40% sebesar Rp2.000.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp60.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp15.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.10 tanggal 30 September 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0119981.AH.01.11. Tanggal 12 Oktober 2016.

**PT Mappung Hydro Power**

Berdasarkan Akta pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 3 yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Mappung Hydro Power dengan nilai transaksi Rp2.475.000

Akta perubahan pemegang saham PT Mappung Hydro Power telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0133764.40.80.2014 Tanggal 19 Desember 2014

Harga Perolehan	Rp.	2,475,000
Nilai buku kepemilikan PT Mappung Hydro Power	Rp.	(621,777)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	Rp.	1,853,223

**1 UMUM** (lanjutan)

**e. Struktur Group**

**PT Mappung Hydro Power**

PT Mappung Hydro Power didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp2.500.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp20.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp5.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.2 tanggal 7 November 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU - 0141139.AH.01.11 tahun 2016 tanggal 25 November 2016.

**PT Ussu Hydro Power**

Berdasarkan Akta pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Ussu Hydro Power dengan nilai transaksi Rp2.475.000

Akta perubahan pemegang saham PT Ussu Hydro Power telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0133842.40.80.2014 Tanggal 19 Desember 2014

Harga Perolehan	Rp.	2,475,000
Nilai buku kepemilikan PT Ussu Hydro Power	Rp.	(1,196,455)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sependangali	Rp.	1,278,545

PT Ussu Hydro Power didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp2.500.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp80.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp20.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No.3 tanggal 7 November 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU - 0141150.AH.01.11.tahun 2016 tanggal 25 November 2016.

Pembayaran atas pembelian saham–saham tersebut dilakukan oleh PT Bukaka Energi dengan cara menyetorkan dana ke PT Anoa Hydro Power, PT Sakita Hydro Power, PT Ussu Hydro Power dan PT Mappung Hydro Power sebagai pelunasan setoran modal PT Bukaka Teknik Utama Tbk. yang belum disetorkan sebelumnya.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), “Kombinasi Bisnis Entitas Sependangali” sehubungan dengan selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sependangali dicatat sebagai tambahan modal disetor lainnya.

**PT Bukaka Forging Industries**

Pada tanggal 20 Mei 2016,PT Bukaka Teknik Utama, Tbk mengakuisisi 2,69% kepemilikan saham PT Bukaka Forging Industries dari PT Bukaka Corporindo berdasarkan Akta No.9 tanggal 20 Mei 2016 oleh Notaris Andy Azis, S.H., tentang PT Bukaka Forging Industries menjadi 99,50%.

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 13 Oktober 2016 oleh Andy Azis S.H., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Akta yang mana telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor: AHU-AH.01.03-0091883 yang diterbitkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 24 Oktober 2016, menyetujui pengalihan saham dengan cara jual beli seluruh saham milik PT Bukaka Corporindo kepada PT Bukaka Mega Investama sebanyak 156 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp231.290.592. (satuan penuh)

**1 UMUM** (lanjutan)

**e. Struktur Group**

**PT Bukaka Forging Industries**

Pada tanggal 22 Desember 2014, PT Bukaka Teknik Utama, Tbk. mengakuisisi 96,81% kepemilikan saham PT Bukaka Forging Industries dari PT Indonusa Harapan Masa (perusahaan berelasi) dengan nilai transaksi Rp47.500.000. Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 22 Desember 2014 oleh Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham mengenai pengalihan saham dari PT Indonusa Harapan Masa kepada PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.

Harga Perolehan	Rp.	47,500,000
Nilai buku kepemilikan PT Bukaka Forging Industries	Rp.	<u>(48,813,333)</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	Rp.	(1,313,333)

Transaksi pembelian tersebut dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan karena merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

**PT Bukaka Mega Investama**

PT Bukaka Mega Investama didirikan atas Akta Notaris Andy Aziz, S.H No. 4 tertanggal 27 Juli 2015, PT Bukaka Mega Investama menjalankan usaha di bidang jasa, perdagangan, pembangunan, Industri dan Pertambangan dengan cakupan kegiatan usaha termasuk di antaranya jasa operator dan pendistribusian energi listrik tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air. Perusahaan ini didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 600.000.000 (enam ratus miliar rupiah) dengan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp 150.000.000 (seratus lima puluh miliar rupiah)

Akte pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-2449150.AH.0101 tahun 2015 tanggal 29 Juli 2015

**PT Bukaka Minyak Industries**

PT Bukaka Minyak Industries didirikan atas Akta Notaris Dedih A. Bashori S.H., M.Kn, No.15 tertanggal 20 Oktober 2016. PT Bukaka Minyak Industries menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan perindustrian dengan cakupan kegiatan usaha termasuk diantaranya kegiatan perdagangan *export-import* mesin dan jasa pembuatan mesin-mesin peralatan untuk kegiatan pertambangan, penggalian dan konstruksi. PT Bukaka Minyak Industries didirikan dengan modal dasar Rp65.000.000 (enam puluh lima miliar rupiah) dengan nilai nominal Rp1.300 per saham dan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp16.250.000 (enam belas miliar dua ratus lima puluh juta rupiah).

Akte pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor:AHU-0047025.AH.01.01 tahun 2016 tanggal 24 Oktober 2016.

**PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan**

PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan didirikan atas Akta Dedih A. Bashori, SH., M.Kn No. 8 tanggal 19 Februari 2018, PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan menjalankan usaha di bidang perindustrian, perdagangan, pembangunan, jasa, pertanian, pertambangan. PT Bukaka Teknik Utama Balikpapan didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 (angka penuh) dengan nilai nominal Rp1.000.000 (angka penuh) per saham dan modal ditempatkan dan disetor 25% sebesar Rp2.500.000.000 (angka penuh).

Akte pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor:AHU-0008842.AH.01.01 tahun 2018 tanggal 20 Februari 2018.



**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a Pernyataan Kepatuhan**

Laporan Keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G7. tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. 347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

**b Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung (*direct method*) yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**Entitas Anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan/Grup Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup, dan entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

**c Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis**

**Entitas Anak**

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi menggunakan basis akuisisi-per-akuisisi, baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis  
Entitas Anak**

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi dibandingkan dengan nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

**Pengaturan bersama**

Menurut PSAK No. 66 (Revisi 2014), "Pengaturan Bersama" diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Untuk Operasi bersama, Grup mengakui hak langsungnya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban operasi bersama dan bagian Grup atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dimiliki atau dihasilkan bersama.

**Metode ekuitas**

Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* pada pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**c Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis**

**Metode ekuitas**

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima atau yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada “bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama” dalam laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**Perubahan Kepemilikan**

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajar pada saat pengendalian tersebut hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, kerjasama bersama atau aset keuangan.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada kerjasama operasi atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi jika diperlukan.

**Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali**

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan, disamping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**c Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis**

**Prinsip Konsolidasian**

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi”, definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i Kehilangan pengendalian pada entitas anak;
- ii Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suaranya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

**Kombinasi Bisnis**

Grup menerapkan secara prospektif PSAK 22 (Revisi 2010), “Kombinasi Bisnis”.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Grup:

- menghentikan amortisasi *goodwill*;
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), “Penurunan Nilai Aset”.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam beban-beban administrasi.

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**c Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis**

**Kombinasi Bisnis**

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasi Grup, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, namun tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- \* Amandemen terhadap PSAK No. 2 (Revisi 2016) "Laporan Arus Kas"
- \* Amandemen terhadap PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- \* Amandemen terhadap PSAK No. 15 (Revisi 2015) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- \* Amandemen terhadap PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"
- \* Amandemen terhadap PSAK No. 46 (Revisi 2016) "Pajak Penghasilan"
- \* PSAK No. 67 (Revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**d. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)**

Standar baru, revisi, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- \* PSAK 46 (Penyesuaian 2018): “Pajak Penghasilan” ISAK No. 33 “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka”
- \* ISAK No. 34 “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”
- \* Amandemen terhadap PSAK No. 22 “Kombinasi Bisnis”
- \* Amandemen terhadap PSAK No. 24 “Imbalan Kerja”
- \* Amandemen terhadap PSAK No. 26 “Biaya Pinjaman”
- \* Amandemen terhadap PSAK No. 46 “Pajak Penghasilan”
- \* PSAK No. 66 (Revisi 2018) “Pengendalian Bersama”
- \* PSAK No. 71 “Instrumen Keuangan”
- \* PSAK No. 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- \* PSAK No. 73 “Sewa”

PSAK No. 71, PSAK No. 72 dan PSAK No. 73 berlaku efektif pada 1 Januari 2020. Standar- standar lainnya berlaku efektif pada 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar- standar tersebut diperkenankan, kecuali PSAK No. 73 hanya diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**e. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

- (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang;
- (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- (d) aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**(a) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek *short term profit-taking* yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**e. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

**(a) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Aset keuangan yang diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai “keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan” dan “keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan”. Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai “pendapatan bunga”.

**(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dilaporkan sebagai “pendapatan bunga”. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai “cadangan kerugian penurunan nilai”.

**(c) Aset Keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo**

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo kecuali :

- Aset keuangan yang saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Aset keuangan yang ditetapkan oleh perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual
- Aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui sebagai “Pendapatan bunga”. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai “Cadangan Kerugian Penurunan Nilai”.

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**e. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

**(c) Aset Keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana yang akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang, untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian dari ekuitas, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan perubahan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**Liabilitas Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori

- a. liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan
- b. liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**a. liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai “keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan”. Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam “beban bunga”.

Jika Perusahaan pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55, instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam “keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan”.



**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

**(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual**

**b. liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai “beban bunga”.

**Klasifikasi atas Instrumen Keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi instrumen keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

<b>Aset Keuangan</b>	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Dalam kelompok diperdagangkan	Investas saham diperdagangkan
	Pinjaman yang diberikan dan Piutang	Kas dan setara kas	
		Piutang Usaha	
		Piutang lain-lain	
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	
<b>Liabilitas Keuangan</b>	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Liabilitas keuangan dalam kelompok	
	Diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi	Pinjaman yang diterima	
		Utang Usaha	
		Utang lain-lain	

**f Kas dan Setara Kas**

Setara kas meliputi deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

**g Piutang Usaha dan Piutang Non usaha**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga atau pihak berelasi.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**g Piutang Usaha dan Piutang Non usaha**

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam “beban penurunan nilai”. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap “beban penurunan nilai” pada laporan laba rugi

**h Investasi Jangka Pendek**

Investasi jangka pendek merupakan semua deposito berjangka yang akan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatannya dinyatakan sebesar nilai nominal

**i Deposito yang Dibatasi Penggunaannya**

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang dijadikan sebagai jaminan sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

**j Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), “pengaruh perubahan nilai tukar mata uang asing”, yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 nilai tukar Rupiah sebagai berikut

Mata Uang	Per 30 Juni 2019	Per 31 Desember 2018
Dolar AS	14,117	14,481
Dolar Singapura	10,427	10,603
Dolar Hongkong	1,807	1,849
Yen Jepang	130	131
Yuan China	2,054	2,110
Ringgit Malaysia	3,417	3,493
Ruppee India	208	208
Euro	16,027	16,650

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)**k Transaksi Dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan menerapkan PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Pada entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan yang didefinisikan sebagai Pihak Berelasi di dalam PSAK ini adalah sebagai berikut:

- 1 Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
  - i Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor:
  - ii Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau:
  - iii Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
  
- 2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
  - i Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
  - ii Satu entitas adalah entitas sosial atau ventura bersama dari entitas lain atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya
  - iii Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor
  
  - vi Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi oleh orang yang tersebut dalam angka (1) diatas
  - vii Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci (atau entitas induk dari entitas)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan pihak ketiga

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" mulai tanggal 1 Januari 2013, yang mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali. Penjelasan lebih lanjut penerapan revisi PSAK diungkapkan pada Catatan 4.

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan jumlah tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**l Piutang Retensi**

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

**m Tagihan Bruto Pemberi Kerja**

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi namun pekerjaan yang dilakukan tersebut masih dalam pelaksanaan dan disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah dengan laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto merupakan pendapatan yang diakui berdasar metode persentase penyelesaian sesuai berita acara penyelesaian pekerjaan tapi belum difakturkan disebabkan adanya beda waktu antara progres fisik dengan tanggal penagihan.

**n Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi biaya perolehan menjadi nilai realisasi bersih.

**o Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasikan berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**p Investasi pada Entitas Asosiasi**

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No.15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi"

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehannya dan disajikan sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Kelompok usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Apabila terdapat bukti obyektif penurunan nilai, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**p Investasi pada Entitas Asosiasi** (lanjutan)

Investasi pada asosiasi Perusahaan per 30 Juni 2019 dan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**Kepemilikan langsung**

Perusahaan : PT Bukaka Sadang Subang  
 Domisili : Cileungsi, Bogor  
 Kegiatan utama : Pembangunan, Perdagangan, Pertambangan dan Pertanian  
 Tahun Pendirian : 2005  
 Prosentase kepemilikan : 25%

Perusahaan : PT Poso Energy  
 Domisili : Cileungsi, Bogor  
 Kegiatan utama : Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha dibidang jasa operator Tenaga Air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air  
 Tahun Pendirian : 2005  
 Prosentase kepemilikan : 25%

Perusahaan : PT Tamboli Energi  
 Domisili : Cileungsi, Bogor  
 Kegiatan utama : Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha dibidang jasa operator Tenaga Air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air  
 Tahun Pendirian : 2009  
 Prosentase kepemilikan : 5%

**Kepemilikan tidak langsung**

Perusahaan : PT Kerinci Merangin Hidro  
 Domisili : Jakarta  
 Kegiatan utama : Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)  
 Tahun Pendirian : 2012  
 Prosentase kepemilikan : 25%

**q Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana	10 – 20	Tahun
Mesin dan peralatan	3 – 5	Tahun
Instalasi listrik	4 – 7	Tahun
Kendaraan bermotor	4 – 7	Tahun
Peralatan kantor	3 – 5	Tahun
Mesin pencetak	5 – 10	Tahun
Aset Pembangkit	6 – 20	Tahun

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun “Beban Ditangguhkan, “Neto” pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**q Aset Tetap** (lanjutan)

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap yang tidak digunakan dan untuk dijual dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi yang memenuhi kriteria menurut PSAK No. 58 (Revisi 2009) tentang aset tidak lancar untuk dijual dan operasi yang dihentikan, dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual aset tersebut dan disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset tersebut tidak disusutkan sejak tanggal klasifikasi. Jika kriteria dalam PSAK tersebut tidak terpenuhi, aset-aset tersebut disajikan sebagai bagian aset tidak lancar lainnya.

Perseroan memilih untuk menggunakan metode biaya dalam laporan keuangan konsolidasian.

**r Aset Tak Berwujud**

PSAK 19 “Aset Tak Berwujud” mensyaratkan entitas untuk mengakui aset tak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi. Pernyataan ini juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tak berwujud dan menentukan pengungkapan yang disyaratkan tentang aset tak berwujud.

**Pengakuan dan Pengukuran**

Pengakuan suatu pos sebagai aset tak berwujud mensyaratkan entitas untuk menunjukkan bahwa pos tersebut memenuhi:

- (a) Definisi aset tak berwujud
- (b) Kriteria pengakuan

Persyaratan ini diterapkan pada biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau mengembangkan secara internal aset tak berwujud dan biaya yang terjadi kemudian untuk menambah, mengganti sebagian, atau memperbaiki aset tersebut.

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika:

- (a) Kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
- (b) Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

**Aset Tak Berwujud yang dihasilkan secara internal**

Dalam menentukan apakah suatu aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal memenuhi syarat untuk diakui, entitas mengelompokkan proses dihasilkannya aset tak berwujud menjadi dua tahap:

1. Tahap penelitian atau tahap riset; dan
2. Tahap pengembangan

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**r Aset Tak Berwujud** (lanjutan)

**Pengakuan dan Pengukuran**

Biaya perolehan aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal terdiri dari seluruh biaya yang dibutuhkan, yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membuat, menghasilkan, dan mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah:

1. Biaya bahan baku dan jasa yang digunakan atau dikonsumsi untuk menghasilkan aset tak berwujud
2. Biaya imbalan kerja yang timbul dalam menghasilkan aset tak berwujud tersebut
3. Biaya untuk mendaftarkan hak hukum
4. Amortisasi paten dan lisensi yang digunakan untuk menghasilkan aset tak berwujud tersebut.

Pengeluaran yang tidak termasuk dalam komponen biaya aset tak berwujud adalah:

1. Biaya penjualan, biaya administrasi, dan biaya *overhead* lain, kecuali jika biaya dapat diatribusikan secara langsung untuk menyiapkan aset tersebut untuk digunakan;
2. Inefisiensi yang teridentifikasi dan kerugian operasi awal yang muncul sebelum aset memenuhi kinerja yang direncanakan; dan
3. Pengeluaran untuk pelatihan karyawan yang mengoperasikan aset.

**Aset Tak Berwujud Dengan Umur Manfaat Terbatas**

**Periode Amortisasi dan Metode Amortisasi**

Jumlah tersusutkan aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dialokasikan secara sistematis selama umur manfaatnya. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan, yakni ketika aset berada pada lokasi dan dalam kondisi beroperasi sesuai dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Amortisasi dihentikan pada tanggal yang lebih awal antara ketika aset tersebut dikelompokkan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual (atau dimasukkan dalam kelompok aset lepasan yang diklasifikasikan dalam aset yang dimiliki untuk dijual).

**Aset Tak Berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi.**

Sesuai dengan PSAK 48: Penurunan nilai aset, entitas disyaratkan untuk menguji aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas untuk penurunan nilai dengan membandingkan nilai jumlah terpulihkan dengan jumlah tercatatnya

1. Setiap tahun; dan
2. Kapanpun terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai.

**Penghentian dan Pelepasan**

Aset Tak Berwujud dihentikan pengakuannya jika:

1. Dilepas; atau
2. Ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika) ada dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**r Aset Tak Berwujud** (lanjutan)

**Pengungkapan**

Suatu kelompok aset tak berwujud adalah pengelompokan aset yang memiliki sifat dan digunakan yang serupa dalam kegiatan operasi entitas.

1. Nama merek.
2. Kepala surat kabar dan judul publisitas
3. Piranti lunak komputer.
4. Lisensi dan waralaba.
5. Hak cipta, paten dan hak kekayaan intelektual industri lain, dan hak operasional dan penyediaan jasa lain.
6. Resep, formula, model, desain, dan purwarupa, dan
7. Aset tak berwujud dalam pengembangan.

Klasifikasi di atas dipisah (atau digabung) menjadi kelompok lebih kecil (atau lebih besar) jika hal tersebut menghasilkan informasi yang lebih relevan bagi pengguna laporan keuangan konsolidasian.

**s Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**t Sewa**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), “Sewa”.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang *lessee*, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.



**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**t Sewa**

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**u Uang Muka Pelanggan**

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atau pemilik proyek. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

**v Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan bidang usaha konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek dan berita acara opname proyek yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Taksiran kerugian pada kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dibebankan pada tahun diketahuinya taksiran kerugian tersebut.

Beban kontrak terdiri dari bahan baku dan komponen, gaji dan upah buruh langsung, beban sub kontraktor, beban tidak langsung seperti upah buruh, penyusutan, pemeliharaan, dan perbaikan.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Pendapatan kontrak non-konstruksi diakui pada saat penyerahan produk atau jasa kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (metode akrual), kecuali diakui sebagai aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laporan laba rugi

**w Pajak Penghasilan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersil dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang seperti saldo rugi pajak yang belum digunakan diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode aset direalisasikan atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**w Pajak Penghasilan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**x Imbalan Pasca Kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan pensiun**

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**y Provisi**

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**z Laba Per Saham Dasar**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), “Laba Per Saham”, yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan uang berbeda untuk Kelompok Usaha.

Penerapan PSAK No. 56 (Revisi 2011) tidak menimbulkan perbedaan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

**aa Informasi Segmen**

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), “Segmen Operasi”. Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), “Pelaporan Segmen”.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Informasi segmen komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan ketentuan transisi dari standar tersebut. Karena perubahan kebijakan akuntansi hanya berdampak terhadap aspek penyajian dan pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba per saham.

**ab Kuasi Reorganisasi**

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan kewajiban ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

- a. Cadangan umum.
- b. Cadangan khusus.
- c. Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas.
- d. Tambahan setoran modal dan akun sejenis lainnya.
- e. Modal saham.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 40, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011 mengikuti persyaratan dari PSAK di atas.

PSAK No. 51 (Revisi 2003) telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, yang akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2013.

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** *(lanjutan)*

**ab Kuasi Reorganisasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**a. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No.55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2e.

**b. Cadangan penurunan nilai piutang usaha**

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang ada, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima.

**c. Cadangan penurunan nilai piutang usaha**

Provisi spesifik dievaluasi dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum cadangan penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 543.643.237 dan Rp. 548.215.263 sedangkan nilai tercatat dari piutang usaha sesudah cadangan penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp 509.963.412 dan Rp 514.535.438 Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**a. Imbalan kerja**

Nilai kini dari liabilitas pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat *turn-over* karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada catatan 2x. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 91.143.748 dan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 100.743.453. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada catatan 23.

**b. Estimasi masa manfaat aset tetap**

Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap kecuali tanah. Perusahaan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 1.091.589.545 dan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 1.118.029.598. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 14.

**c. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

**d. Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar ada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 1.003.143.014 dan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp 884.442.658. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

#### 4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang dan aset keuangan tidak lancar tertentu lainnya, yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang, biaya yang masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan pinjaman, yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usahanya.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

	Per 30 Juni 2019		Per 31 Desember 2018	
	Nilai tercatat	Nilai Wajar	Nilai tercatat	Nilai Wajar
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan Setara Kas	332,960,315	332,960,315	288,907,997	288,907,997
Piutang Usaha	679,440,757	679,440,757	745,012,443	745,012,443
Piutang lain-lain	591,006	591,006	37,378	37,378
Aset lain-lain	18,165,261	18,165,261	53,938,920	53,938,920
Deposito yg dibatasi penggunaannya	711,534	711,534	3,186,382	3,186,382
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Utang Bank	737,955,607	737,955,607	875,668,148	875,668,148
Utang Usaha	719,671,546	719,671,546	532,198,880	532,198,880
Utang lain-lain	24,442,650	24,442,650	17,827,489	17,827,489
Utang Pajak	23,342,265	23,342,265	17,253,735	17,253,735
Uang muka pelanggan	302,076,237	302,076,237	444,498,657	444,498,657
Beban YMH dibayar	424,126,540	424,126,540	358,947,221	358,947,221
Pinjaman Bank jt 1 tahun	8,180,189	8,180,189	5,132,947	5,132,947
Utang sewa pembiayaan	31,492,367	31,492,367	49,623,705	49,623,705

**a. Kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto pemberi kerja atas kontrak konstruksi dan piutang lain-lain**

Seluruh aset keuangan diatas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga tercatat aset keuangan tersebut mencerminkan nilai wajarnya.

**b. Utang Usaha, Beban yang masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek**

Seluruh liabilitas keuangan diatas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau lebih sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih mencerminkan nilai wajarnya.

**c. Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga termasuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan Utang leasing**

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga termasuk utang sewa pembiayaan, merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Kas</u>		
Rupiah	1,881,559	2,572,747
Dolar Amerika	705,744	669,579
Dolar Singapura	396,865	299,152
Euro	44,101	120,115
Yuan Cina	19,748	17,391
Dolar Hongkong	3,586	3,587
<b>Jumlah kas</b>	<b>3,051,603</b>	<b>3,682,571</b>
<u>Bank</u>		
<u>Bank Mata Uang Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	167,161,648	149,656,014
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	11,708,907	9,879,417
PT Indonesia Eximbank	10,752,370	70,054
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	8,973,761	15,482,244
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	4,304,487	4,607,795
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	3,663,898	3,515,022
PT Bank Central Asia Tbk.	3,056,139	413,085
PT Bank Syariah Bukopin	1,330,545	78,049
PT Bank DKI	319,875	319,875
PT Bank Jatim KC Sahid	289,300	289,300
PT Bank Mega	125,410	125,995
PT Bank Muamalat Indonesia	98,443	461,430
Lain-lain Bank Saldo di bawah Rp. 100 Juta	383,517	332,037
	<b>212,168,300</b>	<b>185,230,317</b>
<u>Bank Mata Uang Yen Jepang</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	211,278	212,474
	<b>211,278</b>	<b>212,474</b>
<u>Bank Mata Uang Dollar Amerika</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	23,209,253	14,055,163
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5,112,489	5,418,742
PT Bank SBI Indonesia	584,613	664,411
PT Bank Mega	527,559	540,959
PT Bank Bukopin	145,855	149,711
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	92,465	96,749
Lain-lain Bank Saldo dibawah Rp. 100 Juta	-	-
	<b>29,672,234</b>	<b>20,925,735</b>
<b>Jumlah kas pada bank</b>	<b>242,051,812</b>	<b>206,368,526</b>

5. KAS DAN SETARA KAS <i>(lanjutan)</i>	30 Juni 2019	31 Desember 2018
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Mata Uang Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	45,000,000	35,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	30,910,700	26,910,700
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	9,050,000	14,050,000
	<b>84,960,700</b>	<b>75,960,700</b>
<u>Mata Uang Asing</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2,896,200	2,896,200
	<b>2,896,200</b>	<b>2,896,200</b>
<b>Jumlah kas pada Deposito berjangka</b>	<b>87,856,900</b>	<b>78,856,900</b>
<b>Jumlah Kas dan Setara kas</b>	<b>332,960,315</b>	<b>288,907,997</b>

KAS DAN SETARA KAS VALUTA ASING	30 Juni 2019	31 Desember 2018
<u>Kas</u>		
Kas Dolar Singapura	38,060	28,214
Kas Dolar Amerika	49,992	46,238
Yuan Cina	1,894	8,242
Euro	1,984	7,275
Dolar Hongkong	1,984	1,940
<u>Bank Mata Uang Yen Jepang</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1,619,720	1,620,517
<u>Bank Mata Uang Dollar Amerika</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1,644,064	970,593
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	362,151	374,197
PT Bank SBI Indonesia	41,412	45,882
PT Bank Mega	37,370	37,356
PT Bank Bukopin	10,332	10,338
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	6,550	6,681
Lain-lain Bank Saldo dibawah Rp. 100 Juta	-	-
	<b>2,101,879</b>	<b>1,445,047</b>
<u>Deposito Mata Uang Dollar Amerika</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	200,000	200,000
	<b>200,000</b>	<b>200,000</b>

Tingkat suku bunga Giro dalam rupiah berkisar antara 4% sampai dengan 8% pada tahun 2019 dan antara 4% sampai dengan 8% pada tahun 2018, sedangkan tingkat suku bunga Giro dalam mata uang asing berkisar antara 0,25% sampai dengan 0,25% pada tahun 2019 dan antara 0,25% sampai dengan 0,25% pada tahun 2018.

Semua bank, deposito dan setara kas lainnya ditempatkan pada bank pihak ketiga



**6. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Rincian deposito berjangka yang masa jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan namun tidak lebih dari setahun adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Deposito berjangka		
<u>Mata Uang Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	545,548	3,132,958
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	151,940	53,424
PT Bank Muamalat	14,046	-
	<u>711,534</u>	<u>3,186,382</u>

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan dana dalam bentuk deposito dan bank garansi yang dimiliki Perusahaan di PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Bank Garansi sebesar Rp545.548 dibuat untuk jaminan atas Perjanjian Kesepakatan Harga Satuan Pengadaan Tower Transmisi Tahun 2016. Bilyet deposito dengan nomor 12/OJK/019/6885 sebesar Rp281.600 pada 31 Desember 2017 untuk jaminan pemeliharaan pengadaan jembatan rangka besi baja darurat. Deposito yang dimiliki Perusahaan di PT Bank Pan Indonesia Tbk. sebesar Rp127.022 digunakan sebagai jaminan pembayaran atas pembelian bahan baku.

**7. PIUTANG USAHA - BERSIH**

Rincian piutang usaha dari jasa konstruksi dan non-konstruksi yang telah diterbitkan faktur usahanya adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>* Piutang Kontrak Konstruksi</b>		
Rupiah	408,814,963	379,343,397
Dolar Amerika	6,816,551	8,309,179
Yen	-	-
	<b>415,631,514</b>	<b>387,652,576</b>
<b>* Piutang Kontrak Non-Konstruksi</b>		
Rupiah	69,500,411	71,688,903
Dolar Amerika	10,666,116	9,140,568
Dolar Hongkong	8,218,747	8,397,250
Dolar Singapura	13,788	13,996
Ruppee India	1,865,046	1,865,046
Ringgit Malaysia	2,517,723	2,577,017
	<b>92,781,831</b>	<b>93,682,780</b>
<b>Jumlah Piutang kepada pihak ketiga</b>	<b>508,413,345</b>	<b>481,335,356</b>
Cadangan Penurunan Nilai	(33,679,825)	(33,679,825)
<b>Jumlah Piutang kepada pihak ketiga-Bersih</b>	<b>474,733,520</b>	<b>447,655,531</b>
<u>Pihak-pihak yang berelasi</u>		
<u>* Piutang Kontrak non konstruksi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Malea Energy	34,048,674	65,817,655
PT Cidas Supra Metalindo	1,083,435	903,769
PT Siteba Energy	-	81,022
PT Poso Energy	11,000	60,961
PT Cisono Hydro	86,783	16,500
Jumlah Piutang kepada pihak berelasi	<b>35,229,892</b>	<b>66,879,907</b>
Cadangan Penurunan Nilai	-	-
<b>Jumlah Piutang kepada pihak berelasi-Bersih</b>	<b>35,229,892</b>	<b>66,879,907</b>
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>509,963,412</b>	<b>514,535,438</b>
<b>Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut</b>	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Saldo awal tahun	33,679,825	25,421,866
Penyisihan selama tahun berjalan	-	7,620,143
Pemulihan piutang	-	(2,212,719)
Rugi (laba) kurs	-	2,850,535
	<b>33,679,825</b>	<b>33,679,825</b>

**7. PIUTANG USAHA - BERSIH** (lanjutan)

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Analisa umur piutang usaha disajikan sebagai berikut		
Lancar	227,609,695	343,624,816
Jatuh tempo :		
1 - 30 hari	104,933,133	47,668,714
31 - 60 hari	54,481,354	72,494,861
lebih dari 60 hari sd 1 Tahun	70,679,485	34,290,037
lebih dari 1 Tahun	85,939,570	50,136,835
Jumlah	<b>543,643,237</b>	<b>548,215,263</b>
Cadangan penurunan nilai	<u>(33,679,825)</u>	<u>(33,679,825)</u>
Piutang bersih	<b>509,963,412</b>	<b>514,535,438</b>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun manajemen perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, piutang usaha dari pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

**8. PIUTANG RETENSI**

Akun ini merupakan piutang perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang telah ditentukan dalam kontrak. Dengan perincian sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah	71,557,038	38,270,641
Dolar Amerika	13,466,316	13,790,094
	<b>85,023,354</b>	<b>52,060,735</b>
Cadangan Penurunan Nilai	<u>(14,389,471)</u>	<u>(14,389,471)</u>
<b>Jumlah Piutang Retensi - Bersih</b>	<b>70,633,883</b>	<b>37,671,264</b>
<b>Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut</b>	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Saldo awal tahun	14,389,471	13,347,448
Rugi (laba) kurs	-	1,042,023
	<b>14,389,471</b>	<b>14,389,471</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang retensi.

**9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan jasa konstruksi yang sudah diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Tagihan Bruto :		
Biaya kontrak yang terealisasi	227,661,077	444,079,575
Laba yang diakui dikurangi kerugian yang diakui	51,632,555	100,715,342
	<b>279,293,632</b>	<b>544,794,917</b>
Penagihan	<u>(180,450,170)</u>	<u>(351,989,176)</u>
<b>Jumlah Tagihan Bruto kepada pemberi kerja</b>	<b>98,843,462</b>	<b>192,805,741</b>

**9 TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA** (lanjutan)

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<u>Piutang tagihan bruto :</u>		
Pihak ketiga	98,843,462	163,274,398
Pihak berelasi		
PT Kerinci Merangin Hidro	-	29,531,343
<b>Jumlah</b>	<b>98,843,462</b>	<b>192,805,741</b>

**10. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH**

Rincian piutang lain-lain bersih adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Pihak ketiga	1,887,433	1,333,805
Cadangan penurunan nilai	(1,296,427)	(1,296,427)
<b>Jumlah</b>	<b>591,006</b>	<b>37,378</b>

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**11. PERSEDIAAN**

Rincian persediaan adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Material dan komponen	365,212,820	366,630,779
Barang dalam proses	611,673,678	491,767,241
Barang jadi	22,840,196	23,241,975
<i>Supplies Dies</i>	2,074,227	1,375,987
Barang habis pakai	1,342,093	1,426,676
	<b>1,003,143,014</b>	<b>884,442,658</b>
Dikurangi Cadangan penurunan nilai	(3,367,021)	(3,367,021)
<b>Jumlah</b>	<b>999,775,994</b>	<b>881,075,637</b>

Persediaan tidak diasuransikan dari resiko kerugian apapun karena manajemen perusahaan yakin bahwa sifat dari persediaan tersebut tidak memerlukan perlindungan asuransi

Tidak ada mutasi atas penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen Perusahaan yakin bahwa penyisihan atas persediaan tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 persediaan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan fidusia atas Utang Bank PT Eximbank Indonesia dan PT Pan Indonesia Tbk yang dimiliki oleh Perusahaan, dimana persediaan yang dijaminakan atas bahan baku setiap unit yang dibiayai oleh kreditur.

**12. UANG MUKA**

Rincian uang muka kepada pemasok serta operasional dalam rangka pelaksanaan pekerjaan adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<u>Uang Muka :</u>		
Pemasok	420,453,874	242,249,633
Operasional	6,637,670	2,329,007
<u>Biaya dibayar dimuka :</u>		
Asuransi	1,011,632	709,880
Bunga dibayar dimuka dan Bank Garansi	1,741,055	2,232,733
<b>Jumlah Uang muka dan biaya dibayar dimuka-Aset lancar</b>	<b>429,844,231</b>	<b>247,521,253</b>

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<b>Rincian Uang Muka Aset tidak lancar</b>		
Pembelian aset tetap		
Entitas Induk	2,766,513	4,667,102
Entitas Anak	49,280,590	47,751,445
Uangmuka investasi penyertaan saham-		
PT Kerinci Merangin Hidro	53,800,000	53,800,000
<b>Jumlah Uang Muka Aset tidak lancar</b>	<b>105,847,103</b>	<b>106,218,547</b>

Uang muka pembelian aset tetap milik Entitas Induk– PT Bukaka Teknik Utama pada 31 Desember 2018 sebesar Rp4.667.102 antara lain merupakan uang muka atas pembelian mesin dan peralatan sebesar Rp4.417.102 dan tanah sebesar Rp250.000 yang dipergunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Uang muka pembelian tanah milik Entitas Anak – PT Bukaka Mega Investama pada 30 Juni 2019 dan Desember 2018 sebesar Rp49.280.590 dan Rp47.751.445 merupakan uang muka atas pembebasan dan pembelian tanah yang terletak di Desa Pulo Panjang, Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang, Provinsi Banten seluas 2.479.002 M2. Tanah tersebut akan dipergunakan untuk perluasan usaha Perusahaan.

Uang muka investasi penyertaan saham – PT Kerinci Merangin Hidro pada 31 Desember 2018 sebesar Rp53.800.000 merupakan uang muka investasi penyertaan saham pada PT Kerinci Merangin Hidro.

Berdasarkan kesepakatan pemegang saham PT Kerinci Merangin Hidro No. 001/KMH/10/2018 pada tanggal 10 Oktober 2018 mengenai akan dilakukan peningkatan modal disetor. Berdasarkan kesepakatan pemegang saham tersebut disetujui uang muka penyertaan saham PT Bukaka Mega Investama per 10 Oktober 2018 sebesar Rp53.800.000.

**13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI**

Rincian investasi pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
PT Poso Energy	846,972,943	554,371,726
Kerinci Merangin Hidro	64,997,273	49,487,505
PT Tamboli Energy	1,750,000	-
Bukaka Sadang Subang	625,000	625,000
Cadangan penurunan nilai	(625,000)	(625,000)
	<b>913,720,216</b>	<b>603,859,231</b>
<b>Penambahan (pengurangan) Penyertaan</b>		
PT Tamboli Energy	-	1,750,000
PT Poso Energy	-	358,500,000
PT Poso Energy-Bagian laba	-	97,080,821
Kerinci Merangin Hidro	-	16,000,000
<b>Bagian laba (rugi) bersih</b>		
Kerinci Merangin Hidro	-	(490,232)
PT Poso Energy	-	(162,979,604)
	<b>913,720,216</b>	<b>913,720,216</b>

**PT Bukaka Sadang Subang**

Berdasarkan hasil penelaahan akun investasi pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa terdapat penurunan nilai sehingga dilakukan pencadangan sepenuhnya.

Berdasarkan akta No.1 tanggal 2 Agustus 2005 Notaris Andi Azis, S.H., di Jakarta, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada PT Bukaka Sadang Subang sebanyak 625 saham dengan jumlah nominal saham sebesar Rp.625.000 atau dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. PT Bukaka Sadang Subang bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, pertambangan dan pertanian.

**PT Kerinci Merangin Hidro**

PT Kerinci Merangin Hidro didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 28 Maret 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., Akta pendirian Perusahaan telah dapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor:AHU-04726.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 07 Februari 2013 dan terakhir diubah dengan Akta Nomor: 44 tanggal 19 November 2014. Tahun 2014, Anggaran Dasar diubah sehubungan dengan pengalihan saham, persetujuan perubahan pemegang saham dan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Persetujuan atas perubahan tersebut telah diaktakan dengan akta No. 43 tanggal 19 November 2014 dari Muchlis Patahna, S.H., MKn.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor:AHU-0120923.40.80.2014 tanggal 20 November 2014.

Perubahan akta terakhir terdapat dalam Akta No. 16 tanggal 23 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Andy Azis, S.H., dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, persetujuan kompensasi hutang Perusahaan kepada para pemegang saham yang mempunyai hak tagih menjadi saham menjadi modal dan persetujuan perubahan jumlah saham pemegang saham. Akta Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor:AHU-0948701.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 23 Desember 2015.

Pada tanggal 9 April 2013, Perusahaan telah memperoleh Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) menengah surat No. 11072-04/PM/1.824.271.

**13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI** (lanjutan)

**PT Kerinci Merangin Hidro**

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), menjalankan usaha dibidang jasa operator (pelaksana) dan pendistribusian energi listrik tenaga air, menjalankan usaha-usaha perdagangan berupa peralatan listrik (elektrikal), mesin-mesin listrik baik untuk impor, ekspor, lokal maupun interinsular serta menjadi agen, agen tunggal, distributor, perwakilan (*representative grossier* ataupun (*leveransier/supplier*) dari berbagai badan-badan Perusahaan baik di dalam maupun di luar negeri.

Rencana Kapasitas PLTA Kerinci Merangin yang akan dibangun adalah sebesar 350 MW dengan estimasi biaya pembangunan sebesar USD. 310,25 Juta dan Rp. 5,3 Triliun Adapun terdapat perubahan estimasi biaya atas rencana pembangunan tersebut dari USD. 310,25 Juta menjadi USD. 861,80 Juta.

**PT Poso Energy**

PT Poso Energy (PE) yang didirikan berdasarkan Akta 05 tanggal 31 Mei 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : W29-00018 HT.01.01-TH.2006

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Poso Energy, ruang lingkup PT Poso Energy bergerak dalam menjalankan Usaha Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan menjalankan usaha-usaha di bidang jasa operator Tenaga Air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air.

Berdasarkan Akta Penggabungan PT Poso Energy dengan PT Poso Energi Satu Pamona No. 4 tanggal 27 Agustus 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Andi Azis, S.H. di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-0006932.AH.01.10 Tahun 2018 Tanggal 28 Agustus 2018, pemegang saham menyetujui pengalihan saham PT Poso Energy dengan cara Jual Beli Saham sebagai berikut:

- \* sebagian kecil saham milik Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla kepada PT Bukaka Teknik Utama, Tbk sebanyak 13.000 saham atau sebanyak Rp13.500.000.
- \* PT Bukaka Teknik Utama, Tbk sebanyak 156.431 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp156.431.000.

Konversi hutang PT Poso Energy kepada para pemegang saham yang punya hak tagih menjadi saham, untuk ditempatkan dan disetor dengan rincian serta nilai nominal saham sebagai berikut:

- \* PT Hadji Kalla, sebanyak 395.585 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp395.585.000.
- \* PT Bukaka Teknik Utama, Tbk sebanyak 156.431 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp156.431.000.

Sehingga jumlah kepemilikan saham pemegang saham PT Poso Energy setelah penggabungan Perusahaan/*merger* menjadi sebagai berikut:

- \* PT Hadji Kalla, sebanyak 1.920.769 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.920.769.000.
- \* PT Bukaka Teknik Utama, Tbk sebanyak 615.431 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp615.431.000.
- \* Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla, sebanyak 372.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp372.000.000.
- PT Pamona Energi, sebanyak 91.800 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp91.800.000.

**13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI** (lanjutan)

**PT Poso Energy**

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 12 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Andi Azis, S.H. di Tangerang, pemegang saham menyetujui pengalihan saham PT Poso Energy dengan cara Jual Beli Saham sebagai berikut:

- \* sebagian kecil saham milik Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla kepada PT Bukaka Teknik Utama, tbk sebanyak 72.769 saham atau sebanyak Rp72.769.000.
- \* sebagian kecil saham milik PT Pamona Energi kepada PT Bukaka Teknik Utama, tbk sebanyak 61.800 saham atau sebanyak Rp61.800.000.

Sehingga jumlah kepemilikan saham pemegang saham PT Poso Energy setelah penggabungan Perusahaan/merger menjadi sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Saham	%	Jumlah (Rp)
1	PT Hadji Kalla	1,920,769	64%	1,920,769,000
2	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Hj.Kalla	299,231	10%	299,231,000
3	PT Bukaka Teknik Utama Tbk	750,000	25%	750,000,000
4	PT Pamona Energy (Dalam Perjanjian terpisah)	30,000	1%	30,000,000
		<u>3,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>3,000,000,000</u>
	Harga perolehan			750,000,000
	Nilai buku kepemilikan pada PT Poso Energy			<u>749,826,309</u>
	Selisih nilai transaksi atas penyertaan pada perusahaan asosiasi sepengendali			(173,691)

Berdasarkan Surat Perjanjian Investasi No. 32B/BTU-LGL/V/2017 tanggal 22 Mei 2017 antara Perusahaan, PT Hadji Kalla, Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla menerangkan bahwa :

- \* Para Pihak telah sepakat untuk menambahkan Investasi pada PT Poso Energy dalam rangka peningkatan kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga Air yang dimiliki oleh PT Poso Energy yang semula sebesar 195 MW menjadi sebesar 515 MW, Dimana Perusahaan bermaksud untuk menguasai 25% dari total Investasi tersebut.
- \* Investasi sebagaimana dimaksud dalam perjanjian akan mengakibatkan Proporsi pemegang saham dari PT Poso Energy menjadi sebagai berikut

No	Pemegang Saham	Saham	%	Jumlah (Rp)
1	PT Hadji Kalla	861,300	55%	861,300,000
2	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Hj.Kalla	234,900	15%	234,900,000
3	PT Bukaka Teknik Utama Tbk	391,500	25%	391,500,000
4	PT Pamona Energy (Dalam Perjanjian terpisah)	78,300	5%	78,300,000
		<u>1,566,000</u>	<u>100%</u>	<u>1,566,000,000</u>

- \* Investasi sebagaimana dimaksud dalam perjanjian baru akan dilaksanakan oleh para pihak apabila telah terpenuhi syarat-syarat sebagai berikut
  - Persetujuan dari PLN terhadap perubahan komposisi pemegang saham dari PT Poso Energy
  - Telah terjadi kesepakatan antara PT Poso Energy pada PT PLN mengenai penjualan tenaga listrik sebesar 515 MW yang dihasilkan oleh pembangkit listrik tenaga air milik PT Poso Energy;
  - Perjanjian jual beli tenaga listrik sebesar 515 MW yang dihasilkan oleh Pembangkit Listrik Tenaga Air milik PT Poso Energy telah ditanda tangani oleh PT Poso Energy dan PT PLN

Berdasarkan akta No.02 tanggal 13 November 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Kota Tangerang yang telah dicatat dan disimpan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Perseroan Nomor : AHU-AH.01.03-0190644. PT Bukaka Teknik Utama Tbk. memiliki 25% kepemilikan saham PT Poso Enegy dengan nilai transaksi Rp391.500.000

				<u>Jumlah</u>
	Harga perolehan			391,500,000
	Nilai buku kepemilikan pada PT Poso Energy			<u>(554,305,913)</u>
	Selisih nilai transaksi atas penyertaan pada perusahaan asosiasi sepengendali			(162,805,913)



**13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI** (lanjutan)

**PT Tamboli Energy**

PT Tamboli Energy yang didirikan berdasarkan Akta 01 tanggal 03 Agustus 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-53506.AH.01.01.Tahun 2009.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha PT Tamboli Energy adalah menjalankan usaha Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), menjalankan usaha dibidang jasa operator (pelaksana) dan pendistribusian energi listrik tenaga air, menjalankan usaha-usaha perdagangan berupa peralatan listrik (elektrikal), mesin-mesin listrik baik untuk impor, ekspor, lokal maupun interinsular serta menjadi agen, agen tunggal, distributor, perwakilan (*representative grossier* ataupun *leveransier/supplier* dari berbagai badan-badan Perusahaan baik didalam maupun diluar negeri.

**14. PERPAJAKAN**

Khusus Transaksi sehubungan dengan perpajakan, untuk Laporan keuangan Periode Triwulan maupun tengah tahun kami tidak melakukan rekonsiliasi fiskal dikarenakan kepentingan perpajakan dihitung periode tahunan dan untuk laporan tahunan kami sajikan dengan perhitungan koreksi fiskal.

Berikut detail hutang pajak dan biaya pajak

<b>Hutang Pajak</b>	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Pajak Pertambahan Nilai	9,992,414	4,301,431
PPh Pasal 21	3,507,622	4,061,813
PPh Pasal 23	4,434,132	3,116,101
PPh Pasal 4 ayat 2	5,408,097	3,456,415
PPh Pasal 25/29	-	2,317,975
	<b>23,342,265</b>	<b>17,253,735</b>
	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<b>Beban Pajak</b>		
PPh Pasal 23-Jasa Konstruksi Final	47,648,444	94,956,904
	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<b>Uang Muka Pajak</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	20,540,367	18,382,589

**Pengampunan Pajak**

**PT Bukaka Teknik Utama**

Pada bulan Oktober 2016 Perusahaan telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan nomor: KET-931/PP/WPJ.07/2016 pada tanggal 10 Oktober 2016.

**PT Bukaka Mandiri Sejahtera**

Pada bulan Oktober 2016 PT Bukaka Mandiri Sejahtera telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan nomor: KET14645/PP/WPJ.33/2016 pada tanggal 18 Oktober 2016.

**PT Anoa Hydro Power**

Pada bulan September 2016 PT Anoa Hydro Power telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan nomor: KET-7446/PP/WPJ.04/2016 pada tanggal 13 Oktober 2016.

**PT Mappung Hydro Power**

Pada bulan Oktober 2016 PT Mappung Hydro Power telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan nomor: KET-8118/PP/WPJ.04.2016 pada tanggal 14 Oktober 2016.

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**
**Pengampunan Pajak**
**PT Sakita Hydro Power**

Pada bulan Oktober 2016 PT Sakita Hydro Power telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016 Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan nomor: KET-9711/PP/WPJ.33.2016 pada tanggal 6 Oktober 2016.

**PT Usu Hydro Power**

Pada bulan September 2016 PT Usu Hydro Power telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan nomor: KET-7454/PP/WPJ.04/2016 pada tanggal 13 Oktober 2016.

Efek terhadap laporan keuangan atas amnesti pajak berupa aset piutang lainnya tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan komersil tahun 2018 yang telah tercatat.

**Manfaat (Beban) pajak penghasilan tanggungan**

	31 Desember 2017	Laba (Rugi)	Pendapatan (Beban) Komprehensif lain	31 Desember 2018
Imbalan kerja	29,085,684	(125,384)	(3,773,638)	25,186,662
Kompensasi rugi fiskal	1,557,951	70,917	-	1,628,868
Penyusutan aset tetap	14,592,078	585,966	-	15,178,044
Sewa pembiayaan	211,795	-	-	211,795
Pencadangan Piutang	10,129,376	1,351,856	-	11,481,232
Pencadangan bonus	546,018	-	-	546,018
Pencadangan persediaan	841,755	-	-	841,755
	<b>56,964,657</b>	<b>1,883,355</b>	<b>(3,773,638)</b>	<b>55,074,374</b>
Penyisihan penilaian	(19,079,972)	(1,473,819)	-	(20,553,791)
<b>Jumlah bersih</b>	<b>37,884,685</b>	<b>409,536</b>	<b>(3,773,638)</b>	<b>34,520,583</b>

**Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dan taksiran penghasilan kena pajak**

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Pajak penghasilan laba (rugi) sebelum beban pajak	656,392,167	254,850,282
ditambah (dikurang) laba sebelum pajak entitas anak	(3,307,901)	(25,825,014)
	<b>653,084,266</b>	<b>229,025,268</b>
<b><u>Beda waktu</u></b>		
Penyusutan	1,580,817	13,880,181
Beban penyusutan aset sewa	16,447,428	12,544,815
Pembayaran angsuran sewa	(18,014,859)	(12,472,134)
Amortisasi aset sewa guna usaha	-	-
Penyisihan piutang usaha	4,951,268	(4,891,977)
Penyisihan kesejahteraan karyawan bersih	40,312	(5,624,012)
	<b>5,004,966</b>	<b>3,436,873</b>
<b><u>Beda Tetap</u></b>		
Jamuan, representasi dan biaya pemasaran	530,980	6,647,203
Kesejahteraan karyawan	7,316,275	1,363,716
Sumbangan	6,805,784	6,197,437
Beban dan denda pajak	12,031,292	8,933,814
	<b>26,684,331</b>	<b>23,142,170</b>

**14. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**Beda Tetap**

	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Jumlah pindahan	<b>26,684,331</b>	<b>23,142,170</b>
Penyusutan yang tidak diakui secara fiskal	-	-
Penyusutan mobil dan handphone	115,464	622,559
Penghasilan telah dipungut PPh Final	(2,703,450,248)	(1,551,497,112)
Beban terkait penghasilan yang telah dipungut PPh Final	2,194,117,898	1,361,620,670
Pendapatan bunga deposito, jasa giro yang telah dikenakan PPh Final	(2,453,155)	(3,917,512)
Ditambah (dikurang) laba entitas anak	(96,826,617)	(65,813)
Lain-lain	15,229,815	3,682,424
	<b>(566,582,512)</b>	<b>(166,412,614)</b>
Taksiran penghasilan kena pajak	91,506,720	66,049,526
Tarif Pajak PPh Pasal 17 kini	<b>22,876,680</b>	<b>16,512,382</b>
Kredit Pajak		
PPh Pasal 22	(17,078,900)	(12,103,647)
PPh Pasal 23	(4,189,517)	(3,405,951)
PPh Pasal 25	(466,748)	(313,309)
	<b>(21,735,165)</b>	<b>(15,822,907)</b>
<b>Kurang (lebih) bayar PPh pasal 29</b>	<b>1,141,515</b>	<b>689,475</b>
Laba konsolidasi sebelum pajak	656,392,167	254,850,282
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	164,098,042	63,712,571
Penghasilan dikenakan pajak final	(676,475,851)	(388,853,656)
Biaya sehubungan dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	548,529,475	340,405,168
Lain-lain	(11,207,090)	7,031,433
	<b>24,944,576</b>	<b>22,295,516</b>

**15. ASET TETAP**

Tahun 2019	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Harga Perolehan pemilikan langsung</b>					
Hak atas tanah	481,096,275	1,033,071	-	-	482,129,346
Bangunan dan Prasarana	305,097,315	963,606	-	-	306,060,921
Struktur	6,810,399	-	-	-	6,810,399
Mesin dan Peralatan	343,412,446	29,512,208	-	-	372,924,654
Kendaraan Bermotor	113,596,676	-	-	-	113,596,676
Peralatan Kantor	37,053,347	1,428,565	-	-	38,481,912
Mesin Pencetak	94,811,871	-	-	-	94,811,871
Aset Pembangkit	73,339,773	-	-	-	73,339,773
	<b>1,455,218,102</b>	<b>32,937,450</b>	-	-	<b>1,488,155,552</b>
<b>Aset dalam Pelaksanaan</b>	79,691,608	4,324,950	-	-	84,016,558
<b>Jumlah Perolehan</b>	<b>1,534,909,710</b>	<b>37,262,400</b>	-	-	<b>1,572,172,110</b>
<b>Aset Sewa Guna Usaha -Mesin</b>	82,237,140	3,250,540	-	-	85,487,680
<b>Jumlah Perolehan</b>	<b>1,617,146,850</b>	<b>40,512,940</b>	-	-	<b>1,657,659,790</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Bangunan dan Prasarana	150,565,848	11,865,406	-	-	162,431,254
Struktur	4,495,787	151,220	-	-	4,647,007
Mesin dan Peralatan	129,929,911	29,298,229	-	-	159,228,140
Kendaraan Bermotor	64,304,031	8,625,686	-	-	72,929,717
Peralatan Kantor	25,392,134	2,085,953	-	-	27,478,087
Mesin Pencetak	72,530,508	1,565,154	-	-	74,095,662
Aset Pembangkit	17,595,463	5,137,632	-	-	22,733,095
Jumlah akumulasi penyusutan	<b>464,813,682</b>	<b>58,729,280</b>	-	-	<b>523,542,962</b>
<b>Aset Sewa</b>					
<b>Aset Sewa Guna Usaha -Mesin</b>	34,303,570	8,223,714	-	-	42,527,284
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>499,117,252</b>	<b>66,952,994</b>	-	-	<b>566,070,246</b>
Jumlah Nilai Buku	<b>1,118,029,598</b>				<b>1,091,589,544</b>

Tahun 2018	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Harga Perolehan pemilikan langsung</b>					
Hak atas tanah	475,862,062	4,888,888	-	345,325	481,096,275
Bangunan dan Prasarana	230,429,704	54,723,543	-	19,944,068	305,097,315
Struktur	6,810,399	-	-	-	6,810,399
Mesin dan Peralatan	150,880,450	157,402,506	23,260	35,152,750	343,412,446
Kendaraan Bermotor	92,458,224	21,363,324	1,371,136	1,146,264	113,596,676
Peralatan Kantor	29,780,156	7,273,191	-	-	37,053,347
Mesin Pencetak	94,700,970	110,901	-	-	94,811,871
Aset Pembangkit	73,685,098	-	-	(345,325)	73,339,773
	<b>1,154,607,063</b>	<b>245,762,353</b>	<b>1,394,396</b>	<b>56,243,082</b>	<b>1,455,218,102</b>
<b>Aset dalam Pelaksanaan</b>	85,416,225	14,219,451	-	(19,944,068)	79,691,608
<b>Jumlah Perolehan</b>	<b>1,240,023,288</b>	<b>259,981,804</b>	<b>1,394,396</b>	<b>36,299,014</b>	<b>1,534,909,710</b>
<b>Aset Sewa Guna Usaha -Mesin</b>	118,536,154	-	-	(36,299,014)	82,237,140
<b>Jumlah Perolehan</b>	<b>1,358,559,442</b>	<b>259,981,804</b>	<b>1,394,396</b>	-	<b>1,617,146,850</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Bangunan dan Prasarana	120,137,376	30,428,472	-	-	150,565,848
Struktur	4,236,499	259,288	-	-	4,495,787
Mesin dan Peralatan	85,671,844	41,689,680	8,318	2,576,705	129,929,911
Kendaraan Bermotor	51,694,152	13,514,483	1,286,691	382,087	64,304,031
Peralatan Kantor	21,491,783	3,900,351	-	-	25,392,134
Mesin Pencetak	69,392,165	3,138,343	-	-	72,530,508
Aset Pembangkit	17,077,105	518,358	-	-	17,595,463
Jumlah akumulasi penyusutan	<b>369,700,924</b>	<b>93,448,975</b>	<b>1,295,009</b>	<b>2,958,792</b>	<b>464,813,682</b>
<b>Aset Sewa Guna Usaha -Mesin</b>	20,814,934	16,447,428	-	(2,958,792)	34,303,570
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>390,515,858</b>	<b>109,896,403</b>	<b>1,295,009</b>	-	<b>499,117,252</b>
Jumlah Nilai Buku	<b>968,043,584</b>				<b>1,118,029,598</b>

**15. ASET TETAP** (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan kepada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Beban Kontrak Konstruksi dan Kontrak Non Konstruksi	57,773,597	96,828,607
Beban Operasional & Pemasaran	9,179,397	13,067,796
<b>Jumlah</b>	<b>66,952,994</b>	<b>109,896,403</b>

Laba Penjualan Aset tetap adalah sebagai berikut

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Hasil Penjualan Aset Tetap	-	309,435
Nilai Buku	-	(99,387)
<b>Laba Penjualan Aset tetap</b>	<b>-</b>	<b>210,048</b>

Aset tetap untuk masing masing entitas adalah sbb :

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<b>Harga Perolehan</b>		
PT Bukaka Teknik Utama Tbk.	1,389,356,538	1,351,093,722
PT Bukaka Forging Industries	138,779,067	139,521,894
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	10,312,056	9,934,137
PT Mitra Karya Agung Lestari	26,500	26,500
PT Bukaka Energy :	12,250	12,250
PT Sakita Hydro Power	40,592,713	40,592,713
PT Ussu Hydro Power	44,902,543	42,313,871
PT Anoa Hydro Power	24,450,777	24,424,417
PT Mappung Hydro Power	9,227,346	9,227,346
	<b>1,657,659,790</b>	<b>1,617,146,850</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		
PT Bukaka Teknik Utama Tbk.	450,320,932	386,469,132
PT Bukaka Forging Industries	92,045,525	90,849,238
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	7,659	7,659
PT Mitra Karya Agung Lestari	26,500	26,500
PT Bukaka Energy :	7,146	7,146
PT Sakita Hydro Power	9,218,069	8,189,609
PT Ussu Hydro Power	410,817	407,690
PT Anoa Hydro Power	8,613,757	7,984,689
PT Mappung Hydro Power	5,419,841	5,175,589
	<b>566,070,246</b>	<b>499,117,252</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>1,091,589,544</b>	<b>1,118,029,598</b>

Tanah merupakan nilai perolehan atas tanah dan hak atas tanah yang telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan yang sedang dalam proses pengurusan sertifikat kepemilikan.

Sekitar 32,03% dan 32,57% dari luas tanah yang dimiliki oleh perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dari keseluruhan luas tanah perusahaan masih belum atas nama perusahaan. Sampai dengan laporan diterbitkan proses balik nama kepemilikan atas tanah menjadi nama perusahaan masih dalam proses. Jangka waktu Hak Guna Bangunan adalah berkisar antara 20-30 tahun. Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir paling lama pada tahun 2022. Seluruh HGB akan diperpanjang dan perusahaan yakin tidak akan mengalami kesulitan dalam perpanjangan HGB tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan aset tetap Perusahaan pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

**15. ASET TETAP** (lanjutan)

Rincian aset dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Bangunan lainnya per 31 Maret 2019 merupakan bangunan tahun lalu yaitu kantor di gedung *engineering* dan bangunan tambahan yaitu *workshop* unit usaha untuk yang berlokasi di Jl. Raya Bekasi Narogong, Cileungsi, Bogor serta *workshop* cabang yang berlokasi di Balikpapan.

Mesin, bangunan dan peralatan lain Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan sejumlah Rp 243,7 miliar kepada pihak ketiga yaitu PT Chubb General Insurance pada 15 Agustus 2017 sampai 15 Agustus 2018

Pada tanggal 15 Agustus 2017, Gedung Poliklinik, Masjid, dan *Engineering Centre* di dalam gedung tersebut diasuransikan terhadap risiko bencana alam dan kebakaran masing-masing sebesar Rp 10,89 miliar kepada pihak ketiga yaitu PT Chubb General Insurance

Pada tanggal 30 Juni 2019, tanah, bangunan, mesin dan peralatan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan fidusia atas pinjaman yang diperoleh dari Indonesia Eximbank dan PT Bank Syariah Bukopin. (lihat catatan 22)

Aset tetap berupa kendaraan Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan sejumlah Rp6,16 miliar kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Ramayana Tbk. dengan berbagai masa pertanggungan

Aset tetap berupa mesin Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan sejumlah Rp11 miliar kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Jasindo sejak tanggal 20 September 2016 sampai dengan 20 September 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2019, aset tetap tanah, seluruh mesin, peralatan, tower, transmisi serta instalasi entitas-entitas anak dijadikan jaminan pinjaman ke Bank. (lihat catatan 22)

**PT Bukaka Mandiri Sejahtera**

Sampai dengan 30 Juni 2019, PT Bukaka Mandiri Sejahtera belum melakukan kegiatan operasionalnya sehingga berdasarkan penilaian Manajemen tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan aset tetap yang signifikan.

**PT Bukaka Forging Industries**

Aset dalam pelaksanaan merupakan mesin Forging 1000-3 yang belum lengkap terpasang, mesin Quenching Tempering and Normalizing yang sedang dikembangkan untuk beroperasi di quarter ketiga tahun 2018, dan Line Axle Shaft 80-001 & Spindle 21-001 yang direncanakan untuk memenuhi kebutuhan Axle Shaft & Spindle.

Aset tetap berupa tanah, mesin dan peralatan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 30 Juni 2019, aset tetap PT Bukaka Forging Industries diasuransikan terhadap kehilangan, kerusakan, dan gempa bumi berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5,53 miliar untuk aset bangunan dan sebesar Rp43,5 Miliar untuk aset mesin dan peralatan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat adanya risiko-risiko tersebut.

**15. ASET TETAP** (lanjutan)

**PT Bukaka Energi**

**1. PT Anoa Hydro Power**

Aset berdiri diatas tanah Negara dengan izin pinjam pakai/tanpa kepemilikan sehingga nilai yang dimiliki oleh suatu aset bagi pengguna tertentu untuk seorang pengguna tertentu, oleh karena itu tidak berkaitan dengan nilai pasar. Nilai dalam penggunaan ini adalah nilai yang diberikan oleh aset tertentu kepada badan usaha dimana aset tersebut merupakan bagian dari badan usaha tanpa memperdulikan penggunaan terbaik dan tertinggi dari aset tersebut atau jumlah uang yang diperoleh atas penjualannya. SK Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK. 613/Menhut-II/2009 Tanggal 5 Oktober 2009.

PT Anoa Hydro Power dengan kapasitas 1.000 kW selesai dibangun dan telah mendapat sertifikat Laik Operasi Instalasi Pembangkit dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan No. 7664/20/640.2/2012 pada tanggal 12 September 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2019, aset tetap mesin-mesin, bangunan, dan sarana prasarana proyek PLTM Salunoa dijadikan jaminan

**2. PT Sakita Hydro Power**

PT Sakita Hydro Power dengan kapasitas 2.000 kW selesai dibangun dan telah mendapat sertifikat Laik Operasi Instalasi Pembangkit dari Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan pada tanggal 22 Mei 2014 No.196.U.DJ.161.7206.GE39.14 dan No. 197.U.DJ.161.7206.GE39.14.

**3. PT Ussu Hydro Power**

Akun Aset dalam Pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini hydro (PLTM) kapasitas total 3.000 kW yang berlokasi di Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan.

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian sebesar 96,01% dan 96,81%, adanya penurunan tingkat presentase penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut dikarenakan adanya peningkatan rencana anggaran biaya sebesar 10%.

**4. PT Mappung Hydro Power**

Pada tanggal 30 Juni 2019, aset tetap tanah, seluruh mesin, peralatan, tower, transmisi serta instalasi PLTM Mappung dijadikan jaminan.

Berdasarkan evaluasi Manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

**16. ASET LAIN-LAIN**

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Setoran jaminan	11,012,278	46,632,773
<i>Goodwill</i>	1,232,277	1,232,277
Biaya Pra operasi PT MKAL	4,627,628	4,216,991
<i>Software</i>	1,293,078	1,826,711
Lain-lain	-	30,168
	<b>18,165,261</b>	<b>53,938,920</b>

Setoran jaminan merupakan bank garansi dan jaminan atas barang. Sebagian besar bank garansi merupakan bank garansi atas Kerja Sama Operasi pengadaan jembatan gantung pejalan kaki asimetris.

*Goodwill* timbul dari transaksi akuisisi oleh PT Bukaka Mandiri Sejahtera terhadap PT Mitra Karya Agung Lestari. (lihat catatan 1e)

Lain-lain merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan entitas anak untuk pengurusan perizinan dan pembuatan akta serta pembebasan lahan dan pembelian mesin yang akan digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan.

**17 UTANG USAHA**

Rincian utang usaha kepada para pemasok lokal dan luar negeri dalam rangka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan pengadaan barang-barang proyek adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga pemasok lokal	-	-
Rupiah	688,083,590	508,154,761
Dollar Amerika	22,983,124	14,732,593
Yen Jepang	158,145	41,972
	<u>711,224,859</u>	<u>522,929,326</u>
Pihak berelasi, Rupiah		
PT Bukaka Kokarindo	3,892,164	5,876,783
Koperasi Karyawan	4,554,523	3,392,771
	<u>8,446,687</u>	<u>9,269,554</u>
Jumlah Utang Usaha bersih	<u>719,671,546</u>	<u>532,198,880</u>

Rincian umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Lancar	135,159,000	114,222,579
Jatuh tempo :		
1 - 30 hari	162,531,850	301,880,874
31 - 60 hari	51,168,785	27,284,029
61 - 90 hari	282,431,403	47,744,436
lebih dari 90 hari	88,380,508	41,066,962
Utang bersih	<u>719,671,546</u>	<u>532,198,880</u>

**18 UTANG LANCAR LAINNYA**

Saldo utang lain-lain adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<i>Trans System</i>	-	473,362
Potongan Zakat	10,318	13,223
Lain-lain	24,432,332	17,340,904
	<u>24,442,650</u>	<u>17,827,489</u>

Utang lain – lain sebesar Rp17.340.904 antara lain merupakan pembelian atas alat berat Zoomlion dari Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co, Ltd sebesar Rp 14.872.219 dan lain-lain sebesar Rp 2.468.685

**19 UTANG LAIN-LAIN**

Saldo utang lain-lain adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Utang lain-lain jangka panjang	7,262,646	9,595,155
Utang lain-lain jangka pendek	29,050,609	31,184,255
	<u>36,313,255</u>	<u>40,779,410</u>

Utang lain – lain per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp40.779.410 merupakan utang atas pembelian 3 unit ruko berdasarkan perjanjian No. 029.A/BTU-LGL/IV/2017 yang terletak di Jalan Seulawah Raya No. 8 RT 02 RW 07 Kelurahan Cipinang Melayu Kecamatan Makassar, Jakarta Timur.



**20 UANG MUKA PELANGGAN**

Rincian uang muka atas kontrak-kontrak yang diterima dari para pelanggan adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Peralatan pemindah barang, jaringan transmisi listrik energy dan jembatan	284,198,989	416,361,869
Peralatan jalan, Oil Gas Equipment dan Kendaraan khusus	17,877,248	28,136,788
<b>jumlah</b>	<b><u>302,076,237</u></b>	<b><u>444,498,657</u></b>

Rincian mengenai Perusahaan-perusahaan yang memberikan uang muka adalah sebagai berikut

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga	284,211,511	417,762,782
Pihak berelasi : PT Malea Energy	8,870,052	17,741,201
PT Poso Energy	8,994,674	8,994,674
	<b><u>302,076,237</u></b>	<b><u>444,498,657</u></b>

**21 BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Biaya Konstruksi	417,665,153	357,583,001
Bonus, Insentif & Gaji	4,378,186	1,254,543
lain-lain	2,083,201	109,677
<b>jumlah</b>	<b><u>424,126,540</u></b>	<b><u>358,947,221</u></b>

Beban konstruksi masih harus dibayar merupakan akrual atas beban kontrak konstruksi tower telekomunikasi dan jembatan yang masih dalam proses penyelesaian.

Lain-lain merupakan utang gaji karyawan, titipan gaji karyawan, titipan gaji pihak yang mempunyai hubungan istimewa serta biaya yang masih harus dibayar lainnya.

**22 UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Rincian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>Pembiayaan Konsumen</b>		
PT Mandiri Tunas Finance	11,358,213	18,137,502
PT Toyota Astra Finance	2,137,693	3,109,132
PT Astra Sedaya Finance	349,548	202,295
PT Orix Indonesia	287,600	822,954
PT Dipo Star Finance	265,532	428,774
PT Mega Centra Finance	395,186	-
PT Adira Dinamika	268,628	424,064
PT Tifa Finance	99,968	182,978
PT Mizuho Balimor	84,441	114,940
PT Clemont Finance	-	198,021
<b>Jumlah</b>	<b><u>15,246,809</u></b>	<b><u>23,620,660</u></b>
<b>Sewa Guna Usaha</b>		
PT Danareksa Finance	16,245,558	26,003,045
	<b><u>31,492,367</u></b>	<b><u>49,623,705</u></b>
<b>Jatuh tempo</b>	<b><u>30 Juni 2019</u></b>	<b><u>31 Desember 2018</u></b>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	22,246,450	35,054,567
Bagian jangka panjang	9,245,917	14,569,138
<b>Jumlah Utang Sewa</b>	<b><u>31,492,367</u></b>	<b><u>49,623,705</u></b>

Perusahaan terikat dengan berbagai perjanjian sewa pembiayaan untuk masa 24 bulan hingga 60 bulan yang tidak dapat dibatalkan untuk kendaraan alat berat dan kendaraan.

Kreditur	Jumlah Pembiayaan	Fasilitas Pembayaran	Masa Angsuran	Periode Pembayaran	Tingkat Bunga Per Tahun
Danareksa Finance	3,850,000	CNC High Speed -Ficep CNC High Speed	60 Bulan	12 Juni 2015 sd 12 Juni 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	3,378,000	High Velocity Galvanizing Systems - Kingfield Technology High Velocity Galvanizing	60 Bulan	12 Juni 2015 sd 12 Juni 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	1,400,000	Galvanizing Kettel-W Pilling Galvanizing Kettle	60 Bulan	12 Juni 2015 sd 12 Juni 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	700,000	Slotting Machine Type BC5063-Dallian Xingxiang Slotting Machine	60 Bulan	8 Juli 2015 sd 8 Juli 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	1,550,000	CNC Gear Hobbing Machine Type YKL 31160-Dallian Xingxiang CNC Gear Hobbing Machine	60 Bulan	8 Juli 2015 sd 8 Juli 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	4,500,000	CNC Lathe 4 Axis Vertical Machine Type TKV 1600M c/w Accessories-CNC Takkang CNC Lathe 4 Axis	60 Bulan	8 Juli 2015 sd 8 Juli 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	2,250,000	CNC Lathe 4 Axis Horizontal Machine Type LA40x3000c/w Accessories-CNC Takkang CNC Lathe 4 Axis Horizontal M.	60 Bulan	8 Juli 2015 sd 8 Juli 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	4,600,000	PCNC Drilling, Milling & Cutting German HPE G35	36 Bulan	16 Okt 2016 sd 16 Sept 2019	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	3,200,000	CNC Punching, Shearing Machine Type Ficep CNC Gemini HPE G35 Ficep	36 Bulan	16 Juli 2016 sd 16 Juni 2019	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	540,000	CNC Plate Punching Machine KTPK 100-KOTEC	36 Bulan	27 Juni 2016 sd 27 Mei 2019	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	950,000	CNC Plasma Cutting Machine KTP 420-KOTEC	36 Bulan	27 Juni 2016 sd 27 Mei 2019	8.5% / Tahun

**22 UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Kreditur	Jumlah Pembiayaan	Fasilitas Pembayaran	Masa Angsuran	Periode Pembayaran	Tingkat Bunga Per Tahun
Danareksa Finance	580,000	Conveyor System Y Line - KOTEC	36 Bulan	27 Juni 2016 sd 27 Mei 2019	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	440,000	Band Saw Machine Diamond 700 T - KOTEC	36 Bulan	27 Juni 2016 sd 27 Mei 2019	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	950,000	Band Saw Machine Diamond 1000 T - KOTEC	36 Bulan	27 Juni 2016 sd 27 Mei 2019	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	2,650,000	CNC H-Beam Drilling Machine (Spindle X Move)- KOTEC	36 Bulan	27 Juni 2016 sd 27 Mei 2019	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	1,600,000	Galvanizing Kettle 2550 x 1915 x 12600 T = 50 mm	36 Bulan	17 Juli 2017 sd 17 Juli 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	6,100,000	Galvanizing Kettle 16000 x 1600 x 3000 mm + Furnace	36 Bulan	15 Mei 2017 sd 15 Mei 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	1,600,000	Puller Type SPW 16 "Zeck	36 Bulan	17 Juli 2017 sd 17 Juli 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	11,000,000	Galvanizing Kettle 16000x1600x3000mm + Furnace	36 Bulan	15 Mei 2017 sd 15 Mei 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	2,900,000	CNC Punishing, Shearing Machine FICEP XP 16 T6	36 Bulan	15 Mei 2017 sd 15 Mei 2020	8.5% / Tahun
Danareksa Finance	2,800,000	CNC Press Brake Machine 2xWE67K-800/6000	36 Bulan	15 Mei 2017 sd 15 Mei 2020	8.5% / Tahun
PT Toyota Astra Finance	152,109	1 Unit Mobil Toyota Hilux/KU 10 PU M/T 20	48 Bulan	30 Mei 2015 sd 30 Mei 2019	7,86% / Tahun
PT Toyota Astra Finance	1,029,173	5 unit Mobil Toyota Rush F70 G M/T 30	36 Bulan	Des 2015 sd Des 2018	6,56% / Tahun
PT Toyota Astra Finance	620,389	3 Unit Toyota Rush F 70 GM /T30	36 Bulan	Des 2015 sd Des 2018	6.56% / Tahun
PT Toyota Astra Finance	2,957,649	9 Unit Toyota Hilux / KU 12 DC E M/T	36 Bulan	Des 2015 sd Des 2018	6.56% / Tahun

**22 UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Kreditur	Jumlah Pembiayaan	Fasilitas Pembayaran	Masa Angsuran	Periode Pembayaran	Tingkat Bunga Per Tahun
PT Toyota Astra Finance	1,680,536	Toyota Dyna WU 42 HT3ORS (3 Unit) & WU 42 HT3S (2 Unit)	36 Bulan	Des 2015 sd Des 2018	6.56% / Tahun
PT Toyota Astra Finance	2,187,076	3 Unit Hino Ranger FM 260 JW	36 Bulan	Des 2015 sd Des 2018	6.56% / Tahun
PT Dipostar Finance	933,750	1 Unit Hino Truck FM 350 Tractor Head + Semi Trailer	36 Bulan	April 2017 sd April 2020	13% / Tahun
PT Toyota Astra Finance Service	694,944	2 Unit Hino Dutro 130 HD	36 Bulan	Agust 2017 sd Juli 2020	11.70% / Tahun
PT Toyota Astra Finance Service	1,800,000	2 Unit Hino Ranger FM 260 JW	36 Bulan	Agust 2017 sd Juli 2020	11.70% / Tahun
PT Toyota Astra Finance Service	1,561,212	4 Unit Toyota Hilux	36 Bulan	Agust 2017 sd Juli 2020	11.70% / Tahun
PT Adira Dinamika Multi Finance	864,794	1 Unit Mobil sassis Hino	36 Bulan	April 2017 sd Maret 2020	22.70% / Tahun
Mizuho Balimor Finance	183,470	1 Unit Honda Mobilio RS F1065 PU	36 Bulan	3 September 2017 sd 3 Agustus 2020	8,45%/ Tahun
PT Clemont Finance Indonesia	4,186,000	2 Unit Zoomlion Crawler Crane	25 Bulan	Feb 2017 sd Feb 2019	7,47%/ Tahun
PT Tifa Finance	478,500	2 Unit mesin Kaesar Portable Compressor	36 Bulan	Jan 2017 sd Des 2019	16%/ Tahun
Mandiri Tunas Finance	13,888,800	2 Unit Zoomlion Crane	36 Bulan	Agustus 2017 sd Juli 2020	12%/ Tahun
Mandiri Tunas Finance	24,992,000	20 Unit Excavator	40 Bulan	Januari 2017 sd Mei 2020	21%/ Tahun
Mandiri Tunas Finance	385,838	1 unit Toyota Fortuner	36 Bulan	Juni 2017 sd Mei 2020	18,73%/ Tahun

**23 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN**

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<i>Rupiah</i>		
PT Eximbank	526,988,527	738,978,182
PT Bank Negara Indonesia 46	103,402,589	-
PT Bank Panin KCU Senayan, Tbk (Rupiah)	66,044,680	64,989,966
PT Danareksa Finance	49,700,000	71,700,000
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	3,988,499	6,603,603
	<b>750,124,295</b>	<b>882,271,751</b>
Lancar	737,955,607	875,668,148
Jangka Panjang kurang dari satu tahun	8,180,189	5,132,947
Jangka Panjang lebih dari satu tahun	3,988,499	1,470,656
<b>Jumlah</b>	<b>750,124,295</b>	<b>882,271,751</b>

**PT Bukaka Teknik Utama**

**PT Danareksa Finance**

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Modal Kerja dengan Skema Anjak Piutang tanggal 4 September 2017 No.S-41/307/DF dan surat permohonan penambahan fasilitas kredit PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No.0977/KEU/BTU/IV/2017 tanggal 6 April 2017 dengan ketentuan dan syarat-syarat pinjaman sebagai berikut:

- a Nama Fasilitas : Pembiayaan Modal Kerja
- b Jenis Pembiayaan : Anjak Piutang *With Recourse*.
- c Sektor Industri : Infrastruktur.
- d Tujuan : Modal Kerja.
- e Nilai Plafon Pembiayaan : Maksimal Rp. 30.000.000
- f Nilai Piutang netto : Nilai piutang setelah dikurangi dengan retensi biaya-biaya
- g Retensi : Minimal 20% dari nilai piutang netto
- h Tingkat Bunga : Minimal 11,75% per tahun
- i Obyek Anjak Piutang
  - Piutang atas proyek pengadaan dan pemasangan Garbarata dengan dasar perjanjian pengadaan barang dan jasa No.PJJ.04.04/00.02.2017/0001, tanggal 01 Maret 2017 antara PT Angkasa Pura II (Persero) dan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. sebagai pelaksana pekerjaan dengan nilai sebesar Rp. 40 Milyar
  - Kontrak-kontrak pekerjaan lainnya yang akan diajukan kemudian antara PT Bukaka Teknik Utama Tbk. dengan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) maupun Pemerintah RI dengan sumber dana melalui APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara).
- j. Jaminan
  - Piutang lancar atas piutang proyek yang berasal dari PT Angkasa Pura II (Persero), serta piutang lainnya yang akan diajukan kemudian hingga masa kontrak proyek tersebut berakhir

**Indonesia Exim Bank**

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan (SP3) tanggal 24 Juli 2017 No.BS.0147/PBS/07/2017-BS.0390/ASR/07/2017 dan Surat Permohonan Fasilitas Kredit Berdasarkan Proyek PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No.1134/KEU/BTU/IV/2017 tanggal 17 April 2017 serta Surat Permohonan Penurunan Rate Counter Guarantee IEB No.1772/KEU/BTU/IV/2017 tanggal 17 April 2017 dengan ketentuan dan syarat-syarat pinjaman sebagai berikut:

**23 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)**

**Indonesia Exim Bank**

**Perubahan ke enam Perjanjian Kredit Modal Kerja Expor No. 708/ADDPK/07/2018**

Berdasarkan surat Debitur Nomor 2087/KEU/BTU/IV/2018 tanggal 17 Mei 2018 Perihal Permohonan Perpanjangan KMKE I,II,III,IV dan Fasilitas non kas PT Bukaka Teknik Utama, Debitur telah melakukan permohonan perpanjangan jangka waktu fasilitas *existing* dan kreditur berdasarkan suratnya nomor BS.0149/PBS/07/2018 dan BS.0270/ASR/07/2018 tertanggal 04 Juli 2018 perihal Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan (SP3) an. PT Bukaka Teknik Utama Tbk (selanjutnya disebut *Offering Letter*) telah disetujui melakukan perpanjangan jangka waktu atas fasilitas kredit menjadi 23 Juli 2019 sebagai berikut :

- a. Fasilitas I, Fasilitas II dan Fasilitas III jangka waktunya masing-masing telah diperpanjang untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal 23 Juli 2018 sampai dengan 23 Juli 2019, dengan ketentuan jangka waktu transaksi untuk Fasilitas II sebagai berikut :
  - I Untuk penarikan tunai maksimal penarikan selama jangka waktu fasilitas atau tergantung dari *cashflow* per project yang dibiayai oleh KMKE II dan,
  - II Untuk Fasilitas penerbitan LC dan/atau untuk penerbitan SKBDN termasuk Fasilitas Pembiayaan LC dan/atau Fasilitas Pembiayaan SKBDN adalah maksimal 180 hari kalender sejak tanggal dokumen diterima oleh kreditur (Tanggal *Settlement* dokumen L/C atau SKBDN)

Jangka waktu Fasilitas III

  - I Untuk penarikan tunai maksimal penarikan selama jangka waktu fasilitas atau tergantung dari *cashflow* per project yang dibiayai oleh KMKE II dan,
  - II Untuk Fasilitas penerbitan LC dan/atau untuk penerbitan SKBDN termasuk Fasilitas Pembiayaan LC dan/atau Fasilitas Pembiayaan SKBDN adalah maksimal 180 hari kalender sejak tanggal dokumen diterima oleh kreditur (Tanggal *Settlement* dokumen L/C atau SKBDN)
- b. Fasilitas IV untuk jangka waktu selama 55 bulan terhitung mulai tanggal 18 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 18 Maret 2022
- c. Fasilitas V untuk jangka waktu selama 24 bulan terhitung mulai tanggal 18 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 18 Maret 2019
- c. Fasilitas VI untuk jangka waktu selama 18 bulan terhitung mulai tanggal 18 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 18 Februari 2019

**Jaminan Tambahan**

1. SHGB No.452, SHGB No.6328, SHM No.861, SHM No.232, SHM No.522 berupa tanah seluas 87.707 m2 yang terletak di Desa Limusnunggal, Cileungsi Bogor dengan nilai dasar Rp119.900.000.000 (seratus sembilan belas milyar sembilan ratus juta rupiah)

**Kewajiban Tambahan**

1. Melakukan pengikatan Hak Tanggungan atas Tanah seluas 82.707 m2 berlokasi di Desa Limusnunggal, Cileungsi Bogor dengan Bukti kepemilikan SHGB No.452, SHGB No.6328, SHM No.861, SHM No.232 dan SHM No.522 selambat-lambatnya pada 31 Januari 2019.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan (SP3) tanggal 24 Juli 2017 o.BS.0147/PBS/07/2017-BS.0390/ASR/07/2017 dan Surat Permohonan Fasilitas Kredit Berdasarkan Proyek PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No.1134/KEU/BTU/IV/2017 tanggal 17 April 2017 serta Surat Permohonan Penurunan *Rate Counter Guarantee* IEB No.1772/KEU/BTU/IV/2017 tanggal 17 April 2017 dengan ketentuan dan syarat-syarat pinjaman sebagai berikut:

**23 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)**

**PT Bukaka Teknik Utama**

**Indonesia Exim Bank**

**Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor VI**

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja Ekspor.
- b. Sifat Kredit : *Non Revolving* .
- c. Limit Kredit : Rp180.000.000
- d. Tujuan Kredit : Pembiayaan pengadaan Material Tower 500kV Proyek Transmisi 500kV Sumatera
- e. Jangka waktu kredit : 18 (delapan belas) bulan sejak penandatanganan *addendum* perjanjian kredit.
- f. Suku Bunga : 10% p.a *review* dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan keputusan kreditur
- g. Provisi : 0.5% flat dibayarkan pada saat penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit
- h. Instrumen Hutang : Surat Sanggup.

**Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor V**

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja Ekspor.
- b. Sifat Kredit : *Non Revolving* .
- c. Limit Kredit : Rp234.000.000.
- d. Tujuan Kredit : Pembiayaan pengadaan dan pemasangan *Scattered Transmission and Substations* Jakarta Paket 5.
- e. Jangka waktu kredit : 24 (dua puluh empat) bulan sejak penandatanganan *addendum* perjanjian kredit
- f. Suku Bunga : 10.00% p.a *review* dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan keputusan kreditur.
- g. Provisi : 0.5% flat dibayarkan pada saat penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit
- h. Instrumen Hutang : Surat Sanggup.

**Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor IV**

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja Ekspor.
- b. Sifat Kredit : *Non Revolving* .
- c. Limit Kredit : Rp884.000.000
- d. Tujuan Kredit : Pembiayaan Pekerjaan *Steel Box Girder, Bearing Pad* dan *Expansion Joint* Proyek Pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II.
- e. Jangka waktu kredit : 55 (lima puluh lima) bulan sejak penandatanganan *addendum* perjanjian kredit
- f. Suku Bunga : 10.25% p.a *review* dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan keputusan kreditur.
- g. Provisi : 0.5% flat dibayarkan pada saat penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit
- h. Instrumen Hutang : Surat Sanggup.

**Fasilitas Penjaminan III**

- a. Jenis Fasilitas : Jaminan Eximbank
- b. Limit Penjaminan : Rp700.000.000.
- c. Tujuan : Penerbitan fasilitas jaminan Indonesia Eximbank yang terdiri atas jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan uang muka, jaminan pemeliharaan, *Counter Guarantee* dan/atau jaminan lainnya untuk proyek pembangunan jalan tol layang Jakarta - Cikampek
- d. Jangka waktu : 60 (enam puluh) bulan sejak penandatanganan *addendum* perjanjian penjaminan.
- e. Sifat Fasilitas : *Non Revolving*
- f. Imbal Jasa Penjaminan (IJP) :
  - 0.75% p.a. per nilai penerbitan untuk jaminan pelaksanaan dan jaminan pelaksanaan dan jaminan pemeliharaan
  - 1.00% per nilai penerbitan untuk jaminan uang muka, minimum imbal jasa adalah sebesar Rp500.000 dan/atau USD50 per penerbitan
- g. Ketentuan Lain : Penjaminan Indonesia Eximbank dapat diterbitkan sepanjang aplikasi permohonan masih tercover dari plafond penjaminan dalam jangka waktu fasilitas meskipun *expire date* melampaui jangka waktu fasilitas penjaminan

**23 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN** (lanjutan)

**PT Bukaka Teknik Utama**

**Indonesia Exim Bank**

**Jaminan**

- a. Fidusia seluruh piutang dagang atas Kontrak dengan Waskita-ACSET KSO yang saat ini telah ada maupun yang akan ada kemudian dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.584.000.000.
- b. Fidusia seluruh piutang dagang atas Kontrak dengan PT Perusahaan Listrik Negara yang saat ini telah ada maupun yang akan ada kemudian dengan nilai penjaminan sebesar Rp234.000.000
- c. Fidusia seluruh piutang dagang atas Kontrak dengan PT Waskita Karya yang saat ini telah ada maupun yang akan ada kemudian dengan nilai penjaminan sebesar Rp180.000.000
- d. Hak tanggungan Peringkat II atas SHGB No.5 /Limusnunggal, SHGB No.870 /Limusnunggal, SHGB No.872/ Limusnunggal, SHGB No.6329/ Limusnunggal, SHGB No.6330/ Limusnunggal, SHGB No.472/ Limusnunggal, SHGB No.869/ Limusnunggal seluruhnya a.n. PT Bukaka Teknik Utama Tbk. dengan nilai pengikatan sebesar Rp128.000.000
- e. Hak Tanggung Peringkat II atas SHGB No.7/Benda, SHGB No.8/Benda, SHGB No.9/Benda dan SHGB No.10/Benda seluruhnya a.n. Ir. Achmad Kalla dengan nilai pengikatan sebesar Rp4.000.000
- f. Hak Tanggungan Peringkat II atas SHM No.186/Manggar dan SHM No. 1761/Manggar seluruhnya a.n. Ir. Achmad Kalla dengan nilai pengikatan sebesar Rp12.500.000
- g. Persetujuan pengalihan kontak atas seluruh kontrak dengan Waskita-ACSET KSO, PT Perusahaan Listrik Negara dan PT Waskita Karya.

Pengikatan Hak tanggungan atas SHGB No.452, SHGB No.6328, SHM No. 861, SHM No. 232, SHM No. 522 berupa tanah seluas 87.707 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Limusnunggal, Cileungsi Bogor dengan nilai pasar Rp119.900.000

Dengan Kondisi : - Pengikatan atas jaminan tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 6 bulan setelah tanggal penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit.  
 - Perubahan atas nomor sertifikat dan pemilik jaminan dimungkinkan

Pengikatan Hak Tanggungan atas Tanah beserta sarana pelengkap yang berlokasi di Jalan Duri -Dumai KM.9, Sebangar, Mandau, Bengkalis Propinsi Riau dengan bukti kepemilikan berupa SHM No.3 a.n. Achmad Kalla dengan nilai pengikatan Rp3.000.000.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja tanggal 18 Juli 2017 No.BS.0145/PBS/07/2017-BS.0381/ASR/07/2017 dan surat permohonan penambahan fasilitas Kredit PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No.1133/KEU/BTU/IV/2017 tanggal 17 April 2017 dengan ketentuan dan syarat-syarat pinjaman sebagai berikut

**Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor III**

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export*
- b. Sifat Kredit : Transaksional
- c. Limit Kredit : Rp100.000.000
- d. Jangka Waktu Kredit : 12 bulan t.m.t penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit s/d 23 Juli 2018.
- e. Tingkat Bunga : Tingkat suku bunga KMKE Transaksional dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN sebesar 10% p.a. yang dapat di *review* setiap saat oleh Kreditur
- f. Provisi : 0.5% flat dibayarkan pada saat penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit
- g. Instrumen Hutang : Surat Sanggup.



## 23 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

### PT Bukaka Teknik Utama

#### Indonesia Exim Bank

#### Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank II

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export*
- b. Sifat Kredit : Transaksional *Revolving*
- c. Limit Kredit : Rp200.000.000
- d. Jangka waktu kredit : t.m.t penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit s/d 23 Juli 2018.
- e. Tingkat bunga : Tingkat suku bunga KMKE Transaksional dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN sebesar 10% p.a. yang dapat di *review* setiap saat oleh Kreditur
- f. Provisi : 0.5% flat dibayarkan pada saat penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit
- g. Instrumen Hutang : Surat Sanggup.

#### Fasilitas transaksi valuta asing

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export*
- b. Sifat Kredit : Transaksional
- c. Limit Kredit : \$6.000
- d. Jangka waktu kredit : t.m.t penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit s/d 23 Juli 2018
- e. Tingkat bunga : Tingkat suku bunga KMKE Transaksional dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN sebesar 10% p.a. yang dapat di *review* setiap saat oleh Kreditur
- f. Provisi : 0.5% flat dibayarkan pada saat penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit
- g. Instrumen Hutang : Surat Sanggup.

#### Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor I

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export*
- b. Sifat Kredit : *Revolving* .
- c. Limit Kredit : Rp.25.000.000
- d. Jangka waktu kredit : t.m.t penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit s/d 23 Juli 2018
- e. Tingkat bunga : 10% p.a. *review* dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan keputusan Kreditur
- f. Provisi : 0.5% flat dibayarkan pada saat penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit
- g. Instrumen Hutang : Surat Sanggup.

#### Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor II Sublimit Penerbitan L/C dan/atau SKBDN dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export*
- b. Sifat Kredit : Transaksional
- c. Limit Kredit : Rp.265.000.000
- d. Jangka waktu kredit : t.m.t penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit s/d 23 Juli 2018
- e. Tingkat bunga : Tingkat suku bunga KMKE transaksional dan pembiayaan L/C dan/atau SKBDN sebesar 10% p.a. yang dapat di *review* setiap saat oleh kreditur
- f. Provisi : 0.5% flat dibayarkan pada saat penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit
- g. Instrumen Hutang : Surat Sanggup.

#### Fasilitas Penjaminan

- a. Jenis Fasilitas : Jaminan Indonesia Eximbank
- b. Plafond : Rp.300.000.000  
Catatan : Utilisasi fasilitas dapat dilakukan dalam mata uang IDR dan/atau USD dan/atau sesuai mata uang yang tersedia di LPEI
- c. Jangka waktu kredit : t.m.t penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit s/d 23 Juli 2018

**23 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)**

**PT Bukaka Teknik Utama**

**Indonesia Exim Bank**

**Fasilitas Penjaminan**

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan dari Indonesia Eximbank tanggal 10 Juli 2014 Nomor BS.0182/PBS/07/2014 dan surat permohonan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No.1961 /BTU/DIR/IV/2014 tanggal 09 Juni 2014 sebagai berikut

**Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor IS**

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export*
- b. Sifat Kredit : *Revolving* .
- c. Limit Kredit : Rp.25.000.000
- d. Tujuan Penggunaan : Modal Kerja Operasional Perusahaan.
- e. Jangka waktu kredit : 12 bulan dari penandatanganan kredit.
- f. Tingkat bunga : 10% p.a. *review* dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan keputusan Kreditur
- g. Provisi : 0.5% flat dibayarkan pada saat penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit
- h. Tanggal pembayaran bunga : Bulanan, setiap tanggal 25 pada hari kerja, apabila pembayaran bunga jatuh pada hari libur maka pembayaran bunga dilakukan pada hari kerja berikutnya.
- i. Denda keterlambatan pembayaran bunga : 3% p.a. diatas suku bunga yang berlaku dan dihitung perhari sejak keterlambatan pembayaran bunga dan dibayarkan pada periode bunga berjalan
- j. Percepatan pelunasan: Jika Debitur melakukan percepatan pelunasan yang dananya berasal dari lembaga keuangan atau bank lain, maka debitur dibebankan penalti sebesar 1% dari total *outstanding* pinjaman pada saat dilakukan pelunasan.
- k. Instrumen Hutang : Surat Sanggup.

**Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor II Sublimit Penerbitan L/C dan/atau SKBDN dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN**

- a. Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja *Export*
- b. Sifat Kredit : Transaksional
- c. Limit Kredit : Rp.265.000.000
- d. Tujuan Penggunaan :
  - Pembiayaan pekerjaan / *Job-order* / *Work-order* atau pekerjaan konstruksi diantaranya untuk pembelian bahan baku maupun bahan penolong lainnya baik secara tunai maupun pembelian dengan L/C (impor) maupun SKBDN (lokal).
  - Penerbitan L/C dapat dilakukan dalam bentuk SIGHT/USANCE/UPAS
  - Pembiayaan L/C dan /atau SKBDN
- e. Jangka waktu kredit : 12 bulan dari penandatanganan kredit.
- f. Jangka waktu transaksi :
  - Untuk penarikan tunai maksimal penarikan selama jangka waktu fasilitas atau tergantung dari *cash flow per project* yang dibiayai oleh fasilitas KMKE II.
  - Untuk fasilitas pembukaan L/C dan/atau SKBDN termasuk pembiayaan L/C dan / atau SKBDN maksimal selama 180 hari kalender
- g. Tingkat bunga : 10% p.a. *review* dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan keputusan Kreditur
- h. Provisi : 0.5% flat dibayarkan pada saat penandatanganan *addendum* Perjanjian Kredit
- i. Tanggal pembayaran bunga : Bulanan, setiap tanggal 25 pada hari kerja, apabila pembayaran bunga jatuh pada hari libur maka pembayaran bunga dilakukan pada hari kerja berikutnya.
- j. Denda keterlambatan pembayaran bunga : 3% p.a. diatas suku bunga yang berlaku dan dihitung perhari sejak keterlambatan pembayaran bunga dan dibayarkan pada periode bunga berjalan
- k. Percepatan pelunasan: Jika Debitur melakukan percepatan pelunasan yang dananya berasal dari lembaga keuangan atau bank lain, maka debitur dibebankan penalti sebesar 1% dari total *outstanding* pinjaman pada saat dilakukan pelunasan.
- l. Instrumen Hutang : Surat Sanggup.

**23 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN** (lanjutan)

**PT Bukaka Teknik Utama**

**Indonesia Exim Bank**

**Fasilitas Penjaminan**

- a. Jenis Fasilitas : Jaminan Indonesia Eximbank
- b. Plafond : Rp.300.000.000  
Catatan : Utilisasi fasilitas dapat dilakukan dalam mata uang IDR dan/atau USD dan/atau sesuai mata uang yang tersedia di LPEI
- c. Tujuan Penggunaan :  
Penerbitan fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank yang terdiri dari Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka, Jaminan Pemeliharaan, *Counter Guarantee* dan/atau Jaminan lainnya untuk proyek-proyek Infrastruktur berorientasi ekspor dan penunjang ekspor.  
  
Catatan :  
Untuk penerbitan Jaminan IEB sebagai *take over* Fasilitas Bank Garansi di Bank Panin maka dilakukan dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut :  
- Untuk penerbitan Jaminan IEB sebagai *take over* Fasilitas Bank Garansi di Bank Panin maka dilakukan dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut  
  
Penerbitan dimaksud berlaku mundur hanya pada sertifikat Jaminan Indonesia Eximbank dan melakukan pembukuan jaminan pada saat diterbitkan (*without back dated*) sehingga tidak mempengaruhi neraca
- d. Jangka waktu kredit : 12 bulan dari penandatanganan Akta perjanjian penjaminan
- e. Sifat Fasilitas : *Revolving* .
- f. Imbal Jasa Penjaminan :  
  - a. 0,65% p.a per nilai penerbitan untuk Jaminan Penawaran
  - b. 1% p.a per nilai penerbitan untuk Jaminan Pelaksanaan dan Jaminan Pemeliharaan.
  - c. 1,25% p.a per nilai penerbitan untuk Jaminan Uang muka
  - d. 1,5% p.a per nilai penerbitan untuk Jaminan Pembayaran

Sedangkan untuk jaminan lainnya adalah sesuai dengan ketentuan di Indonesia Eximbank. Minimum imbal jasa adalah Rp500.000,- dan/atau USD50 per penerbitan
- g. Pembayaran IJP: Setiap penerbitan Jaminan Eximbank
- h. Administrasi penerbitan: Rp250.000 (dua ratus lima puluh ribu) per penerbitan
- i. Ketentuan lainnya: Penjaminan Eximbank dapat diterbitkan sepanjang aplikasi permohonan masih tercover dari *plafond* penjaminan yang disediakan dan tanggal permohonan masih tercover dalam jangka waktu fasilitas meskipun *expire date* melampaui jangka waktu fasilitas penjaminan

**Jaminan :**

- a. Persediaan milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak / tersimpan di Pabrik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di Kawasan Industri Bukaka di Jalan Narogong KM 19,5 Desa Limus Nunggal Kec. Cileungsi Bogor yang akan diikat Fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp450.000.000.
- b. Piutang usaha PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang akan diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp300.000.000.
- c. Seluruh mesin dan peralatan pabrik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yaitu berupa mesin-mesin produksi unit kerja garbarata, tower, jembatan, generator dll yang terletak di *workshop* milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak diatas tanah milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak diatas tanah milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang berlokasi di Kawasan Industri Bukaka Jl. Narogong KM 19,5 Desa Limus Nunggal Kecamatan Cileungsi Bogor yang akan diikat fidusia dengan nilai penjaminan Rp47.600.000
- d. Seluruh mesin dan peralatan pabrik milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di *workshop* PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di atas tanah milik Ir. Achmad Kalla dengan bukti kepemilikan SHM No.3 yang terdaftar atas nama Ir. Achmad Kalla yang berlokasi di Jl. Duri Dumai KM 9 Kelurahan Sebangar Kecamatan Mandau Kota Bengkalis Riau yang diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp350.000

**23 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)****PT Bukaka Teknik Utama****Indonesia Exim Bank****Jaminan :**

- e. Seluruh mesin dan peralatan pabrik milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di *workshop* PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di atas tanah milik Ir. Achmad Kalla dengan bukti kepemilikan SHM No.186 dan No. 1791 yang terdaftar atas nama Ir. Achmad Kalla yang berlokasi di Jl. Mulawarman KM 21 Kelurahan Manggar Kec. Balikpapan Timur Kota Balikpapan yang akan diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp4.000.000
- f. Seluruh mesin dan peralatan pabrik milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di *workshop* PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di Jl. Elang Desa Sukahati dan Desa Sanja Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor Jawa Barat yang diikat dengan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.900.000
- g. Seluruh bangunan milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di *workshop* PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang terletak di atas tanah milik Ir. Achmad Kalla dengan bukti kepemilikan SHM No.186 dan No.1791 yang terdaftar atas nama Ir. Achmad Kalla yang berlokasi di Jl. Mulawarman KM 21 Kelurahan Manggar Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan yang akan diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.000.000
- h. Tanah dan Bangunan pabrik milik PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang melekat pada atau berdiri di atas bidang tanah tersebut dan segala sesuatu yang saat ini maupun kemudian hari akan ada atau melekat pada atau berdiri di atas sebidang tanah tersebut berlokasi di Kawasan Industri Bukaka Jl. Narogong KM 19.5 Desa Limus Nunggal Kecamatan Cileungsi Bogor dengan luas tanah 143.491 m<sup>2</sup> dan seluruhnya atas nama PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang akan diikat dengan Hak Tanggungan 1 dengan total nilai penjaminan sebesar Rp218.000.000
- i. Tanah yang terletak di terusan toll Prof. Dr. Ir. Sedyatmo Kelurahan Benda Kecamatan Benda Tangerang seluas 8.770 m<sup>2</sup> dengan bukti milik SHGB No. 7,8,9,10 dan 11 seluruhnya atas nama Ir. Achmad Kalla akan diikat Hak Tanggungan 1 dengan nilai penjaminan sebesar Rp28.000.000
- j. Tanah dan bangunan Villa yang terletak di Admirall Villas Resort Lippo Carita Jl Riau Desa Sukajadi Kec Carita Kab Pandeglang Banten seluas 435 m<sup>2</sup> dengan bukti milik SHGB No. 81 atas nama PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang akan diikat hak tanggungan 1 dengan nilai sebesar Rp431.0
- k. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Sei. Rokan No. 78 Kel Buluh Kasab Kec. Dumai Timur dengan bukti milik SHGB No. 58 an Irsal Kamarudin dan PT Bukaka Teknik Utama Tbk., yang akan diikat Hak Tanggungan 1 dengan nilai penjaminan sebesar Rp171.000
- l. Tanah yang terletak di Jl Mulawarman KM 21 Kel Manggar Kec Balikpapan Timur dengan total luas 35.582 m<sup>2</sup> dengan bukti milik SHM No. 186 dan 1761 keduanya atas nama Ir. Achmad Kalla yang diikat dengan Hak Tanggungan 1 dengan nilai penjaminan sebesar Rp50.500.000
- m. Tanah yang terletak di Jl Pesantren Darusallam Desa Dayeuh Kec. Cileungsi Bogor Jawa Barat seluas 3.952 m<sup>2</sup> dengan bukti milik SHM No. 294 atas nama Suhaeli Kalla yang akan diikat Hak tanggungan 1 dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.100.000
- n. *Personal Guarantee* an. Irsal Kamarudin

**23 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)**

**PT Bukaka Teknik Utama  
Bank Syariah Bukopin**

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan dari Bank Syariah Bukopin tanggal 28 November 2016 No. 470/DIR/BSB-JKT/XI/2016 dan surat permohonan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No. 2498/KEU/BTU/X/2016 tanggal 25 Oktober 2016 dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja :

- a. Jenis Fasilitas : *Line Facility Musyarakah (Revolving)*
- b. Tujuan Penggunaan : Modal Kerja Usaha Nasabah
- c. Limit Kredit : Rp. 30.000.000.000,- (tiga puluh miliar rupiah)
- d. Jangka waktu kredit : Sampai dengan September 2017

Pencairan

- a. Nomor pembiayaan : 3520038610
- b, Jenis Fasilitas : Musyarakah
- c. Tujuan Penggunaan : Modal kerja untuk jasa pengadaan, pemasangan dan pemeliharaan pompa anggur PT Chevron Indonesia
- d. Plafond/Porsi BSB : Rp. 2.500.000,000 (dua miliar lima ratus juta rupiah)
- e. Jangka waktu : Sampai dengan Mei 2017

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan dari Bank Syariah Bukopin tanggal 28 November 2016 No. 471/DIR/BSB-JKT/XI/2016 dan surat permohonan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No. 2498/KEU/BTU/X/2016 tanggal 25 Oktober 2016 dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut

- a. Jenis Fasilitas : *Line Facility Musyarakah (Revolving)*
- b. Tujuan Penggunaan : Modal kerja usaha Nasabah
- c. Plafond/Porsi BSB : Rp.30.000.000.000 (tiga puluh miliar rupiah)
- d. Jangka waktu : Sampai dengan 25 September 2017

Pencairan

- a. Nomor pembiayaan : 3520037610
- b, Jenis Fasilitas : *Musyarakah*
- c. Tujuan Penggunaan : Modal kerja untuk jasa pengadaan, pemasangan dan pemeliharaan pompa anggur PT Chevron Indonesia
- d. Plafond/Porsi BSB : Rp. 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah)
- e. Jangka waktu : Sampai dengan Mei 2017

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan dari Bank Syariah Bukopin tanggal 28 November 2016 No. 473/DIR/BSB-JKT/XI/2016 dan surat permohonan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No. 2498/KEU/BTU/X/2016 tanggal 25 Oktober 2016 dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut

- a. Jenis Fasilitas : *Line Facility Musyarakah (Revolving)*
- b. Tujuan Penggunaan : Modal kerja usaha Nasabah
- c. Plafond/Porsi BSB : Rp.30.000.000.000 (tiga puluh miliar rupiah)
- d. Jangka waktu : Sampai dengan 25 September 2017

Pencairan

- a. Nomor pembiayaan : 3520039310
- b, Jenis Fasilitas : *Musyarakah*
- c. Tujuan Penggunaan : Modal kerja untuk jasa pengadaan, pemasangan dan pemeliharaan pompa anggur PT Chevron Indonesia
- d. Plafond/Porsi BSB : Rp. 7.500.000.000 (tujuh miliar lima ratus juta rupiah)
- e. Jangka waktu : Sampai dengan Mei 2017

**23 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)**

**PT Bukaka Teknik Utama**

**Bank Syariah Bukopin**

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan dari Bank Syariah Bukopin tanggal 20 Agustus 2015 No. 370/DIR/BSB-JKT/VIII/2015 dan surat permohonan PT Bukaka Teknik Utama Tbk. No. 1791/KEU/BTU/VII/2015 tanggal 3 Juli 2015 dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut

Penambahan fasilitas pembiayaan modal kerja sebelumnya dengan perincian sebagai berikut

Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja

- a. Jenis Fasilitas : *Line Facility Musyarakah (Revolving)*
- b. Tujuan Penggunaan : Modal kerja usaha Nasabah
- c. Plafond/Porsi BSB : Rp.30.000.000.000(tiga puluh miliar rupiah)
- d. Jangka waktu : dua belas bulan dari penandatanganan akad kredit
- e. Nisbah : ditentukan pada saat pencairan (minimal eq. 14,5% eff p.a)
- f. Biaya keterlambatan : 5% dari kewajiban tertunggak setiap bulan dan dihitung secara harian per pencairan.
- g. Akad Pembiayaan / *Line Facility* : dilakukan secara notarial.
- h. Pola Pencairan : Bertahap sesuai kebutuhan
- i. Lain-lain : Sesuai ketentuan dan persyaratan pembiayaan yang berlaku di BSB.
- j. Agunan : Sebidang tanah berikut segala sesuatu yang berada di atasnya, terletak di Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, seluas 45.531 m<sup>2</sup>, sesuai surat ukur tanggal 22 Juni 1993 No. 3831/1993, terdaftar atas nama PT Bukaka Teknik Utama Tbk. berkedudukan di Jakarta, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 452 / Limusnunggal, yang diperpanjang dan dipecah berdasarkan surat keterangan Notaris No. 78/Not/JKT-TM/V/2015 oleh Notaris Hendra Wismal, S.H.

**PT Bukaka Teknik Utama**

**Bank Negara Indonesia**

Berdasarkan Akte Notasris Perjanjian Kredit Nomor 38 Tanggal 22 Maret 2019 Notaris H. Riyad, SH. Dan surat persetujuan dari Dewan Komisaris PT Bukaka Teknik Utama Nomor : 007/BTU-LGL/III/2019 tertanggal 14 Maret 2019 dan surat pengajuan kredit dari PT Bukaka Teknik Utama dengan Nomor 3809/KEU/BTU/IX/2018 tertanggal 19 September 2018 serta surat dari Bank Negara Indonesia Nomor LMC1/3.6/065/R tertanggal 31 Januari 2019 dan Nomor LMC1/3.6/747/R tanggal 06 Maret 2019 dan telah menyetujui Kredit Modal Kerja maksimal sebesar Rp. 1.000.000.000 (satu triliun rupiah) dan Plafond Garansi Bank maksimum Rp. 500.000.000 (lima ratus milyar rupiah)

Plafond KMK sebesar Rp. 1000.000.000 (satu triliun rupiah) terdiri dari

- sebesar Rp. 995.770.000 (sembilan ratus sembilan puluh lima milyar tujuh ratus tujuh puluh juta rupiah) dalam bentuk rupiah
- sebesar Rp. 4.230.000 (empat milyar dua ratus tiga puluh juta rupiah) atau ekuivalen USD.300.000 (tiga ratus ribu USD) dengan kurs sebesar Rp.14.100/USD merupakan pinjaman dalam bentuk USD.

Sifat kredit

*Plafond / revolving* dengan realisasi bersifat *Clean Up System* per dokumen underlying

Jangka waktu

- Plafond KMK selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit yaitu dari tanggal 22 maret 2019 sampai dengan 22 maret 2020
- *Plafond Derivative Line* selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 22 maret 2019 sampai dengan 22 maret 2020 dengan jangka waktu realisasi transaksi maksimal 3 bulan

Provisi dan Administrasi

- *All fee* dikenakan biaya sebesar 0,75% (nol koma tujuh puluh lima persen) per annum dibebankan sekaligus pada saat penandatanganan perjanjian kredit dan fee ini tidak dapat diminta kembali walaupun plafond kredit tidak digunakan

**23 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)****PT Bukaka Teknik Utama  
Bank Negara Indonesia****Bunga**

- PT Bukaka Teknik Utama wajib membayar kepada PT Bank Negara Indonesia bunga sebesar 10% p.a
- Besarnya suku bunga sewaktu waktu dapat ditinjau kembali untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di Bank Negara Indonesia dengan pemberitahuan secara tertulis
- Pembayaran bunga diatas dilakukan setiap tanggal 25 (dua puluh lima) setiap bulannya

**Denda**

- Denda dikenakan sebesar 5% per tahun, diatas tingkat suku bunga yang berlaku diperhitungkan secara proporsional dari nominal kewajiban yang tertunggak sejak tanggal jatuh tempo pembayaran kewajiban sampai dengan tanggal dilunasinya seluruh kewajiban pembayaran tersebut
- Perhitungan denda dilakukan harian atas dasar pembagi tetap 360 (tiga ratus enam puluh) hari per tahun

**Denda kelebihan penarikan**

Bila sampai terjadi kelebihan penarikan Kredit, PT Bukaka Teknik Utama diwajibkan membayar denda atas kelebihan penarikan sebesar 50% (lima puluh persen) diatas suku bunga Kredit tertinggi per bulan yang berlaku di Bank yang dihitung sejak tanggal terjadinya kelebihan penarikan sampai dengan dilakukannya pembayaran kelebihan penarikan.

**Agunan**

Segala harta kekayaan PT Bukaka Teknik Utama, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, menjadi pelunasan seluruh Hutang yang timbul karena perjanjian kredit ini.

**Pembatasan terhadap tindakan PT Bukaka Teknik Utama**

- mengubah bidang usaha
- mengadakan merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain
- melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga
- mengubah susunan kepemilikan saham pengendali
- melakukan Investasi ke Perusahaan lain melebihi 20% dari Equity
- mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha lain
- mengubah bentuk atau status hukum
- melunasi seluruh atau sebagian hutang kepada pemegang saham atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit bank
- memberikan pinjaman kepada pemegang saham kecuali untuk kegiatan usaha langsung
- menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi) kecuali untuk kegiatan usaha langsung
- mengambil lease dari perusahaan leasing dengan nilai lebih dari Rp. 50.000.000(lima puluh milyar)
- mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk apapun kepada pihak lain
- menjual atau menyewakan atau menjaminkan harta kekayaan atau barang-barang yang menjadi jaminan
- membubarkan perusahaan atau meminta dipailitkan
- menggunakan dana pinjaman untuk kegiatan lain
- menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham kepada pihak lain
- melakukan Interfinancing dengan perusahaan afiliasi
- membuat perjanjian yang tidak wajar
- menyerahkan atau mengalihkan hak dan kewajiban kepada pihak lain yang timbul karena perjanjian kredit
- melakukan Investasi yang melebihi proses penerima kredit (EAT+Depresiasi)
- membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada

**23 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)**

**PT Bukaka Forging Industries**

Pada tanggal 23 Agustus 2017 Perusahaan mendapatkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas PRK, perpanjangan fasilitas PB sublimit SLC dan/atau ULC dan/atau SKBDN dan penambahan fasilitas PRK-2 sebesar Rp3.400.000. Jangka waktu perpanjangan dan penambahan fasilitas sampai dengan 14 Juli 2018 dengan suku bunga 11,25% p.a floating untuk fasilitas PRK dan fasilitas PB sublimit SLC dan/atau ULC dan/atau SKBDN serta 24,00% p.a floating untuk fasilitas PRK-2.

Pada tanggal 12 Mei 2016 entitas anak mendapatkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas PRK dan perpanjangan fasilitas *PB sublimit SLC dan/atau ULC dan/atau SKBDN*. Jangka waktu perpanjangan untuk seluruh fasilitas sampai dengan 14 Juli 2017 dengan suku bunga 11,50% p.a floating.

Berdasarkan surat No. 1099/CIB/EXT/15 pada tanggal 11 September 2015 entitas anak mendapatkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas PRK. Perpanjangan fasilitas *PB sublimit SLC-1 dan/atau SKBDN*. Jangka waktu perpanjangan untuk fasilitas PRK dan *PB sublimit SLC-1* sampai dengan 14 Juli 2016. Jangka waktu fasilitas bank garansi-2 adalah sampai dengan tanggal 19 September 2015 dengan suku bunga 12%.

Pada tanggal 29 September 2015 PT Bank Pan Indonesia, Tbk., menyetujui permohonan entitas anak terkait perubahan suku bunga dari 12% p.a. *floating* menjadi 11,75% p.a. *floating* terhitung sejak tanggal 11 September 2015.

Pada tanggal 11 September 2015 Perusahaan mendapatkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas PRK. Perpanjangan fasilitas *PB sublimit SLC-1 dan/atau SKBDN*. Jangka waktu perpanjangan untuk fasilitas PRK dan *PB sublimit SLC-1* sampai dengan 14 Juli 2016 dengan suku bunga 12%.

Pada tanggal 4 Agustus 2014 Perusahaan mendapatkan surat persetujuan perpanjangan dan penambahan fasilitas PRK. Perpanjangan fasilitas *PB sublimit SLC-1 dan/atau SKBDN* serta pelepasan jaminan tanah seluas 335M2 atas SHM Nomor. 5671. Jangka waktu perpanjangan untuk fasilitas PRK dan *PB sublimit SLC-1* sampai dengan 14 Juli 2015. Penambahan fasilitas PRK Rp5.000.000 menjadi Rp8.000.000 dan untuk jangka waktu Fasilitas bank garansi-2 adalah sampai dengan tanggal 19 September 2015 dengan suku bunga 11%.

Pada tanggal 17 September 2014 diperoleh surat dari Bank Pan Indonesia mengenai kenaikan suku bunga kredit menjadi 11,50% p.a floating untuk seluruh fasilitas kredit efektif tanggal 18 September 2014.

Jenis dan Total Fasilitas:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 5.000.000.000 (perpanjangan).
2. Pinjaman Rekening Koran (PRK-2) sebesar Rp3.400.000 (perpanjangan).
3. Pinjaman Berulang (PB) sublimit fasilitas SLC - 1 dan/atau SKBDN sebesar Rp 60.000.000.000 (enam puluh miliar rupiah) (perpanjangan dan penambahan Rp 12.700.000.000 (dua belas miliar tujuh ratus juta rupiah)
4. Pinjaman Jangka Panjang (PJP) *sublimit SLC-2 dan/atau SKBDN* sebesar Rp 7.571.403.000 (tujuh miliar lima ratus tujuh puluh satu juta empat ratus tiga ribu rupiah) (berjalan)
5. Bank Garansi - 1 sebesar USD 658.864 (dibatalkan)
6. Bank Garansi - 2 sebesar USD 658.864 (berjalan)

Penggunaan Fasilitas:

1. Untuk cadangan modal kerja yang dapat dipergunakan untuk kebutuhan permanen seperti biaya listrik, biaya tenaga kerja maupun biaya - biaya impor lainnya.
2. Untuk pembelian bahan baku maupun bahan pembantu yang berhubungan dengan produksi yang dihasilkan.
3. Untuk pembelian mesin produksi dalam rangka peningkatan produksi dan efisiensi.
4. Dipergunakan sebagai jaminan (*Counter Guarantee*) kepada *State Bank of India – Indonesia (SBI-Indonesia)* yang menerbitkan *Performance Bond* sejumlah USD 658.864 kepada *Airport Authority of India (AAI)* untuk kepentingan PT Bukaka Teknik Utama Tbk dalam rangka pembangunan/pengerjaan 37 unit *Passenger Boarding Bridge type Glass*.



**23 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)****PT Bukaka Forging Industries**

5. Dipergunakan sebagai jaminan (*Counter Guarantee*) kepada *State Bank of India* - Indonesia yang menerbitkan *Security Guarantee* sejumlah USD 658.864 kepada *Airport Authority of India* (AAI) untuk kepentingan PT Bukaka Teknik Utama Tbk dalam rangka pembangunan / pengerjaan *37 Unit Passenger Boarding Bridge type Glass*

## Jangka Waktu:

1. Fasilitas PRK dan PB sublimit SLC-1 dan/ atau SKBDN sampai dengan 14 Juli 2018  
Suku bunga untuk seluruh fasilitas :  
Tingkat suku bunga untuk pemberian fasilitas PRK dan PB sublimit SLC dan/atau ULC dan/atau SKBDN sebesar 11,50% p.a (*floating*) sedangkan untuk fasilitas PRK-2 24,00% p.a (*floating*).

## Jaminan:

1. Hak tanggungan atas tanah seluas 46.075 m<sup>2</sup> atas SHGB No. 868, No. 871, No. 873, No. 874, dan No. 875 berikut seluruh bangunan, mesin, peralatan dan sarana pelengkap lain diatas yang telah tertanam atas nama PT Bukaka Forging Industries
2. Fidusia atas Mesin, peralatan dan perlengkapan lain yang telah ada atas nama PT Bukaka Forging Industries
3. Fidusia atas mesin, peralatan baru yang pembeliannya dibiayai oleh PT Bank Pan Indonesia berdasarkan fasilitas kredit yang diberikan atas nama PT Bukaka Forging Industries.
4. Gadai seluruh saham perseroan.
5. *Personal Guarantee* an. Irsal Kamarudin.

**PT Bukaka Energi****PT Anoa Hydro Power**

Berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Fasilitas Pembiayaan PT Bank Bukopin Syariah tanggal Mei 2017 No.226/DIR/BSB-JKT/V/2017 dan surat permohonan fasilitas pembiayaan PT Anoa Hydro Power No.006/KEU/ANOA/I/2017 tanggal 25 Januari 2017 dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

- a. Jenis Fasilitas: Musyarakah (Non-Revolving)
- b. Tujuan Penggunaan: Refinancing PLTM Salunoa yang berlokasi di Desa Kasintawu, Kecamatan Mangkutama Kabupaten Luwu Timur, Propinsi Sulawesi Selatan.
- c. Plafond: Rp 29.000.000.000 (dua puluh sembilan miliar rupiah)
- d. Outstanding: Rp 27.456.734
- e. Jangka waktu kredit: 84 bulan sejak pencairan

## Agunan

1. Tanah berikut bangunan proyek PLTA yang dibiayai, terletak di Kawasan Hutan Lindung, Desa Kasintuwa, Kecamatan Mangunata, Kabupaten Luwu Timur, Propinsi Sulawesi Selatan seluas ± 13 Ha, yang akan mengurus permohonan sertifikat hak pakainya.
2. Mesin-mesin proyek PLTA yang akan dibiayai.
3. Tanah berikut segala sesuatu yang berada di atasnya, terletak di Desa Limusunngal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat, sesuai dengan gambar situasi tanggal 26 Juni 1993, No. 3831/1993, seluas 45.531m<sup>2</sup>, jangka waktu hak sampai dengan 04 November 2014, terdaftar atas nama PT Bukaka Teknik Utama Tbk, berkedudukan di Jakarta, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 452 / Limusunngal.

**23 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN** (lanjutan)

**PT Bukaka Energi**

**PT Sakita Hydro Power**

Pada tahun 2012, PT Sakita Hydro Power mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk., untuk investasi pembangunan PLTM Sakita melalui Perjanjian No.217/OL/BMI/301/VIII/2012 tanggal 2 Agustus 2012 dengan kondisi dan ketentuan, sebagai berikut:

<i>Plafond</i>	Rp23.000.000.000 (dua puluh tiga miliar rupiah)
Kegunaan	Pembangunan PLTM Sakita 2x1 MW di Sungai Sakita, Desa Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah
Keuntungan	Akan ditentukan pada saat penarikan yang dituangkan dalam surat permohonan realisasi pembiayaan dan surat sanggup sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Muamalat
Bentuk Kredit	<i>Installment</i>
Jangka Waktu	108 bulan (termasuk <i>Grace Period</i> 24 bulan) sejak pencairan kredit
<i>Grace Period</i>	24 bulan sejak pencairan kredit pertama kali
<i>Availability Period</i>	24 bulan sejak pencairan kredit pertama kali
Administrasi	Rp250.000 yang dibayarkan proporsional per penarikan
Pengikatan	Notaris

**Agunan**

1. Sebidang tanah lokasi proyek, terletak di lokasi proyek Desa Sakita, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah
2. Bangunan, mesin-mesin, peralatan dan segala bentuk fisik yang ada di lingkup proyek
3. Sebidang tanah seluas 8.971 m<sup>2</sup> SHGB Nomor 6328 a.n. PT Bukaka Teknik Utama, Tbk Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
4. Sebidang tanah yang terletak di Desa Pasirmuncang, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, Propinsi Jawa Barat seluas 7.450 m<sup>2</sup> SHM Nomor 46 atas nama Ir. Achmad Kalla
5. *Cessie* tagihan kontrak (PPA) dari PT PLN (Persero) untuk proyek PLTM Sakita senilai Rp48.271.100.000 (empat puluh delapan miliar dua ratus tujuh puluh satu juta seratus ribu rupiah)
6. *Corporate Guarantee* dari PT Bukaka Teknik Utama, Tbk
7. *Personal Guarantee* atas nama Irsal Kamarudin

PT Sakita Hydro Power telah memperoleh persetujuan dari PT Bank Muamalat Indonesia untuk melakukan beberapa hal tersebut diatas yang dibatasi oleh Bank.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, PT Sakita Hydro Power membuka rekening *escrow* di PT Bank Muamalat Indonesia yang hanya digunakan untuk menerima dan membayar pinjaman. Pada tanggal pelaporan, rekening *escrow* ini disajikan sebagai rekening yang dibatasi penggunaannya di dalam aset lain-lain. (lihat catatan 15)

**23 UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN** (lanjutan)

**PT Bukaka Energi**

**PT Ussu Hydro Power**

Pada tahun 2010 PT Ussu Hydro Power mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Syariah Bukopin Tbk untuk modal kerja operasional Perusahaan melalui Perjanjian No. 050/Dirut/KP-JKT/II/2010 tanggal 14 Mei 2010 telah disetujui dengan ketentuan, sebagai berikut :

Jenis Fasilitas	Murabahah
Tujuan Penggunaan	Pembiayaan untuk Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) milik Nasabah di Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan.
Plafond/Harga Beli	Rp15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah)
Margin	Setara 16% p.a. efektif. dan ditetapkan pada saat pencairan
Harga Jual	Ditetapkan pada saat pencairan
Jangka Waktu	72 bulan sejak pencairan (termasuk <i>Grace Period</i> 12 bulan)
Biaya Administrasi	1% (satu persen) dari harga beli dibayar sekaligus dimuka
Denda Keterlambatan	5% (lima persen) dari kewajiban tertunggak tiap bulan
Denda Pembatalan	0.5% dari harga beli
Akad Pembiayaan	Dilakukan secara notaris
Akad Agunan	Dilakukan secara notaris

Pada tanggal 29 Maret 2012 melalui surat No. 100/BIS/BSB-JKT/III/2012, Perusahaan mendapatkan persetujuan penambahan *grace period* .

**Agunan**

1. Tanah berikut bangunan proyek PLTM yang dibiayai seluas +/- 9.5 ha yang persertifikatannya dalam proses melalui Notaris Andy Aziz, S.H., bahwa apabila telah selesai akan diserahkan ke BSB Kawasan Hutan Lindung, Desa Ussu, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan
2. Mesin-mesin proyek PLTM yang dibiayai
3. Tanah berikut segala sesuatu yang berada di atasnya, sesuai Surat Ukur tanggal 27 Maret 2009 No. 0001/TABBINGJAI02009 seluas 9.191 m<sup>2</sup> jangka waktu hak s.d. tanggal 18 Agustus 2029 terdaftar atas nama PT Mappung Hydro Power dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 1/Tabbingjai (Paripasu dengan pembiayaan a.n PT Mappung Hydro Power Desa Tabbingjai, Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan)
4. *Personal Guarantee* atas nama Ir. H. Achmad Kalla

## 24 IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan. Sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Perusahaan dan Serikat Pekerja PT Bukaka Teknik Utama Tbk tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan yang berhak memperoleh Imbalan Kerja tersebut

Perhitungan atas imbalan paska kerja tanggal pada 31 Desember 2018 dilakukan oleh Perseroan konsultan aktuarial PT Kaia Magna Consulting dengan nomor No. 135/PSAK-KMC/I-2019 tanggal 30 Januari 2019. Pada tanggal 31 Desember 2017 dilakukan oleh Perseroan konsultan aktuarial PT Gemma Mulia Inditama dengan nomor No.4842/PSAK-GMI/II/18 tanggal 26 Februari 2018. Pada 31 Desember 2016 dilakukan oleh Perseroan konsultan aktuarial PT Gemma Mulia Inditama dengan nomor No.4497/PSAK-GMI/II/17 tanggal 1 Februari 2017, dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dan entitas anak perusahaan dilakukan oleh Aktuaris Independen PT Dian Artha Tama.

Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan tersebut untuk Perusahaan sebanyak 708 dan 598 karyawan serta Entitas anak sebanyak 71 dan 71 pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Jumlah yang diakui dalam penghasilan sehubungan dengan Imbalan kerja adalah sebagai berikut

Keterangan	Tahun 2018	Tahun 2017	Tahun 2016	Tahun 2015	Tahun 2014
Beban jasa kini	4,430,857	6,094,218	5,354,392	5,322,780	8,545,696
Beban bunga	8,143,768	9,019,202	8,444,999	10,349,290	10,256,593
kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	-	-	-	-	-
Beban pesangon pemutusan kontrak kerja	(13,076,160)	(20,127,026)	(27,064,076)	(27,093,504)	(8,101,540)
Kurtailment atas penurunan manfaat pensiun,cacat dll	(15,094,552)	19,838,219	19,955,925	(11,189,721)	(13,254,500)
	<b>(15,596,087)</b>	<b>14,824,613</b>	<b>6,691,240</b>	<b>(22,611,155)</b>	<b>(2,553,751)</b>

Perubahan liabilitas bersih periode berjalan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tahun 2018	Tahun 2017	Tahun 2016	Tahun 2015	Tahun 2014
Saldo awal tahun	116,339,540	101,514,927	94,823,688	129,366,122	120,713,750
dibebankan ke laba rugi	12,574,625	15,113,420	13,799,390	4,482,348	5,547,789
Pembayaran thn berjalan	(13,076,160)	(20,172,026)	(27,064,076)	(27,093,504)	(8,101,540)
Pendapatan Komprehensif lain	(15,094,552)	19,838,219	19,955,925	(11,931,278)	11,206,123
	<b>100,743,453</b>	<b>116,339,540</b>	<b>101,514,927</b>	<b>94,823,688</b>	<b>129,366,122</b>

## 25 MODAL SAHAM

Pemilikan saham perusahaan dengan nilai nominal Rp 338 per saham adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2019**

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Prosentase Kepemilikan	Jumlah Nominal
PT Denaya Cakra Cipta	1,124,928,000	42.60%	380,225,664
Muhamad Solihin Jusuf Kalla	418,584,460	15.85%	141,481,547
Suhaelly Kalla	418,179,080	15.84%	141,344,529
Achmad Kalla	405,722,460	15.37%	137,134,191
Irsal Kamarudin	9,199,100	0.35%	3,109,296
Masyarakat			
- Lain-lain di bawah 5%	263,838,900	9.99%	89,177,549
	<b>2,640,452,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>892,472,776</b>

Pemilikan saham perusahaan dengan nilai nominal Rp 338 per saham adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2018**

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Prosentase Kepemilikan	Jumlah Nominal
PT Denaya Cakra Cipta	1,124,928,000	42.60%	380,225,664
Muhamad Solihin Jusuf Kalla	418,584,460	15.85%	141,481,547
Suhaelly Kalla	418,179,080	15.84%	141,344,529
Achmad Kalla	405,884,460	15.38%	137,188,947
Irsal Kamarudin	9,199,100	0.35%	3,109,296
Masyarakat			
- Lain-lain di bawah 5%	263,676,900	9.99%	89,122,793
	<b>2,640,452,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>892,472,776</b>

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-60234.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010.

### Penurunan nilai nominal saham sehubungan kuasi organisasi

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta Notaris No.20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris S.H., di Bogor, mengenai persetujuan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor serta penurunan nilai nominal saham perusahaan, dan perubahan anggaran dasar perusahaan. Modal dasar perusahaan semula Rp.2.000.000.000 menjadi Rp.1.352.000.000 terbagi atas 4.000.000 lembar saham, penurunan atas modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp.1.320.226.000 menjadi Rp. 892.472.776 melalui tahapan kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp 500 menjadi Rp 338 per saham.

Berikut ini adalah ikhtisar Modal Dasar setelah dan sebelum Kuasi Reorganisasi sebagai akibat dilakukan tahapan kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp 500 menjadi Rp 338 per saham, sehingga setelah proses penurunan nilai nominal saham maka modal dasar perusahaan adalah sebagai berikut: sebelum kuasi reorganisasi Modal Dasar : Rp 500 x 4.000.000 lembar saham = Rp 2.000.000.000 dan setelah kuasi reorganisasi Rp. 338 x 4.000.000 lembar saham = Rp.1.352.000.000.

**25 MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Penurunan nilai nominal saham sehubungan kuasi organisasi**

Berikut ini adalah ikhtisar Modal ditempatkan dan disetor setelah dan sebelum Kuasi Reorganisasi sebagai akibat dilakukan tahapan kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp 500 menjadi Rp 338 per saham, sehingga setelah proses penurunan nilai nominal saham maka modal dasar perusahaan adalah sebagai berikut: sebelum kuasi reorganisasi Modal ditempatkan dan disetor sebagai berikut: Rp 1.320.226.000 dan setelah kuasi reorganisasi Rp 892.472.776

	<u>Setelah Kuasi</u>	<u>Sebelum Kuasi</u>
Selisih lebih modal yang disetor atas nilai nominal saham pada saat perusahaan melaksanakan penawaran umum saham pendana	108,000,000	108,000,000
Selisih lebih nilai obligasi atas nilai nominal saham	7,247,996	7,247,996
Eliminasi saldo defisit	(115,247,996)	-
Selisih kurang atas saldo rugi yang belum tereleminasi	(427,064,078)	-
Selisih lebih atas penurunan nilai nominal pada saat perusahaan melaksanakan kuasi reorganisasi	427,753,224	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>689,146</u></b>	<b><u>115,247,996</u></b>

**26 AGIO SAHAM**

Rincian agio saham adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo Awal	115,247,996	115,247,996
Agio saham yang dipakai untuk mengeleminasi saldo defisit	(114,558,850)	(114,558,850)
	<b><u>689,146</u></b>	<b><u>689,146</u></b>

**27 TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Pada tanggal 20 Mei 2016, Grup mengakuisisi sisa 3,19% kepemilikan saham PT Bukaka Corporindo pada PT Bukaka Forging Industries, sehingga kepemilikan saham Grup pada PT Bukaka Forging Industries menjadi 100%. Dampak perubahan atas kepemilikan saham Perusahaan pada PT Bukaka Forging Industries diikhtisarkan sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>
Jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang diakuisisi	1,647,642
Imbalan yang akan dibayarkan kepada kepentingan non pengendali	<u>1,482,632</u>
<b>Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada entitas induk perusahaan</b>	<b><u>165,010</u></b>

**28 TAMBAHAN EKUITAS DISETOR LAINNYA**

Rincian tambahan modal disetor lainnya adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Pengambilalihan PT Poso Energy (Entitas Asosiasi)	(173,691)	(173,691)
Pengambilalihan PT Mappung Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	(3,096,777)	(3,096,777)
Pengambilalihan PT Ussu Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	(1,278,545)	(1,278,545)
Pengambilalihan PT Sakita Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	(1,140,041)	(1,140,041)
Pengambilalihan PT Bukaka Forging Industries oleh PT Bukaka Teknik Utama Tbk	1,313,333	1,313,333
Pengambilalihan PT Anoa Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	2,919,086	2,919,086
	<b>(1,456,635)</b>	<b>(1,456,635)</b>
Pengampunan pajak	2,804,398	2,804,398
	<b>1,347,763</b>	<b>1,347,763</b>

**29 PENDAPATAN DAN BEBAN POKOK**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

30 Juni 2019

	<b>Pendapatan</b>	<b>Beban</b>	<b>Laba Kotor</b>
Jaringan transmisi listrik, energy dan jembatan	2,640,930,462	2,320,088,492	320,841,970
Fasilitas bandara dan penerbangan	144,289,276	115,596,577	28,692,699
Penjualan peralatan forging	23,306,385	13,040,659	10,265,726
Peralatan jalan, kendaraan khusus, shelter dan oil gas equipment	172,011,691	137,841,339	34,170,352
Penjualan listrik (PLTM)	9,473,230	3,857,454	5,615,776
<b>Jumlah</b>	<b>2,990,011,044</b>	<b>2,590,424,521</b>	<b>399,586,523</b>

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

30 Juni 2018

	<b>Pendapatan</b>	<b>Beban</b>	<b>Laba Kotor</b>
Jaringan transmisi listrik, energy dan jembatan	1,227,884,520	1,011,790,646	216,093,874
Fasilitas bandara dan penerbangan	93,642,965	81,922,246	11,720,719
Penjualan peralatan forging	31,061,368	19,423,561	11,637,807
Peralatan jalan, kendaraan khusus, shelter dan oil gas equipment	367,258,409	289,247,484	78,010,925
Penjualan listrik (PLTM)	9,864,337	3,819,672	6,044,665
<b>Jumlah</b>	<b>1,729,711,599</b>	<b>1,406,203,609</b>	<b>323,507,990</b>



**30 BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>30 Juni 2018</b>
Purna Jual	6,509,133	6,638,871
Penelitian dan Pengembangan	460,228	866,086
Perjalanan dinas	315,626	523,876
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	76,458	361,677
Makanan dan minuman	44,318	67,065
Pajak dan Perizinan lainnya	40,445	-
Peralatan kantor	15,892	30,530
Komunikasi	8,087	7,512
Tender	-	56,050
Pemeliharaan	-	231,019
Asuransi	-	92,554
lain-lain	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>7,470,187</b>	<b>8,875,240</b>

**31 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>30 Juni 2018</b>
Gaji dan upah	44,111,073	39,714,666
Penyusutan	9,179,397	6,964,575
Pemeliharaan	1,532,709	2,485,623
Jasa Profesional	1,435,114	1,270,786
Perizinan Umum	1,065,689	4,484,147
Representasi	761,403	949,220
Perjalanan Dinas	707,250	573,497
Makanan dan minuman	580,254	543,329
Asuransi	573,265	571,414
Ongkos angkut lainnya	462,894	3,040,877
Listrik, Gas dan Solar	437,905	1,609,102
Peralatan kantor	341,433	206,847
Telekomunikasi	263,706	232,179
Penelitian dan pengembangan	229,900	415,013
Seragam	-	191,185
Lain-lain	481,507	341,156
<b>Jumlah</b>	<b>62,163,499</b>	<b>63,593,616</b>

**32 PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA**

Rincian Akun ini adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>30 Juni 2018</b>
<b>Beban (Penghasilan) Pendanaan</b>		
Pendapatan Bunga & Jasa Giro	(6,180,933)	(1,298,792)
Bunga atas Utang Bank	40,067,825	41,956,527
Pajak Jasa Giro	163,587	152,133
Biaya Administrasi, Provisi Bank	12,852,243	31,277,440
(Keuntungan) Kerugian selisih kurs	234,633	(2,207,322)
(Keuntungan) Kerugian Penjualan barang bekas	(6,310,656)	(5,675,437)
(Keuntungan) Kerugian Denda Pembayaran Utang	5,045,034	9,193,199
Pendapatan lainnya	(22,868,027)	(40,858,498)
	<b>(23,899,016)</b>	<b>(39,548,058)</b>

**33 TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi sebagai berikut :

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi.

- \* PT Bukaka Trans Systems : Memiliki anggota dan pengurus yang sama
- \* PT Banten Java Persada : Memiliki anggota dan pengurus yang sama
- \* PT Bukaka Corporindo : Memiliki anggota dan pengurus yang sama
- \* Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Bukaka Teknik Utama : Memiliki anggota dan pengurus yang sama
- \* Koperasi Karyawan PT Bukaka Teknik Utama : Memiliki anggota dan pengurus yang sama
- \* PT Bukaka Forging Industries : Memiliki anggota dan pengurus yang sama
- \* PT Poso Energy : Memiliki anggota dan pengurus yang sama
- \* PT Malea Energy : Memiliki anggota dan pengurus yang sama
- \* PT Indonusa Harapan Masa : Memiliki anggota dan pengurus yang sama
- \* PT Tamboli Energy : Memiliki anggota dan pengurus yang sama

Piutang usaha kepada pihak yang berelasi berasal dari transaksi tersebut telah disajikan dalam Penyajian Piutang Usaha pada Laporan Posisi Keuangan.

b. Pemberian uang muka yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pembayaran , dengan perincian sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
PT Indonusa Harapan Masa	3,919,463	3,919,463
PT Cisanggiri Hydro Power	-	60,620
PT Berkah Raya Utama	1,250,000	1,250,000
PT Kwartadaya Dirganusa	500,000	500,000
Lain-lain	0	571,185
	<b>5,669,463</b>	<b>6,301,268</b>
Dikurangi Cadangan Penurunan Nilai	<b>(4,820,772)</b>	<b>(4,820,772)</b>
<b>Jumlah</b>	<b>848,691</b>	<b>1,480,496</b>

c. Pinjaman Direksi dan karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga yang diberikan perusahaan kepada Direksi dan karyawan dengan rincian sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Pinjaman Direksi	1,125,000	1,147,647
Pinjaman Karyawan	1,823,003	1,116,722
<b>Jumlah</b>	<b>2,948,003</b>	<b>2,264,369</b>

**33 TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG BERELASI** (lanjutan)

d. Utang kepada pihak yang berelasi pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Sehat sejahtera	210,000	210,000
PT Tamboli Energy	1,750,000	1,750,000
PT Poso Energi	16,385	16,385
Lain-lain	-	682,093
	<b>1,976,385</b>	<b>2,658,478</b>

Berdasarkan Berita Acara Pembayaran dengan Kompensasi nilai pekerjaan PT Bukaka Teknik Utama, Tbk PT Poso Energy dan PT Hadji Kalla No. 003.A/BTU-LGL/II/2018 pada tanggal 8 Februari 2018 menerangkan bahwa hutang PT Bukaka Teknik Utama, Tbk, kepada PT Hadji Kalla sebesar Rp113.533.000 telah dilunasi oleh PT Poso Energy dengan kompensasi nilai pekerjaan PT Bukaka Teknik Utama, Tbk kepada PT Poso Energy. Dengan ditandatanganinya berita acara ini, maka kewajiban PT Bukaka Teknik Utama, Tbk, kepada PT Hadji Kalla dinyatakan telah lunas sesuai dengan yang telah dibayarkan oleh pihak PT Poso Energy.

Berita Acara ini merupakan bagian dari Pelaksanaan Perjanjian Investasi dan Surat Pengakuan Hutang sebagaimana tersebut di atas dan sekaligus sebagai tanda penyelesaian kewajiban/kwitansi.

Berdasarkan surat perjanjian pengakuan utang No. 73/BTU-LGL/XI/2017 tanggal 13 November 2017 antara PT Bukaka Teknik Utama, Tbk (BUKK) dengan PT Hadji Kalla (HAKA) menerangkan bahwa para pihak telah menandatangani surat perjanjian utang piutang bersyarat No. 33A/BTU-LGL/V/2017 tanggal 23 Mei 2017, syarat pemberian utang yang diatur dalam perjanjian tersebut telah terpenuhi, sehingga BUKK telah menerima hutang dari HAKA Rp391.500.000 sebagai penyertaan modal BUKK pada PT Poso Energy sebesar 25%. BUKK setuju dan bersedia dikenakan bunga sebesar 2,5% per tahun dari nilai hutang tersebut.

Berdasarkan surat perjanjian utang piutang bersyarat No. 33A/BTU-LGL/V/2017 tanggal 23 Mei 2017 antara PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (BUKK) dan PT Hadji Kalla (HAKA) menerangkan bahwa:

- \* BUKK bermaksud untuk melakukan penyertaan di PT Poso Energy sebesar 25% saham dalam PT Poso Energy.
- \* BUKK membutuhkan pinjaman uang dari HAKA sebesar Rp 391.500.000.
- \* HAKA akan memberikan Fasilitas Utang Uang kepada BUKK sebesar Rp391.500.000 dan BUKK berjanji akan melakukan kewajibannya untuk membayar utang tersebut.
- \* Pemberian fasilitas utang sebagaimana dimaksud, akan diberikan oleh HAKA secara kontan kepada BUKK.
- \* BUKK setuju dan bersedia untuk membayar bunga sebesar 2,5% per tahun dari nilai utang
- \* Utang dan bunga akan dilunasi oleh BUKK dalam jangka waktu maksimal 5 tahun sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak.
- \* Para pihak sepakat untuk tidak menetapkan jaminan dalam perjanjian ini, namun para pihak mengutamakan itikad baik dalam penyelesaian utang piutang.
- \* Para pihak telah sepakat untuk tidak menentukan batasan-batasan finansial (*financial covenant*) apapun terhadap perjanjian utang piutang.

Perusahaan memiliki pinjaman kepada PT Hadji Kalla sebesar Rp 391.500.000 yang berasal dari transaksi akuisisi 25% kepemilikan saham PT Poso Energy. Sampai dengan saat ini, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pinjaman tersebut sebesar Rp 277.967.000 sehingga saldo pinjaman kepada PT Hadji Kalla per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 113.553.000.

### 34 INFORMASI SEGMENT

Usaha operasional Perusahaan dikelompokkan dan dikelola secara terpisah berdasarkan jenis produk dan jasa yang dihasilkan, dimana setiap segmen merupakan suatu unit strategis yang melayani pasar yang berbeda

Perusahaan mengelompokkan usahanya dalam 5 segmen usaha

- i. jaringan transmisi listrik, energi dan jembatan
- ii. Kelengkapan bandara dan penerbangan
- iii. produk Forging
- iv. peralatan jalan, kendaraan khusus, oil & gas equipment
- v. Pendapatan listrik ex PLTM

Tabel berikut ini menyajikan informasi tentang pendapatan dan laba dan yang berhubungan dengan segment usaha untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2019

Keterangan	Jaringan Transmisi Listrik, Energy dan Jembatan	Fasilitas dan Perlengkapan Bandara	Penjualan Produk Forging	Peralatan Jalan, Kendaraan Khusus, Oil & Gas dan lainnya	Pendapatan Listrik PLTM	Jumlah
Pendapatan hasil Segmen	2,640,930,462	144,289,276	23,306,385	172,011,691	9,473,230	2,990,011,044
Hasil Segmen	320,841,970	28,692,699	10,265,726	34,170,352	5,615,776	399,586,524
Beban Usaha	(4,761,335)	(420,939)	(5,880,996)	(2,057,063)	(1,045,821)	(14,166,154)
Beban Usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(55,467,532)
Laba (rugi) Usaha	316,080,635	28,271,761	4,384,730	32,113,289	4,569,955	329,952,838
Pendapatan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(23,003,705)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	316,080,635	28,271,761	4,384,730	32,113,289	4,569,955	306,949,132
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(47,648,444)
Laba (rugi) bersih	-	-	-	-	-	259,300,688

Tabel berikut ini menyajikan informasi tentang pendapatan dan laba dan informasi yang berhubungan dengan segment usaha untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2018

Keterangan	Jaringan Transmisi Listrik, Energy dan Jembatan	Fasilitas dan Perlengkapan Bandara	Penjualan Produk Forging	Peralatan Jalan, Kendaraan Khusus, Oil & Gas dan lainnya	Pendapatan Listrik PLTM	Jumlah
Pendapatan hasil Segmen	1,227,884,520	93,642,965	31,061,368	367,258,409	9,864,337	1,729,711,599
Hasil Segmen	216,093,874	11,720,719	11,637,807	78,010,925	6,044,665	323,507,990
Beban Usaha	(4,521,108)	(106,954)	(6,513,083)	(2,588,237)	(857,791)	(14,587,173)
Beban Usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(57,881,683)
Laba (rugi) Usaha	211,572,766	11,613,765	5,124,724	75,422,688	5,186,874	251,039,134
Pendapatan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(32,539,250)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	211,572,766	11,613,765	5,124,724	75,422,688	5,186,874	218,499,883
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(24,375,473)
Laba (rugi) bersih	-	-	-	-	-	194,124,410

**35 ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING**

30 Juni 2019

Keterangan	Dollar AS	Yen Japan	Dollar Singapore	Ruppe India	Hongkong Dollar	Setara Rupiah
<b>Aset</b>						
Kas dan setara kas	2,351,872	1,619,720	38,060	-	-	33,882,320
Deposito dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	-	-
Piutang Usaha	17,482,667	-	13,788	1,865,046	8,218,747	27,580,249
Piutang retensi	13,466,316	-	-	-	-	13,466,316
<b>Jumlah Aset</b>	<b>33,300,855</b>	<b>1,619,720</b>	<b>51,849</b>	<b>1,865,046</b>	<b>8,218,747</b>	<b>74,928,885</b>
<b>Liabilitas</b>						
Utang Bank	-	-	-	-	-	-
Utang Kreditur Asing	-	-	-	-	-	-
Utang Usaha	22,983,124	158,145	-	-	-	23,141,269
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>22,983,124</b>	<b>158,145</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>23,141,269</b>
<b>Jumlah Total</b>	<b>10,317,731</b>	<b>1,461,575</b>	<b>51,849</b>	<b>1,865,046</b>	<b>8,218,747</b>	<b>51,787,617</b>

31 Desember 2018

Keterangan	Dollar AS	Yen Japan	Dollar Singapore	Ringgit Malaysia	Hongkong Dollar	Setara Rupiah
<b>Aset</b>						
Kas dan setara kas	1,691,285	1,620,517	28,214	-	1,740	25,144,233
Deposito dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	-	-
Piutang Usaha	1,205,010	-	1,320	738,835	4,540,895	30,303,056
Piutang retensi	952,289	-	-	-	-	13,790,094
<b>Jumlah Aset</b>	<b>3,848,584</b>	<b>1,620,517</b>	<b>29,534</b>	<b>738,835</b>	<b>4,542,635</b>	<b>69,237,382</b>
<b>Liabilitas</b>						
Utang Bank	-	-	-	-	-	-
Utang Kreditur Asing	-	-	-	-	-	-
Utang Usaha	14,732,593	41,972	-	-	-	14,774,565
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>14,732,593</b>	<b>41,972</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>14,774,565</b>
<b>Jumlah Total</b>	<b>(10,884,009)</b>	<b>1,578,545</b>	<b>29,534</b>	<b>738,835</b>	<b>4,542,635</b>	<b>54,462,817</b>

**36 PERIKATAN**

- a No Produksi : A173-14 Nilai Kontrak : Rp. 162.98 Milyar  
 Customer : JO. Kawahapejaya-Indonesia  
 No. Kontrak : 001/SPK-KWHPJ/I/2014  
 Durasi : Terhitung Mulai 16 Januari 2014  
 Pekerjaan : Pekerjaan Pengadaan, Pengiriman dan Pemasangan Passenger Boarding Bridge ( PBB ) di Terminal 3 Ultimate Bandar Udara Soekarno - Hatta
- b No Produksi : A206-17 Nilai Kontrak : Rp. 98.50 Milyar  
 Customer : PT Angkasa Pura II (Persero)  
 No. Kontrak : PJJ.14.07/01/03/2018/0292  
 Durasi : Terhitung Mulai 9 Maret 2018  
 Pekerjaan : Pekerjaan pergantian Garbarata tahap II Bandara Soekarno Hatta- Cengkareng
- c No Produksi : B554-17 Nilai Kontrak : Rp. 29.83 Milyar  
 Customer : PT Waskita Karya  
 No. Kontrak : 55/SPPM/WK-LOG/D.II/2017  
 Durasi : Terhitung Mulai 07 September 2017  
 Pekerjaan : Penyediaan Steel Box Girder (Material, Fabrikasi dan Delivery)
- d No Produksi : B347-14 Nilai Kontrak : Rp. 50.00 Milyar  
 Customer : PT Nusa Raya Cipta  
 No. Kontrak : 135/SPK/BIE-TOL/CP/IV-14  
 Durasi : Terhitung 24 April 2014  
 Pekerjaan : Struktur baja Jembatan Cimanuk untuk pembangunan Tol Cikampek-Palimanan Paket 5
- e No Produksi : BA05-18 Nilai Kontrak : Rp. 20.65 Milyar  
 Customer : PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama  
 No. Kontrak : 342/1193/IV/SPP/06-12-2018  
 Durasi : Terhitung 12 Oktober 2018  
 Pekerjaan : Pengadaan Box Girder Proyek Penggantian Jembatan Kali Cileungsi
- f No Produksi : TJ19-15 Nilai Kontrak : Rp. 58.52 Milyar  
 Customer : PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pikitring SBS  
 No. Kontrak : SPPBJ No. 0050/DAN.02.02/UIP  
 Durasi : Terhitung 11 Agustus 2015  
 Pekerjaan : Transmisi Listrik 150 KV Lumut Balai 71 Set
- g No Produksi : P165-15 Nilai Kontrak : Rp. 1.03 Trilyun  
 Customer : PT Chevron Pacific Indonesia  
 No. Kontrak : C970022  
 Durasi : November 2021  
 Pekerjaan : Pengadaan, Pemasangan, dan Pemeliharaan Pompa Angguk (Pumping)
- h No Produksi : P172-17 Nilai Kontrak : Rp. 44.80 Milyar  
 Customer : PT Petrokimia Gresik (Persero)  
 No. Kontrak : 2381/TU.04.06/35/SP/2016  
 Durasi : 26 April 2017  
 Pekerjaan : Kangaroo Crane Petrokimia Gresik

**36 PERIKATAN** (lanjutan)

- i No Produksi : P168-16 Nilai Kontrak : Rp. 11.30 Milyar  
 Customer : PT Pertamina EP Asset-1 Field Ramba  
 No. Kontrak : 4500159941  
 Durasi : 25 Oktober 2016  
 Pekerjaan : Pengadaan Pumping Unit Pertamina Ramba
- j No Produksi : TJ75-16 Nilai Kontrak : Rp. 530.89 Milyar  
 Customer : PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)  
 No. Kontrak : 1021/DAN.02.02/DITDAN/2016  
 Durasi : 15 Juni 2016  
 Pekerjaan : Transmisi Listrik 150 KV Duri Kosambi - Kembangan
- k No Produksi : TK31-17 Nilai Kontrak : Rp. 311.50 Milyar  
 Customer : PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pikitring JBN  
 No. Kontrak : 077.PJ/KON,02,01/UIP JBTB I/20  
 Durasi : 05 Juli 2017  
 Pekerjaan : Pengadaan barang dan jasa konstruksi Sutet 500 KV Grati - TX Kalangan
- l No Produksi : TI55-14 Nilai Kontrak : Rp. 94.57 Milyar  
 Customer : PT PLN (Persero) Wil Kalimantan Timur  
 No. Kontrak : 12.K/PJ/131/APLN/UIP X/2014  
 Durasi : Terhitung tanggal 26 Agustus 2014  
 Pekerjaan : Pekerjaan Pembangunan SUTT 150 kV PLTU Kaltim (Teluk Balikpapan) - GI Petung - T.154 Section 1,
- m No Produksi : TI76-14 Nilai Kontrak : Rp. 77.95 Milyar  
 Customer : PT PLN (Persero) Pikitring JBN  
 No. Kontrak : 047.PJ/131/UIP XI/2014  
 Durasi : Terhitung tanggal 5 Januari 2015  
 Pekerjaan : T/L 150 KV GI EMPANG-GI DOMPU
- n No Produksi : TI77-14 Nilai Kontrak : Rp. 57.27 Milyar  
 Customer : PT BS Energy  
 No. Kontrak : PO/01/BSE/I5  
 Durasi : Terhitung tanggal 5 Januari 2015  
 Pekerjaan : Konstrksi PLTA Semangka HEPP, 150 kV Transmision Line -Semangka HEPP
- o No Produksi : TC71-08 Nilai Kontrak : Rp. 79.32 Milyar  
 Customer : PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)  
 No. Kontrak : 063/131/PIKITRINGSUAR/2008  
 Durasi : Terhitung tanggal 15 Juli 2015  
 Pekerjaan : 275 KV Transmisi Line Simangkuk-Sarulla
- p No Produksi : TG21-12 Nilai Kontrak : Rp. 69.15 Milyar  
 Customer : PT PLN (Persero) Pikitring Sulmapa  
 No. Kontrak : 041.PJ/131/IKITRINGSULMAPA/APB  
 Durasi : Sd 15 Desember 2015  
 Pekerjaan : Sulmapa - Turnkey Project

**36 PERIKATAN** (lanjutan)

q	No Produksi	: TJ70-16	Nilai Kontrak	: Rp. 361.38	Milyar
	Customer	: PT Waskita Karya			
	No. Kontrak	: 006/SPPM/WK/DIV.I/TRANSMISI/20			
	Durasi	: 27 April 2016 sd Agustus 2017			
	Pekerjaan	: Waskita TWR 4CCT 500KV 20000T			
r	No Produksi	: TJ93-16	Nilai Kontrak	: Rp. 25.96	Milyar
	Customer	: PT PLN (Persero) Pikitring SBS			
	No. Kontrak	: 113.PJ/RE/163715/IX/2016			
	Durasi	: Desember 2016			
	Pekerjaan	: Rekadaya Pekerjaan Sipil PD Sidempuan-Payakumbuh			
s	No Produksi	: Q774-16	Nilai Kontrak	: Rp. 50.88	Milyar
	Customer	: PT Malea Energy			
	No. Kontrak	: 003/ME-BTU/MH/II/2016			
	Durasi	: Desember 2016			
	Pekerjaan	: Proyek Mini Hydro 2x 5,5 MW PLTM			
t	No Produksi	: GC01-18	Nilai Kontrak	: Rp. 44.50	Milyar
	Customer	: PT Cahaya Metal Perkasa			
	No. Kontrak	: 001/PKS-CMP/BTU/01/2018			
	Durasi	: sd Februari 2019			
	Pekerjaan	: Proyek Corrugated Steel & Flex Beam Diardrail			
u	No Produksi	: P159-14	Nilai Kontrak	: Rp. 59.09	Milyar
	Customer	: PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
	No. Kontrak	: 150.PJ/041/UPJB/2014			
	Durasi	: Desember 2016			
	Pekerjaan	: Conveyor Tanjung Lontar			
v	No Produksi	: P166-15	Nilai Kontrak	: Rp. 313.10	Milyar
	Customer	: PT Jabil Circuit Indonesia			
	Durasi	: Desember 2016			
	Pekerjaan	: Manufacturing Facility PT Jabil Circuit Indonesia			
w	No Produksi	: Q774-16	Nilai Kontrak	: Rp. 25.02	Milyar
	Customer	: PT Malea Energy			
	No. Kontrak	: 001/ME-BTU/INV/I/2016			
	Durasi	: Desember 2016			
	Pekerjaan	: Feasibility Study & Basic Design			
v	No Produksi	: Q734-09	Nilai Kontrak	: Rp. 114.16	Milyar
	Customer	: PT Poso Energy Satu Pamona			
	No. Kontrak	: HC200/PESP-BTU/AK/XII/15			
	Durasi	: Desember 2016			
	Pekerjaan	: Pekerjaan Galian Tanah			
x	No Produksi	: Q734-09	Nilai Kontrak	: Rp. 60.73	Milyar
	Customer	: PT Poso Energy Satu Pamona			
	No. Kontrak	: HC300/PESP-BTU/AK/XII/15			
	Durasi	: Desember 2016			
	Pekerjaan	: Pekerjaan Perlindungan Lereng			



**36 PERIKATAN** (lanjutan)

- z No Produksi : Q734-09 Nilai Kontrak : Rp. 444.30 Milyar  
 Customer : PT Poso Energy Satu Pamona  
 No. Kontrak : HC400/PESP-BTU/AK/XII/15  
 Durasi : Desember 2016  
 Pekerjaan : Pekerjaan Bangunan Utama
- aa No Produksi : Q734-09 Nilai Kontrak : Rp. 32.85 Milyar  
 Customer : PT Poso Energy Satu Pamona  
 No. Kontrak : SC000/PESP-BTU/AK/XII/15  
 Durasi : Desember 2016  
 Pekerjaan : Pekerjaan Fasilitas Penunjang
- ab No Produksi : Q734-09 Nilai Kontrak : Rp. 149.16 Milyar  
 Customer : PT Poso Energy Satu Pamona  
 No. Kontrak : HC500/PESP-BTU/AK/II/16  
 Durasi : Desember 2016  
 Pekerjaan : Pekerjaan Fabrikasi dan Instalasi Metal Work
- ac No Produksi : Q774-16 Nilai Kontrak : Rp. 70.02 Milyar  
 Customer : PT Malea Energy  
 No. Kontrak : 005/ME-BTU/AR2/I/2016  
 Durasi : Desember 2016  
 Pekerjaan : Access Road AR2
- ad No Produksi : A199-17 Nilai Kontrak : Rp. 70.02 Milyar  
 Customer : Easy Walk For Haneda III Tokyo  
 No. Kontrak : A199/BTU-ANAMS/HND/VI/2017  
 Durasi : Juli 2018  
 Pekerjaan : Proyek Passenger Boarding Steel Type Easywalk For Haneda III Tokyo Japan
- ae No Produksi : TK10-16 Nilai Kontrak : Rp. 285.37 Milyar  
 Customer : PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)  
 No. Kontrak : 1560/DAN.02.03/DIR/2016  
 Durasi : Oktober 2017  
 Pekerjaan : Proyek DPT Tahun 2016
- af No Produksi : Q734-09 Nilai Kontrak : Rp. 22.74 Milyar  
 Customer : PT Poso Energy Satu Pamona  
 No. Kontrak : HC100/PESP-BTU/AK/XII/15  
 Durasi : Desember 2016  
 Pekerjaan : Pekerjaan Persiapan Konstruksi Pembangunan Poso 1 (Hydro elektrik Power Plant (HEPP) Stage 1 (2x35 MW) dan Regulating DAM
- ag No Produksi : A214-18 Nilai Kontrak : Rp. 24.22 Milyar  
 Customer : PT Angkasa Pura I  
 No. Kontrak : AP.I.059/PL.02/2018/SPP.DT-B  
 Durasi : sd Juli 2019  
 Pekerjaan : Pergantian Garbarata di Terminal Domestic Bandara I Ngurah Rai-Bali

**36 PERIKATAN (lanjutan)**

- ah No Produksi : TK63-17 Nilai Kontrak : Rp. 53.63 Milyar  
 Customer : PT Centratama Menara Indonesia  
 No. Kontrak : 0600/SPMK-TOWER/CMI-BUKAKA/XII  
 Durasi : Juni 2020  
 Pekerjaan : Supply Tower Centratama Menara Indonesia sebanyak 420 Unit
- ai No Produksi : A207-18 Nilai Kontrak : Rp. 70.65 Milyar  
 Customer : PT Utama Karya  
 No. Kontrak : KADIV TP/DN.022/S, PERJ/II/2018  
 Durasi : Agustus 2018  
 Pekerjaan : Pembuatan Extension Terminal 3 Per 1 Bandara Soekarno Hatta - Cengkareng
- aj No Produksi : TK64-18 Nilai Kontrak : Rp. 83.05 Milyar  
 Customer : PT PLN (Persero) Kalimantan Timur  
 No. Kontrak : 59.K/PJ/KON.02.02/APLN/UIP/KALBAGTIM/2017  
 Durasi : Januari 2019  
 Pekerjaan : Pembangunan SUTT 150 KV GI.TJ.REDEB-GITJ.Selor SEC.1
- ak No Produksi : TK66-18 Nilai Kontrak : Rp. 51.09 Milyar  
 Customer : PT PLN (Persero) Pikitring JBN  
 No. Kontrak : 0002.PJ/KON.02.02/UIP JBTB I/2  
 Durasi : Maret 2019  
 Pekerjaan : Pekerjaan PLN SUTT 150 KV Jatigedong/Cheijedang-Ngimbang
- al No Produksi : TK68-18 Nilai Kontrak : Rp. 203.52 Milyar  
 Customer : BUT. Hyundai Engineering Co, Ltd  
 No. Kontrak : CB2-SC-EL-0004  
 Durasi : Juni 2020  
 Pekerjaan : Cirebon II CFPP Project 500 KV TL PLTU 2 Cirebon-Mandirancan SS
- am No Produksi : TK70-18 Nilai Kontrak : Rp. 18.09 Milyar  
 Customer : PT Profesional Telekomunikasi Indonesia  
 No. Kontrak : 006/AMD.IV/WK/DII/PRY-TRANSMISI/P1/2018  
 Durasi : April 2018  
 Pekerjaan : Protelindo 45 Unit 3L Pro
- an No Produksi : TK71-18 Nilai Kontrak : Rp. 54.08 Milyar  
 Customer : PT Huawei Tech Investment  
 No. Kontrak : ID20607581-1;7582-1;7580-1  
 Durasi : Februari 2018  
 Pekerjaan : Huawei 1250 Unit Mounting
- ao No Produksi : TK73-18 Nilai Kontrak : Rp. 25.05 Milyar  
 Customer : PT Adhi Karya (Persero) Tbk.  
 No. Kontrak : LRT-CV-WO-456; 466  
 Durasi : Juli 2018  
 Pekerjaan : Adikarya Handriling Cawang-Cikunir - Bekasi Timur

**36 PERIKATAN** (lanjutan)

- ap No Produksi : A219-18 Nilai Kontrak : Rp. 66.42 Milyar  
 Customer : PT Angkasa Pura Properti  
 No. Kontrak : APP/KTR/2018/DU  
 Durasi : Maret 2019  
 Pekerjaan : Pengadaan dan Pemasangan PBB di New Yogyakarta International Airport-Kulon Progo
- aq No Produksi : B562-17 Nilai Kontrak : Rp. 25.88 Milyar  
 Customer : PT. Waskita Karya  
 No. Kontrak : 09/SPPP/WK/DVII/2018  
 Pekerjaan : Jembatan Box Girder Kunciran-Serpong
- ar No Produksi : B563-18 Nilai Kontrak : Rp. 45.79 Milyar  
 Customer : PT. Adhi- Acset, Kso  
 No. Kontrak : 04/SPPB/KUNSER/ADHI-ACSET,KSO/  
 Pekerjaan : Pengadaan Steel Box Girder - Parigi- Serpong
- as No Produksi : B569-18 Nilai Kontrak : Rp. 30.15 Milyar  
 Customer : PT. Wikon, BTU, Kso  
 No. Kontrak : JAPBN.02/WIK.BTU/01  
 Pekerjaan : Pengandaan Jembatan Gantung Asimertis
- at No Produksi : B570-18 Nilai Kontrak : Rp. 32.66 Milyar  
 Customer : PT. Wikon, BTU, Kso  
 No. Kontrak : JAPBN.02/WIK.BTU/02  
 Pekerjaan : Pengandaan Jembatan Gantung Asimertis Ganda
- au No Produksi : V288-17 Nilai Kontrak : Rp. 26.05 Milyar  
 Customer : PT Pertamina EP  
 No. Kontrak : 4500163227  
 Durasi : September 2017  
 Pekerjaan : Pengadaan Mobil Test Unit, Slickline dan Supporting Equipment
- av No Produksi : V294-18 Nilai Kontrak : Rp. 2.42 Milyar  
 Customer : PT Medco E&P Malaka  
 No. Kontrak : 4411041905  
 Durasi : Agustus 2018  
 Pekerjaan : Fire Truck KAP 8500 Ltr ai, 1000 Ltr Foam & 400 Kg Powder
- aw No Produksi : R543-18 Nilai Kontrak : Rp. 3.45 Milyar  
 Customer : PT Expra  
 No. Kontrak : 021/BTU-RCE-VIII/2018  
 Durasi : Oktober 2018  
 Pekerjaan : Pengadaan BAMP1000B-FA Exclud RA Stock
- ax No Produksi : B520-17 Nilai Kontrak : Rp. 2.89 Trilyun  
 Customer : PT KSO Bukaka - Krakatau Steel  
 No. Kontrak : 01/KSO-BUKAKA-KS/BTU/SUB/V/2017  
 Durasi : Maret 2019  
 Pekerjaan : Steel Box Girder, Bearing Pad dan Expansion Joint Proyek Toll Jakarta Cikampek Elevated II

### **37 TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrument keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

#### **a. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan kelompok usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada kelompok usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen dan batu agregat.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 509.963.412

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari *counter party*. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal *eksposur* setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 7.

#### **b. Risiko pasar**

Perusahaan memiliki *Eksposur* terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga. Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

#### **c. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Perusahaan (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan).

#### **d. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan mempunyai Utang bank jangka pendek dengan tingkat suku bunga tetap, oleh karena itu, perubahan dalam tingkat suku bunga tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap Perusahaan.

**37 TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

**e. Risiko harga**

Perusahaan menghadapi risiko perubahan harga bahan baku berupa besi, karena besi merupakan barang yang diperdagangkan secara internasional. Harga besi pada umumnya mengikuti indeks harga internasional, yang cenderung mengalami fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk yang diperdagangkan secara internasional, harga global besi pada prinsipnya tergantung pada tingkat permintaan dan penawaran pasar global. Namun, untuk meminimalisasi risiko Perusahaan mengadakan perjanjian payung dengan supplier besar antara lain: Krakatau Steel dan Ispat Baja dan melakukan *stock* persediaan material untuk material tertentu serta membuka agen di luar negeri seperti di China dan Eropa.

**f Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.

Perusahaan menjaga kecukupan dana dan membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan deposito.

**PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan utama pengelolaan modal perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) dengan membagi Utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit di bawah 70%. Perusahaan menyertakan dalam utang neto, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan, dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah semua komponen ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

	31 Desember 2018	30 Juni 2019
Pinjaman bank jangka pendek	882,271,751	746,135,796
pinjaman jangka panjang	40,779,410	3,988,499
utang sewa pembiayaan	49,623,705	31,492,367
Jumlah	<b>972,674,866</b>	<b>781,616,662</b>
Dikurangi Kas dan setara Kas	288,907,997	332,960,315
Pinjaman Netto	<b>683,766,869</b>	<b>448,656,347</b>
Ekuitas yang diatribusikan kepada		
Pemilik Ekuitas Induk	<b>1,967,493,629</b>	<b>2,226,794,316</b>
Rasio Pengungkit	<b>34.75%</b>	<b>20.15%</b>

**Jaminan**

Terdapat aset tetap yang dijaminan sehubungan pinjaman Bank Bukopin Syariah sebesar Rp15.000.000. Pinjaman Bank Panin: a) Pinjaman Rekening Koran (PRK): Rp20 miliar, b) Pinjaman Berulang (PB) sublimit SLC-1 dan/atau SKBDN-1: Rp285 miliar, c) Pinjaman Tetap (PT) sublimit SLC-2 dan/atau SKBDN-2: Rp105 miliar, d) Pinjaman Jangka Panjang (PJP) sublimit SLC-3 dan/atau SKBDN-3: Rp70 miliar, e) Bank Garansi (BG) (*Big Bond, Performance Bond, Advance Payment Bond*): Rp50 miliar. Pinjaman Bank Bukopin sebesar Rp10.000.000 dan pinjaman Indonesia Exim Bank: a) Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor I: Rp25 miliar, b) Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor II *Sublimit* Penerbitan L/C dan/atau SKBDN dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN: Rp265 Miliar. (lihat catatan 23)

**38 KUASI ORGANISASI**

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2011 untuk mengeleminasi defisit perusahaan sebesar (Rp. 1.144.808.930).

Komposisi ekuitas Perusahaan per 30 Juni 2011 (sebelum kuasi reorganisasi) tidak memungkinkan Perusahaan untuk melakukan kuasi reorganisasi sebelum menurunkan modal melalui penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar. Sesuai PSAK 51 (Revisi 2003), saldo defisit dapat dieleminasi berturut-turut dengan saldo laba yang ditentukan penggunaannya, selisih penilaian aset dan liabilitas, serta tambahan modal disetor dan sejenisnya. Jika seluruh saldo tersebut masih belum mencukupi, maka modal saham digunakan untuk mengeleminasi saldo rugi yang tersisa.

Perusahaan melakukan penurunan modal ditempatkan dan modal disetor dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari Rp 500 (angka penuh)/saham menjadi Rp 338 (angka penuh)/saham.

Berikut ini adalah Ikhtisar Modal Dasar setelah dan sebelum kuasi Reorganisasi sebagai akibat dilakukan tahapan kuasi Reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari Rp 500 (angka penuh)/saham menjadi Rp 338 (angka penuh)/saham, sehingga setelah proses penurunan nilai nominal saham maka modal dasar perusahaan adalah sebagai berikut:

	Sebelum Kuasi	Setelah Kuasi
Jumlah lembar saham	4,000,000	4,000,000
Nilai nominal per lembar saham	500	338
	<b>2,000,000,000</b>	<b>1,352,000,000</b>

**39 INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK**

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai “Informasi Keuangan Entitas Induk”) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tersendiri Perusahaan disajikan pada halaman berikut:

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Per 30 Juni 2019 (belum diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit)**  
*( disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)*  
**INDUK**

<b>ASET</b>		<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	<i>Catatan 2f,5</i>	310,869,355	267,563,373
Deposito yang dibatasi penggunaannya	<i>Catatan 2i,6</i>	545,548	3,132,958
Piutang Usaha	<i>Catatan 2g,7</i>	465,324,595	435,853,099
Pihak ketiga-bersih setelah dikurangi Penyisihan			
Pihak yang berelasi - bersih	<i>Catatan 2g,7</i>	35,229,891	66,876,863
Piutang Retensi - bersih	<i>Catatan 2l,8</i>	70,633,883	37,671,264
Tagihan bruto pemberi kerja atas			
Kontrak konstruksi	<i>Catatan 2m,9</i>	98,843,462	192,805,741
Piutang lain-lain-bersih	<i>Catatan 2g, 10</i>	91,006	37,378
Persediaan-bersih	<i>Catatan 2n,11</i>	918,496,329	802,621,895
Uang Muka	<i>Catatan 12</i>	424,043,415	256,396,628
Pajak dibayar dimuka		17,487,798	17,389,386
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>2,341,565,282</b>	<b>2,080,348,585</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Uang Muka	<i>Catatan 12</i>	2,739,252	4,667,102
Piutang lain kepada pihak yang berelasi	<i>Catatan 2k,33</i>	23,726,591	21,236,881
Pinjaman direksi dan karyawan	<i>Catatan 2k,33</i>	1,519,320	1,147,647
Pajak tangguhan - bersih		37,123,204	37,123,204
Aset lain-lain	<i>Catatan 2t,16</i>	11,667,958	47,838,207
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan	<i>Catatan 2q,14</i>	939,035,605	964,624,589
Penyertaan pada entitas anak	<i>Catatan 13</i>	1,140,436,784	1,140,436,784
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>2,156,248,714</b>	<b>2,217,074,414</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>4,497,813,996</b>	<b>4,297,422,999</b>

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Per 30 Juni 2019 (belum diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit)**  
*( disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain )*

**INDUK**

<b>LIABILITAS</b>		<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang Bank dan lembaga keuangan lainnya	<i>Catatan 22</i>	680,091,116	810,678,182
Utang Usaha	<i>Catatan 17</i>	694,933,572	513,441,433
Utang lancar lainnya	<i>Catatan 18</i>	24,091,118	17,903,677
Utang Pajak	<i>Catatan 14</i>	13,812,938	11,519,108
Uang muka pelanggan	<i>Catatan 2u,19</i>	301,146,918	442,379,873
Beban masih harus dibayar	<i>Catatan 22</i>	414,788,095	355,794,672
Utang lain-lain	<i>Catatan</i>	7,262,646	9,595,155
Sewa Pembiayaan	<i>Catatab 21</i>	21,904,986	34,622,029
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>2,158,031,389</b>	<b>2,195,934,129</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang kepada pihak yang berelasi	<i>Catatan 2n,33</i>	28,925,662	28,940,362
Utang lain-lain	<i>Catatan</i>	29,050,604	31,184,255
Sewa Pembiayaan	<i>Catatan 21</i>	9,387,851	14,569,138
kewajiban imbalan kerja	<i>Catatan 2x,23</i>	88,367,133	96,741,672
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>155,731,250</b>	<b>171,435,427</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>2,313,762,639</b>	<b>2,367,369,556</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp. 338 per saham			
Modal dasar 10.000.000.000 saham tahun 2018 dan			
10.000.000.000 saham tahun 2019, Modal ditempatkan			
dan disetor penuh 2.640.452.000 saham tahun 2018		892,472,776	892,472,776
dan 2.640.452.000 saham tahun 2019	<i>Catatan 24</i>		
Agio saham	<i>Catatan 26</i>	689,146	689,146
Pendapatan Komprehensif lainnya		(22,873,530)	(22,873,530)
Tambahan Modal disetor lainnya		2,517,908	2,517,908
Saldo laba ( <i>defisit</i> )		-	-
belum ditentukan penggunaannya		1,311,245,057	1,057,247,143
Ditentukan Penggunaannya		-	-
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>2,184,051,357</b>	<b>1,930,053,443</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>4,497,813,996</b>	<b>4,297,422,999</b>

Direktur,  
 SE & O  
**P.T. BUKAKA TEKNIK UTAMA**



**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk**
**LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INDUK**

Untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 (belum diaudit) dan 30 Juni 2018 (belum diaudit)

( disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

**INDUK**

			<u>30 Juni 2019</u>		<u>30 Juni 2018</u>
<b>PENDAPATAN KONTRAK KONSTRUKSI DAN KONTRAK NON KONSTRUKSI</b>	<i>Catatan 2v, 27</i>	100.00%	2,957,231,430	100.00%	1,688,785,895
<b>BEBAN KONTRAK KONSTRUKSI DAN KONTRAK NON KONSTRUKSI</b>	<i>Catatan 2v,27</i>	0.00%	(2,573,526,408)	81.89%	(1,382,960,376)
<b>LABA KOTOR</b>		<b>12.98%</b>	<b>383,705,022</b>	<b>18.11%</b>	<b>305,825,519</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA</b>					
Pendapatan bunga jasa giro		0.20%	5,959,559	0.07%	1,166,580
Pendapatan (Beban) lainnya		0.77%	22,815,458	2.42%	40,881,329
(Beban) penjualan		-0.25%	(7,261,003)	-0.51%	(8,615,371)
(Beban) umum dan administrasi		-1.87%	(55,238,920)	-3.30%	(55,806,344)
(Beban) administrasi dan provisi bank		-0.44%	(12,945,818)	-1.86%	(31,367,574)
Pendapatan (Beban) Pendanaan		-1.22%	(36,058,349)	-2.11%	(35,633,015)
Pendapatan (Beban) Kurs		-0.01%	(234,633)	0.13%	2,207,322
Pendapatan Penjualan Barang Bekas		0.20%	5,950,076	0.32%	5,482,990
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha		0.00%	-	0.00%	-
Pendapatan (Beban) Denda / <i>Penalty</i>		-0.17%	(5,045,034)	-0.54%	(9,193,201)
<b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>		<b>-2.77%</b>	<b>(82,058,664)</b>	<b>-5.38%</b>	<b>(90,877,284)</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>10.20%</b>	<b>301,646,358</b>	<b>12.73%</b>	<b>214,948,235</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<i>Catatan 2w</i>		(47,648,444)		(24,375,473)
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			-		-
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF BERSIH TAHUN BERJALAN</b>			<b>253,997,914</b>		<b>190,572,762</b>
			<b>8.59%</b>		<b>11.28%</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM</b>					
Laba (rugi) bersih per saham	<i>Catatan 2ab</i>		<b>96</b>		<b>72</b>

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk (INDUK)**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)**

Untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 (belum diaudit) dan 30 Juni 2018 (belum diaudit)

( disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Saham	Agio Saham	Tambah Modal disetor lainnya	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja	Transaksi dengan non pengendali	Saldo laba		Jumlah Ekuitas	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
						Yang belum ditentukan penggunaannya				
<b>Saldo Per 01 Januari 2018</b>	<b>892,472,776</b>	<b>689,146</b>	<b>165,497,512</b>	<b>(34,917,719)</b>	-	<b>495,408,786</b>	<b>1,519,150,501</b>	-	<b>1,519,150,501</b>	
Laba bersih Januari sd Juni 2018	-	-	-	-	-	190,572,762	190,572,762	-	190,572,762	
Pendapatan komprehensif lain Jan sd Juni 2018	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
<b>Saldo Per 30 Juni 2018</b>	<b>892,472,776</b>	<b>689,146</b>	<b>165,497,512</b>	<b>(34,917,719)</b>	-	<b>685,981,548</b>	<b>1,709,723,263</b>	-	<b>1,709,723,263</b>	
Laba bersih Juli sd Desember 2018	-	-	-	-	-	371,265,595	371,265,595	-	371,265,595	
Tambahan Modal disetor lainnya	-	-	(162,979,604)	-	-	-	(162,979,604)	-	(162,979,604)	
Pendapatan komprehensif lain Juli sd Desember 2018	-	-	-	12,044,189	-	-	12,044,189	-	12,044,189	
<b>Saldo Per 31 Desember 2018</b>	<b>892,472,776</b>	<b>689,146</b>	<b>2,517,908</b>	<b>(22,873,530)</b>	-	<b>1,057,247,143</b>	<b>1,930,053,443</b>	-	<b>1,930,053,443</b>	
Laba bersih Januari sd Juni 2019	-	-	-	-	-	253,997,914	253,997,914	-	253,997,914	
Pendapatan komprehensif lain Jan sd Juni 2019	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
<b>Saldo Per 30 Juni 2019</b>	<b>892,472,776</b>	<b>689,146</b>	<b>2,517,908</b>	<b>(22,873,530)</b>	-	<b>1,311,245,057</b>	<b>2,184,051,357</b>	-	<b>2,184,051,357</b>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk**
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 (belum diaudit) dan 30 Juni 2018 (belum diaudit)

( disajikan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

**INDUK**

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>30 Juni 2018</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	2,879,173,611	1,574,385,090
(Pembayaran) kas kepada pemasok dan lain-lain	(2,258,342,779)	(1,246,006,940)
(Pembayaran) kas untuk beban usaha	(14,853,202)	(24,034,692)
(Pembayaran) kas untuk tenaga kerja	(233,360,844)	(202,873,179)
Penerimaan (Pengeluaran) kas operasi lain-lain	(105,191,873)	(8,210,874)
Kas yang dihasilkan dari operasi	<b>267,424,913</b>	<b>93,259,405</b>
Pembayaran untuk :		
Pajak	(45,453,026)	(50,611,011)
Beban Keuangan	(36,058,349)	(35,633,015)
Penerimaan dari :		
Pendapatan bunga	5,959,559	1,166,580
<b>KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>191,873,097</b>	<b>8,181,959</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan Aset tetap	(16,229,861)	(142,167,696)
Pengurangan (kenaikan) aset lain-lain	36,170,249	208,698
Kenaikan (penurunan) Deposito berjangka	2,587,410	-
Pembayaran Uangmuka Aset tetap	(16,521,813)	-
Penerimaan Kepada pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa	8,926,359	30,922,896
(Pembayaran) Kepada pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa	(11,430,769)	(165,718,297)
<b>KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b>3,501,575</b>	<b>(276,754,399)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan Utang bank dan Kreditur Asing	613,867,730	943,303,367
(pembayaran) Utang bank dan Kreditur Asing	(744,454,796)	(654,552,588)
(Pembayaran) sewa Pembiayaan	(21,481,624)	(27,362,298)
<b>KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<b>(152,068,690)</b>	<b>261,388,481</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>43,305,982</b>	<b>(7,183,959)</b>
<b>SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>267,563,373</b>	<b>246,533,996</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>310,869,355</b>	<b>239,350,037</b>